

KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA

Wakatobi Regency in Figure **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI**
BPS-Statistics of Wakatobi Regency

KABUPATEN **WAKATOBI** DALAM ANGKA

Wakatobi Regency in Figure

2018



KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA 2018

Wakatobi Regency in Figures 2018

ISSN : 2088-7558

Nomor Publikasi : 74070.1803

Katalog BPS : 1102001.7407

Ukuran Buku : 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman : xxvi + 266 halaman

Naskah/ Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Statistics of Wakatobi Regency

Gambar Kulit/ Cover Design :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Statistics of Wakatobi Regency

Gambar/ Figures :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Statistics of Wakatobi Regency

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Dicetak Oleh/ Printed by :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part all of this book for commercial purpose without permission from BPS Kabupaten Wakatobi-Statistics of Wakatobi Regency

PETA KABUPATEN WAKATOBI / Map of Wakatobi Regency



Sumber : <https://petatematikindo.files.wordpress.com/2013/07/administrasi-wakatobi-a1-1.jpg>

<https://wakatobikab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN WAKATOBI
CHIEF STATISTICIAN OF WAKATOBI REGENCY



ADE IDA MANE, SST, M.Si

<https://wakatobikab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi “**KABUPATEN WAKATOBI DALAM ANGKA TAHUN 2018**” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan sejak terbentuknya Kabupaten Wakatobi dengan maksud untuk dapat membantu para konsumen data dalam membuat berbagai evaluasi, perkiraan dan hal-hal yang bersifat kebijakan.

Kami sangat menyadari bahwa publikasi ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan, kekurangan dan akurasinya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya di masa yang akan datang senantiasa kami harapkan.

Selanjutnya bagi Satuan Kerja Pemerintah Daerah dan instansi terkait yang telah menyediakan statistik sektoral dalam penyusunan publikasi ini, kami menyampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sekalian. Amin.

Wangi-Wangi, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wakatobi



Ade Ida Mane, SST, M.Si

PREFACE

"Wakatobi Regency in Figures 2018" is an annual publication published by the BPS Regencial Office of Wakatobi.

The publication contains data from various fields and sectors as well as desription about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS Regencial Office of Wakatobi either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organisation. Therefore on this occasion, I would like to express my sibcere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

Wangi-Wangi, Agustus 2018
Chief Statistician of Wakatobi Regency



Ade Ida Mane, SST, M.Si

DAFTAR ISI/ List of Content

Halaman/ Page

Peta Kabupaten Wakatobi/ Map of Wakatobi Regency	iii
Kepala BPS Kab. Wakatobi/ Chief Statistician of Wakatobi Regency	v
Kata Pengantar/ Preface	vii
Daftar Isi/ List of Contents.....	ix
Daftar Tabel/ List of Tables	xi
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxv
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY	8
1.2 IKLIM/ CLIMATE.....	17
BAB II PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	21
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA.....	29
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES	33
2.3 POLITIK DAN PERWAKILAN RAKYAT/ POLITICAL AND PARLIAMENT	37
BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND EMPLOYMENT..	45
3.1 PENDUDUK/ POPULATION	55
3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT.....	57
BAB IV SOSIAL/ SOCIAL.....	65
4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION	76
4.2 KESEHATAN/ HEALTH	102
4.3 AGAMA/ RELIGION	119
4.4 KRIMINALITAS/ CRIME	123
4.5 KEMISKINAN/ POVERTY.....	129
BAB V PERTANIAN/ AGRICULTURE	131
5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS.....	144
5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE	152
5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	159
5.4 PETERNAKAN/ LIVESTOCK.....	161
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY.....	165
6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY.....	171
6.2 ENERGI/ ENERGY	173
BAB VII PERDAGANGAN / TRADE	179
BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM.....	189

	8.1 HOTEL/ HOTEL.....	197
	8.2 PARIWISATA/ TOURISM	198
BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	199
	9.1 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION.....	206
	9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION.....	217
BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICES	219
	10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE.....	225
	10.2 HARGA/ PRICES	228
BAB XI	PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE	229
BAB XII	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	237
BAB XIII	PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON	255

DAFTAR TABEL/ *List of Table*

Tabel Table		Halaman Page
BAB 1 Geografi dan Iklim/ Geography and Climate		
1.1 Geografi/ Geography		
1.1.1 Batas Wilayah Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, 2014/ <i>Boundary of Wakatobi Regency by Subdistrict, 2014</i>		8
1.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Wakatobi meurut Kecamatan/ <i>Area of Wakatobi Regency by Subdistrict</i>		9
1.1.3 Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan menurut Kecamatan, 2014/ <i>Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital, 2014</i>		10
1.1.4 Jarak antar Pulau di Kabupaten Wakatobi, 2014/ <i>Interisland distance in Wakatobi Regency, 2014</i>		11
1.1.5 Luas Wilayah menurut Kondisi Tanah di Kabupaten Wakatobi/ <i>Topographical Condition of Wakatobi Regency</i>		12
1.1.6 Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni menurut Kecamatan di Wakatobi, 2008/ <i>Inhabited and Noninhabited Island by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2008</i>		13
1.1.7 Banyaknya Desa menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014/ <i>Number of Village by Subdistrict and Topography of the area, 2014</i>		15
1.1.8 Banyaknya Desa menurut Letak Wilayah dan Kecamatan di Wakatobi, 2014/ <i>Number of Village by Topography of The Area, 2014</i>		16
1.2 Iklim/ Climate		
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Baubau City, 2017</i>		17
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Baubau City, 2017</i>		18
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Baubau City, 2017</i>		19
BAB 2 Pemerintahan/ Government		
2.1 Wilayah Administratif/ Administrative Area		
2.1.1 Jumlah Desa/ Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017</i>		29

2.1.2	Banyaknya Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Land Right Paper by Subdistrict, 2017</i>	30
2.1.3	Realisasi Sertifikat Tanah menurut Kecamatan, 2016/ <i>Realization of Land Certificated by Subdistrict, 2016</i>	31
2.1.4	Banyaknya Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Family Card, Birth Certificate, Card of Resident Sign Released by Subdistrict, 2017</i>	32
2.2	Sumber Daya Manusia/ Human Resources	
2.2.1	Banyaknya Pejabat Publik menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Public Functionary by Sex and Type, 2017</i>	33
2.2.2	Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Local Government of Wakatobi by Echelon and Sex, 2017</i>	34
2.2.3	Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Local Government of Wakatobi by Hierarchy and Sex, 2017</i>	35
2.2.4	Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Local Government of Wakatobi by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	36
2.3	Politik dan Perwakilan Rakyat/ Political and Parliament	
2.3.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Wakatobi menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Parliament Member of Wakatobi by Fraction and Sex, 2017</i>	37
2.3.2	Banyaknya Anggota DPRD Wakatobi menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014-2019/ <i>Parliament Member of Wakatobi by Educational Attainment and Sex, 2014-2019</i>	38
2.3.3	Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Wakatobi, 2015-2017/ <i>Number of Decision Made by Parliament Member, 2015-2017</i>	39
2.3.4	Banyaknya Kegiatan DPRD Wakatobi menurut Jenis, 2015-2017/ <i>Number of Parliament Member Activities of Wakatobi Regency by Activities, 2015-2017</i>	40
2.3.5	Banyaknya Pemilih dalam Pilkada Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2015/ <i>Number of Voters in Wakatobi's Local Election by District, 2015</i>	41
2.3.6	Banyaknya Suara Sah dan Tidak Sah dalam Pilkada Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2015/ <i>Number of Legal and Non Legal Election in Wakatobi by District, 2015</i>	42
2.3.7	Banyaknya Perolehan Suara Sah Pilkada Wakatobi menurut Pasangan Calon Bupati dan Kecamatan, Tahun 2015/ <i>Number of Legal Vote in Local General Election by Candidate and District, 2015</i>	43

BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ *Population and Employment*

3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	
3.1.1 Perkiraaan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Wakatobi, 2000-2017/ <i>Number of Resident in the Middle Year of Wakatobi Regency by Sex, 2000-2017</i>	55
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2017</i>	56
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	
3.2.1 Perkembangan Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama, Wakatobi, 2014-2017/ <i>Trend of Working Age Population by Main Activities Type, 2014 - 2017</i>	57
3.2.2 Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Kab. Wakatobi, 2017/ <i>Working Age Population by Main Activities Type and Sex, 2017</i>	58
3.2.3 Perkembangan Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2014-2017/ <i>Trend of Worker by Main Industry, 2014-2017</i>	59
3.2.4 Jumlah Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2017/ <i>Number of Worker by Sex and Main Industry, 2017</i>	60
3.2.5 Perkembangan Pekerja menurut Status Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2014-2017/ <i>Trend of Worker by Main Employment Status, 2014-2017</i>	61
3.2.6 Perkiraaan Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2017/ <i>Estimated Worker by Sex and Main Employment Status, 2017</i>	62
3.2.7 Persentase Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wakatobi, 2017/ <i>Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	63

BAB 4 Sosial/ *Social*

4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	
4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Wakatobi menurut Kelompok Umur, 2016 dan 2017/ <i>School Enrollment Ratio (SER) of Wakatobi Regency by Age Group, 2016 and 2017</i>	76
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Wakatobi 2016 dan 2017/ <i>School Enrollment Ratio (SER) by Sex and Age Group in Wakatobi Regency, 2016 and 2017</i>	77
4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Wakatobi Regency, 2017</i>	78

4.1.4	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Wakatobi, 2016 dan 2017/ Net Enrollment Ratio (NER) by Sex and Age Group in Wakatobi Regency, 2016 and 2017	79
4.1.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Wakatobi, 2016 dan 2017/ Gross Enrollment Ratio by Sex and Educational Level in Wakatobi Regency, 2016 and 2017	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten in Wakatobi, 2017/2018	81
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary School in Wakatobi, 2017/2018	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018	83
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018	84
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Kindergarten by Status and Subdistrict, 2017/2018	85
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Elementary School by Status and Subdistricts, 2017/2018	86
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Junior High School by Status and Subdistricts, 2017/2018	87
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Senior High School by Status and Subdistrict, 2016/2017	88
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Anfhil (RA) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten/ Raudhatul Anfhil (RA) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018	89

4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools/Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018	90
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018	91
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, TA 2017/2018 / Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools/ Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Wakatobi Regency, TA 2017/2018	92
4.1.18	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Raudhatul Anfhil (RA) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Raudhatul Anfhil (RA) by Status and Subdistrict, 2017/2018	93
4.1.19	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Status and Subdistrict, 2017/2018	94
4.1.20	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Status and Subdistrict, 2017/2018	95
4.1.21	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018 / Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Aliyah (MA) by Status and Subdistrict, 2017/2018	96
4.1.22	Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Wakatobi, TA 2017/2018 / Number of Alumny in University, 2017/2018	97
4.1.23	Jumlah Dosen Pengajar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan di Kab. Wakatobi, TA 2017/2018 / Number of Lecturer in Every University, 2017/2018	98
4.1.24	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan, di Wakatobi, TA 2017/2018 / Number of Student in Every University, 2017/2018	99
4.1.25	Persentase 5 Tahun Ke Atas menurut Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Wakatobi, 2017/ Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex, 2017	100
4.1.26	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan, 2017/ Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by School Attendance and Sex, 2017	101

4.2	Kesehatan/ Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Health Facilities by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Health Personnel by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	103
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Wakatobi Regency, 2017	104
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir Menurut Penolong Kelahiran dan Kecamatan di Wakatobi, 2017/ Number of Birth by Birth Attendant and Subdistrict in Wakatobi, 2017	105
4.2.5	Percentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak yang Terakhir, 2016/ Percentage of Ever Married Women Aged 15 - 49 by Last Birth Attendant, 2016	106
4.2.6	Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sex and Type of Immunization in Wakatobi Regency, 2017	107
4.2.7	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Wakatobi Regency, 2017	108
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wakatobi Regency, 2017	110
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	111
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	112
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017/ Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wakatobi Regency, 2013-2017	113

4.2.12	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Wakatobi, 2017 / Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Planning by District in Wakatobi Regency, 2017	114
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	115
4.2.14	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBDesa) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	117
4.2.15	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Paramedis menurut Pendidikan pada RSUD di Wakatobi, 2017 / Medical and Paramedical by Educational Attainment at RSUD Wakatobi, 2017	118
4.3	Agama/ Religion	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Population Percentage by Subdistrict and Religion in Wakatobi Regency, 2017	119
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Worship Facilities by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	120
4.3.3	Banyaknya Surat Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan, di Wakatobi, 2017 / Number of Marriages, Separates, Divorces, and Reconciliation by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	121
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan (Orang), di Wakatobi, 2014-2017 / Number of Moslem Pilgrim by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2013-2016	122
4.4	Kriminalitas/ Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017 / Number of Reported Criminal Cases by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2015-2017	123
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017 / Number of Crime Clearance Rate by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2015-2017	124
4.4.3	Banyaknya Perkara yang di Terima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Reported Crime and Crime Clearance by Month, 2017	125
4.4.4	Perkembangan Jumlah Kasus Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis, di Wakatobi Tahun 2013 - 2017 / Number of Reported Offence and Traffic Accident by Type, 2012 – 2016	126
4.4.5	Perkembangan Jumlah Kasus Kriminalitas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis di Wakatobi, Tahun 2015-2017 / Trend Number of Reported Crime by	127

	<i>Type, 2015-2017</i>	
4.4.6	Banyaknya Pelayanan Publik pada Kantor Kepolisian di Wakatobi, Tahun 2015 - 2017/ Number of Public Service in Police Office, 2015 – 2017	128
4.5	Kemiskinan/ Poverty	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Wakatobi Regency, 2017	129
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2012–2017/ Poverty Line and Number of Poor People in Wakatobi Regency, 2012–2017	130
BAB 5	Pertanian/ Agriculture	
5.1	Tanaman Pangan/ Food Crops	
5.1.1	Percentase Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan (Ha), di Wakatobi, 2017/ Percentage Land Utilization by Subdistricts (Ha), 2017	144
5.1.2	Luas Lahan (Ha) Tegal / Kebun, Ladang / Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Area of Dry Field / Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Wakatobi Regency (Ha), 2017	145
5.1.3	Luas Panen (Ha) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2016/ Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2016	146
5.1.4	Produksi (Ton) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2016/ Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ton) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2016	147
5.1.5	Penggunaan Tanah Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Wakatobi, 2017/ Land Farming Utilization by Subdistrict (Ha) in Wakatobi Regency, 2017	148
5.1.6	Beras yang Masuk melalui Gudang Bulog Mandati III menurut Bulan (Ton), 2017/ Rice Supplied by Bulog Mandati III by Month, 2017	150
5.1.7	Mutasi Beras Dolog pada Gudang Bulog Mandati III (kg), 2015-2017/ Rice Mutation in Bulog Mandati III, 2015-2017	151
5.2	Hortikultura/ Horticulture	
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Harvested Area and Production of Vegetables in Wakatobi Regency, 2017	152
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Harvested Area and Production of Fruits in Wakatobi Regency, 2017	153

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wakatobi (hektar), 2017/ Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wakatobi Regency (hectare), 2017	154
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wakatobi (ton), 2017/ Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wakatobi Regency (ton), 2017	155
5.2.5	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Wakatobi (ton), 2017/ Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Wakatobi Regency (ton), 2017	156
5.3	Perkebunan/ Estate Crops	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wakatobi (hektar), 2017/ Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wakatobi Regency (hectare), 2017	157
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wakatobi (ton), 2017/ Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wakatobi Regency (ton), 2017	158
5.4	Peternakan/ Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Livestock Population by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2017	159
5.4.2	Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Population of Livestock and Poultry by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	160
5.4.3	Jumlah Ternak / Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Livestock / Poultry Slaughtered by Kind in Wakatobi Regency, 2017	161
5.4.4	Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Jenis dan Kecamatan (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Livestock and Poultry Slaughtered by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	162
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Meat Production of Livestock by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2017	163
5.4.6	Produksi Ikutan Ternak Menurut Jenisnya (Kg) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Follow Up Production of Livestock by Kind of Production in Wakatobi Regency, 2017	164

BAB 6 Industri dan Energi/ Industry and Energy

6.1	Industri/ Industry	
6.1.1	Banyaknya Jenis Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Produksi (Rp.000) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wakatobi 2017/ Number of Establishment, Worker, and Production (Rp.000) of Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi, 2017	169

6.1.2	Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Potensial di Wakatobi, 2017/ Number of Potential Micro, Small, and Middle Industrial Establishment in Wakatobi, 2017	170
6.2 Energi/ Energy		
6.2.1	Banyaknya Pekerja PLN menurut Jenis Kelamin dan Unit Kerja, di Wakatobi, 2017/ Number of Electricity Establishment Labour by Work Unit, 2017	171
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual dan Nilai Penjualan menurut Unit Kerja PLN, di Wakatobi, 2017/ Number of Customers, Total and Value of Electricity Sold, 2017	172
6.2.3	Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Siap Salur, Susut Produksi oleh PLN menurut Unit Kerja, di Wakatobi, 2017/ Installed Capacity, Production, Conduction, and Production Decrease of Electricity Established, 2017	173
6.2.4	Jumlah Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan oleh PLN menurut Jenis Penggunaan, di Wakatobi, 2017/ Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers, 2017	174
6.2.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Pelanggan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Wakatobi Regency, 2017	175
6.2.6	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017/ Number of Customers by Kind Of Customers in Wakatobi Regency, 2015-2017	176
6.2.7	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan (m3) menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017/ Number of Distributed Water by Type of Consumers in Wakatobi Regency, 2015-2017	177
BAB 7 Perdagangan/ Trade		
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Wakatobi, 2013–2017/ Number of Establishments by Type of Business Entity in Wakatobi Regency, 2013–2017	184
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017 / Number of Cooperatives by Type and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	185
7.3	Jumlah Pasar dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Market and Traders by District in Wakatobi Regency, 2017	186
7.4	Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Merchants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	187
7.5	Jumlah Usaha Penyedia Makanan dan Minuman menurut Jenis dan Kecamatan, di Wakatobi, 2017/ Number of Food Service Activities by Type and District, Wakatobi, 2017	188
BAB 8 Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism		
8.1 Hotel/ Hotel		

8.1.1	Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Hotel, Room, and Bed by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	195
8.1.2	Banyaknya Homestay dan Kamar menurut Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Homestay and Room by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017	196
8.2	Pariwisata/ Tourism	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017/ Number of International and Domestic Visitors in Wakatobi Regency, 2013-2017	197
8.2.2	Jumlah Objek Wisata Kabupaten Wakatobi menurut Jenis Wisata, 2017/ Number of Wakatobi Tourism Destiny by Type of Tourism, 2017	198

BAB 9 Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication

9.1	Transportasi/ Transportation	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (meter), di wakatobi, 2013-2017/ Length of Road by Surface Type, Condition, and Road Class in Wakatobi, 2013-2017	206
9.1.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan (meter), di Wakatobi, 2017/ Length of Road by Surface Type and Subdistrict in Wakatobi, 2017	207
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi (Unit), 2013-2017/ Number of Vehicles by Type in Wakatobi, 2013-2017	208
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wakatobi Regency, 2017	209
9.1.5	Jumlah Angkutan Darat Penumpang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2017/ Number of Land Passenger Public Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi, 2017	210
9.1.6	Jumlah Angkutan Darat Barang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2017/ Number of Land Goods Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi, 2017	211
9.1.7	Jumlah Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017/ Number of Goods Transportation by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi, 2017	212
9.1.8	Jumlah Angkutan Penyeberangan Penumpang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017/ Number of Passenger Ship Transport by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi, 2017	213
9.1.9	Jumlah Infrastruktur Angkutan Laut Menurut Jenis (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017/ Number of Water Transport Infrastructure by Type (unit) and Subdistrict in	214

	<i>Wakatobi, 2017</i>	
9.1.10	Perkembangan Indikator Perhubungan Udara melalui Bandara Matahora di Wakatobi, 2014-2017/ Aircraft Traffic Indicators by Matahora Airport, 2014-2017	215
9.1.11	Lalu Lintas Pesawat Terbang melalui Bandara Matahora menurut Bulan di Wakatobi, 2017/ Aircraft Traffic and Passenger by Matahora Airport Every Month, 2017	216
9.2	Komunikasi/ Communication	
9.2.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Wakatobi, 2017/ Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict, in Wakatobi, 2017	217
9.2.2	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Number of Postal Goods by Type in Wakatobi Regency, 2017	218
BAB 10	Keuangan Daerah dan Harga/ Local Finance and Prices	
10.1	Keuangan Daerah/ Local Finance	
10.1.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) di Wakatobi, 2014-2017/ Target of Government Revenue and Expenditures Budget in Wakatobi, 2014-2017	225
10.1.2	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Rp000.000) di Wakatobi, 2014-2017/ Realization of Government Revenue and Expenditures in Wakatobi Regency, 2014-2017	226
10.1.3	Statistik Keuangan Koperasi di Wakatobi, 2017/ Finance Statistic of Cooperative, in Wakatobi, 2017	227
10.2	Harga/ Prices	
10.2.1	Harga Eceran Berbagai Jenis Barang (Rp000) di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Retail Prices of Selected Commodities (Rp000) in Wakatobi Regency, 2017	228
BAB 11	Pengeluaran Penduduk/ Population Expenditure	
11.1	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017/ Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food, 2013-2017	233
11.2	Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak per Kapita (Gram) Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2017/ Weekly Average Consumption of Carbs, Protein, and Fat per Capita (Gram) by Group of Food, 2017	234
11.3	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017/ Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Wakatobi Regency, 2013-2017	235

BAB 12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	248
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2015–2017</i>	249
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (persen), 2015–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (percent), 2015–2017</i>	250
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (persen), 2015–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industry in Wakatobi Regency (percent), 2015–2017</i>	251
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (2010 = 100), 2015–2017/ <i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency (2010 = 100), 2015–2017</i>	252
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2015–2017/ <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2015–2017</i>	253
BAB 13	Perbandingan Regional/ <i>Regional Comparison</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Se Sulawesi Tenggara (orang), 2016–2017/ <i>Number Of Middle Population and Population Growth by Regency in Sulawesi Tenggara, 2016–2017</i>	260
13.2	Persebaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016–2017/ <i>Population Distribution of Sulawesi Tenggara by Regency 2016–2017</i>	261
13.3	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014–2017/ <i>Number of Poor People by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014–2017</i>	262
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014–2017/ <i>Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014–2017</i>	263

13.5	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2017/ Poverty Line by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014-2017	264
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017/ Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency, 2012-2017	265

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

...	=	Data Belum Tersedia
-/0	=	Data Tidak Tersedia atau Diabaikan atau Kosong
.	=	Tanda Desimal
*)	=	Angka Sementara
**))	=	Angka Sangat Sementara
r)	=	Angka Revisi
e)	=	Angka Estimasi

2. SATUAN

<i>bal</i>	=	1.250 m^3	=	180 kg
<i>barrel</i>	=	$158,99 \text{ liter}$	=	$0,15899 \text{ m}^3$
<i>kilometer</i>	=	1.000 m		
<i>ton</i>	=	1.000 kg		
<i>kwintal</i>	=	100 kg		
<i>kilogram (kg)</i>	=	<i>1.000 gram</i>		
<i>once (oz)</i>	=	$28,31 \text{ gram}$		
<i>pound (lb)</i>	=	$0,454 \text{ kg}$		
<i>liter</i>	=	$0,80 \text{ kg}$ (<i>untuk beras</i>)		
<i>lusin</i>	=	12 buah		
<i>satuan lain</i>	:	<i>buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang.</i>		

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://wakatobikab.bps.go.id>

KEADAAN GEOGRAFI DI WAKATUBI 2017

Geographical Condition of Wakatobi 2017



Kabupaten Wakatobi merupakan kepulauan yang terdiri dari 4 pulau besar, yaitu Pulau Wangi-Wangi, Pulau Kaledupa, Pulau Tomia, dan Pulau Binongko. Nama keempat pulau besar ini disingkat menjadi Wakatobi.

Wakatobi is an archipelago consists of 4 major islands, namely Wangi-Wangi Island, Kaledupa Island, Tomia Island, and Binongko Island. The name of those 4 major islands is shortened to Wakatobi.

Lokasi Astronomis/Astronomical Position:
5,00°- 6,25° Lintang Selatan/South Latitude
123,34°- 124,64° Bujur Timur/East Longitude

LAUT BANDA

Banda Sea

TAHUKAH ANDA?

Did You Know?

Kabupaten Wakatobi terletak pada Pusat Segitiga Karang Dunia (*Coral Triangle Center*), memiliki jumlah keanekaragaman hayati kelautan tertinggi di dunia, yakni 750 jenis karang dari 850 spesies karang dunia, 900 jenis ikan dunia dengan 46 situs selam teridentifikasi (salah satunya Marimabuk), 942 spesies ikan, 90.000 Ha terumbu karang, karang Atol Kaledupa dengan panjang 48 km dan merupakan karang atol terpanjang di dunia.

Wakatobi located in Coral Triangle Center, having the most of oceanic biodiversity in the world, i.e. 750 coral types of 850 coral species in the world, 900 fish types by 46 divesites identified (one of them is Marimabuk), 942 fish species, 90.000 Ha of coral reefs, Kaledupa's Atoll along the 48 kilometers and represent the longest Atoll in the world.



https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Wakatobi terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis, Wakatobi terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara 5.00° – 6.25° Lintang Selatan (sepanjang ± 160 km) dan membentang dari Barat ke Timur diantara 123.34° - 124.64°Bujur Timur (sepanjang ± 120 km).</p> <p>2. Secara geografis, Kabupaten Wakatobi di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda, di sebelah Selatan dengan Laut Flores, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Banda dan sebelah Barat berbatasan dengan Laut Flores.</p> <p>3. Kabupaten Wakatobi memiliki luas wilayah daratan $\pm 823,0$ km². Kabupaten Wakatobi terdiri dari 8 Kecamatan yaitu Binongko, Togo Binongko, Tomia, Tomia Timur, Kaledupa, Kaledupa Selatan, Wangi-Wangi, dan Wangi-Wangi Selatan.</p> <p>4. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32 tahun 2004). Kepala Desa</p> | <p>1. <i>Astronomically, Regency of Wakatobi located in southeast of Sulawesi island. Geographically, Wakatobi located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among $5,00^{\circ}$ – $6,25^{\circ}$Paralel South (as long as ± 160 km) and unfold from West easterly among $123,34^{\circ}$ – $124,64^{\circ}$ Longitude East (as long as ± 120 km).</i></p> <p>2. <i>Geographically, the territorial boundaries of Wakatobi Regency are, north by Banda Sea, south by Flores Sea, east by Banda Sea, and west by Flores Sea.</i></p> <p>3. <i>Wide of Wakatobi continent region about $\pm 823,0$ km² .Regency Wakatobi consisted of 8 Subdistrict that is Binongko, Togo Binongko, Tomia, TomiaTimur, Kaledupa, Kaledupa Selatan, Wangi-Wangi, and Wangi-Wangi Selatan.</i></p> <p>4. <i>Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004).</i></p> |
|--|--|

- dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
- The village head is directly elected by the people in in village.*
5. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota.
6. Pada tahun 1995 Pemerintah RI melalui Menteri Kehutanan menetapkan Wakatobi sebagai Taman Wisata Alam Laut (SK Menteri Kehutanan RI Nomor 462/KPTS-II/1995). Hal ini ditetapkan mengingat Kepulauan Wakatobi merupakan salah satu wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati laut yang terlengkap di dunia. Selanjutnya pada Tahun 1996 ditingkatkan statusnya menjadi wilayah konservasi dengan status Taman Nasional (SK Menteri Kehutanan RI Nomor 393/KPTS-VI/1996, Tanggal 30 Juni 1996 dan ditetapkan berdasarkan SK Menhut Nomor 7651/KPTS-II/2002 tanggal 19 Agustus 2002.
6. *In the 1995, Indonesian Government through Forestry Minister specify Wakatobi as Sea Tourism Park (SK of Minister of Forestry of RI Number 462/KPTS-II/1995). This matter is specified because of Wakatobi Archipelago represent one of region owning variety involve the complete sea in World. Hereinafter in the 1996 improved by its status become the Conservation region with the National Park status (SK of Minister of Forestry of RI Number 393/KPTS-VI/1996, Date of 30 June 1996 and specified by pursuant to SK Menhut Number 7651/KPTS-II/2002 date of 19 August 2002.*
7. Wakatobi terletak pada pusat segitiga karang dunia (*Coral Triangle Center*), memiliki jumlah keanekaragaman hayati kelautan tertinggi di dunia yakni 750 jenis karang dari 850 spesies karang dunia, 900 jenis ikan dunia dengan 46 divecites teridentifikasi
7. *Wakatobi located in Coral Triangle Center, owning most of oceaninc variety in the world namely 750 coral type from 850 caral species in the world, 900 type of fish by 46 is divecites identified (one of them is Marimabuk), 942 fish species, 90.000 Ha of coral, rock of Atoll*

(salah satunya Marimabuk), 942 spesies ikan, 90.000 Ha terumbu karang, karang Atol Kaledupa dengan panjang 48 km dan merupakan karang Atol terpanjang di Dunia (Operation Wallasea, 2006).

8. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
- Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
 - Lereng adalah bagian gunung/ pegunungan/ bukit yang letak nya di antara puncak sampai lembah.
 - Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah di banding daerah sekitarnya.
9. Hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah yang landai dan luas.
10. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
11. Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi:
- Di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ke tiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - Di tepi/ sekitar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya berbatasan
8. *Topography is the state of the earth in a certain area or region*
- *Peak is the highest part of mountain/mountain*
 - *Slope is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley*
 - *Valley is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas*
9. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and stretches*
10. *Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.*
11. *Village Location of the Forest Area, divided to :*
- *Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land*
 - *Edge/ Around Forest Area is the village whose territory is adjacent to*

- langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
- Di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
12. Desa pesisir adalah desa atau kelurahan yang memiliki wilayah berbatasan langsung dengan garis pantai/laut dengan sumber kehidupan masyarakatnya bergantung pada potensi laut.
13. Desa bukan pesisir adalah desa yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas daerah lembah/ daerah aliran sungai, daerah lereng/punggung bukit, dan desa dataran.
- forest areas or parts of villages located in forest areas*
- *Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.*
12. *Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/ coast/ seashore or clasified as island village with the majority of people's life depending on sea potential.*
13. *Non Off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/ coast/ seashore. Non Off-shore village consit of valley village/ river basin area, hilly village, and flat village.*

ULASAN

Kabupaten Wakatobi terletak di kaki Pulau Sulawesi tepatnya, di sebelah tenggara. Berbentuk kepulauan yang kemudian nama-nama dari empat pulau terbesarnya dijadikan nama Wakatobi. Wa untuk Pulau Wangi-Wangi; Ka untuk Pulau Kaledupa; To untuk Pulau Tomia; Bi untuk Pulau Binongko. Ibu kotanya sendiri berada di Pulau Wangi-Wangi.

Total luas wilayah Kabupaten Wakatobi berdasarkan hasil data Sensus PODES 2014 adalah sebesar 823,0 km².

Togo Binongko menjadi kecamatan yang paling jauh letaknya dari pusat pemerintahan yang berada di Pulau Wangi-Wangi. Dengan jarak kurang lebih 96 km antara ibu kota Kecamatan Togo Binongko Popalia dan ibu kota kabupaten Wanci.

Dan pulau terjauh dari Pulau Wangi-Wangi yaitu Pulau Moramaho 216 km dan Runduma 144 km.

Sementara itu kondisi topografi pedesaan Kabupaten Wakatobi 66 persen berada di hamparan (*flat*). Dan 90 persen letak wilayahnya berada di pesisir tepi pantai.

Disebabkan belum ada stasiun meteorologi di Kabupaten Wakatobi maka pendekatan kondisi iklim dan cuaca digunakan pendekatan stasiun yang berada di Kota Baubau sebagai kab./ kota yang paling dekat jaraknya dengan Kabupaten Wakatobi.

REVIEW

Wakatobi is located at the foot of the island of Sulawesi precisely in the southeast. Shaped islands then the names of the four biggest islands made the name of Wakatobi. Wa to Wangi-Wangi; Ka for Kaledupa; To to Tomia; Bi for Binongko Island. The capital city itself is at Wangi-Wangi.

The total area of Wakatobi based on Village Potential Statistic 2014 is about 823,0 km².

Togo Binongko Subdistricts is the most far away from the center of government on the island of Wangi-Wangi. With a distance of approximately 96 km between the capital city of Togo Binongko Popalia subdistrict and regency capitals.

And the farthest island of Wangi-Wangi are Moramaho Island 216 km and Runduma Island 144 km.

*Meanwhile the condition of rural topography Wakatobi 66 persen were in the overlay (*flat*). And 90 persen of its area lies on the coast waterfront.*

Caused no meteorological station in Wakatobi then approach the climate and weather conditions used approach to the station located in the City of Baubau as Subdistrict/city closest distance to Wakatobi.

1.1

GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel
Table

1.1.1

Batas Wilayah Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan, 2014
Boundary of Wakatobi Regency by Subdistrict, 2014

	Kecamatan Subdistrict	Utara/ North	Selatan/ South	Timur/ East	Barat/ West
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Binongko	Laut Banda	Kec. Togo Binongko	Laut Banda	Laut Flores
2	Togo Binongko	Kec. Binongko	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
3	Tomia	Laut Banda	Kec. Tomia Timur	Laut Banda	Laut Flores
4	Tomia Timur	Kec. Kaledupa	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
5	Kaledupa	Laut Banda	Kec. Kaledupa Selatan	Laut Banda	Laut Flores
6	Kaledupa Selatan	Kec. Kaledupa	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
7	Wangi-Wangi	Laut Banda	Kec. Wangi-Wangi Selatan	Laut Banda	Laut Flores
8	Wangi-Wangi Selatan	Kec. Wangi-Wangi	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores
Wakatobi		Laut Banda	Laut Flores	Laut Banda	Laut Flores

Sumber: Podes 2014

Source: Village Potential Statistic 2014

Tabel 1.1.2
Table

Luas Wilayah Kabupaten Wakatobi menurut Kecamatan
Area of Wakatobi Regency by Subdistrict

	Kecamatan District	Luas Area (km2)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Binongko	93.10	11.31
2	Togo Binongko	62.90	7.64
3	Tomia	47.10	5.72
4	Tomia Timur	67.90	8.25
5	Kaledupa	45.50	5.53
6	Kaledupa Selatan	58.50	7.12
7	Wangi-Wangi	241.98	29.40
8	Wangi-Wangi Selatan	206.02	25.03
Jumlah		823.00	100,00

Sumber: Podes 2014
Source: Village Potential Statistic 2014

Tabel 1.1.3
Table

**Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan
menurut Kecamatan, 2014**

*Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital,
2014*

Kecamatan Subdistrict	Ibu Kota Kecamatan Capital Subdistrict	Jarak (km) Distance	
		(1)	(2)
1 Binongko	Rukuwa		91
2 Togo Binongko	Popalia		96
3 Tomia	Waha		77
4 Tomia Timur	Usuku		87
5 Kaledupa	Ambeua		61
6 Kaledupa Selatan	Sandi		64
7 Wangi-Wangi	Wanci		1
8 Wangi-Wangi Selatan	Mandati		3

Sumber: Podes 2014

Source: Village Potential Statistic 2014

Tabel 1.1.4 Jarak antar Pulau di Kabupaten Wakatobi, 2014
Table Interisland distance in Wakatobi Regency, 2014

	Jalur Route	Jarak (km) Distance	Jarak (mil laut) Distance
		(1)	(2)
1	P.Wangi-Wangi - P.Kaledupa	43	24
2	P.Wangi-Wangi - P.Tomia	72	40
3	P.Wangi-Wangi - P.Binongko	101	56
4	P.Kaledupa - P.Tomia	40	22
5	P.Kaledupa - P.Binongko	84	46
6	P.Tomia - P.Binongko	40	22
7	P.Wangi-Wangi - P.Runduma	144	80
8	P.Wangi-Wangi - P.Moramaho	216	120
9	P.Tomia - P.Runduma	79	44
10	P.Tomia - P.Ndaa	29	16
11	P.Binongko - P.Moramaho	86	48
12	P.Binongko - P.Kenteole	71	39

Sumber : Podes 2014

Source : Village Potential Statistic 2014

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah menurut Kondisi Tanah di Kabupaten Wakatobi
Table Topographical Condition of Wakatobi Regency

Kondisi Tanah <i>Topographical Condition</i>	Luas/ Area	
	Ha	Percentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Topografi		
1.1 Dataran sampai berombak	17 734	41,63
1.2 Tanah berbukit	7 013	16,47
1.3 Pegunungan rendah	17 850	41,90
Jumlah	42 597	100,00
2 Geologi		
2.1 Batuan sedimen	-	-
2.2 Batuan metamorfosis	-	-
2.3 Batuan beku	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: BPN Kabupaten Wakatobi

Source: National Land Agency of Wakatobi Regency

Tabel 1.1.6
Table

Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni menurut Kecamatan di Wakatobi, 2008
Inhabited and Noninhabited Island by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2008

Kecamatan District		Nama Pulau Name of Island	Jumlah Number
	(1)	(2)	(3)
1	Binongko	P. Towu - Towu P. Moromaho P. Binongko	3
2	Togo Binongko	-	-
3	Tomia	P. Tolandono P. Anano P. Runduma P. Sawa P. Tomia	5
4	Tomia Timur	P. Lentea P. Ndaa P. Kenteolo P. Gola-Gola P. Dali Wasuta P. Watu Dua Ba'e	6
5	Kaledupa	P. Hoga P. Watuhari P. One P. Ooa Nujawa P. Ompu P. Watu Pabode P. Watu Sahau P. Watu Totolu P. Gili-Gili P. Kaledupa	10

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wakatobi, 2008

Sumber: Marine and Fishery Service of Wakatobi Regency, 2008

Lanjutan Tabel

Continued Table

1.1.6

	Kecamatan District	Nama Pulau Name of Island	Jumlah Number		
				(1)	(2)
6	Kaledupa Selatan	P. Lentea	2		
		P. Darawa			
		P. Binongko			
7	Wangi-Wangi	P. Nua Indah	3		
		P. Wangi-Wangi			
		P. Molii Sahatu			
8	Wangi - Wangi Selatan	P. Kapota	14		
		P. Oto'ue			
		P. Komponaone			
		P. Sempora			
		P. Nua Ponda			
		P. Nua Wangkudu			
		P. Nua Powaha			
		P. Nua Loho			
		P. Tapa Ro'o			
		P. Nua Batu Banawa			
		P. Nua Lonto-Lonto			
		P. Nua Ntai-Ntai			
		P. Konta			
		Jumlah		Wakatobi	43

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wakatobi, 2008

Sumber: Marine and Fishery Service of Wakatobi Regency, 2008

Tabel 1.1.7
Table

Banyaknya Desa menurut Topografi Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2014
Number of Village by Subdistrict and Topography of the area, 2014

	Kecamatan Subdistrict	Puncak Peak	Lereng Slope	Lembah Valley	Hamparan Flat	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	-	9	-	-	9
2	Togo Binongko	-	5	-	-	5
3	Tomia	-	-	3	7	10
4	Tomia Timur	3	-	-	6	9
5	Kaledupa	-	-	4	12	16
6	Kaledupa Selatan	1	1	1	7	10
7	Wangi-Wangi	1	5	-	14	20
8	Wangi-Wangi Selatan	-	1	-	20	21
Wakatobi		5	21	8	66	100

Sumber: Podes 2014

Sumber: Village Potential Statistics 2014

Tabel 1.1.8
Table

Banyaknya Desa menurut Letak Wilayah dan Kecamatan di Wakatobi, 2014
Number of Village by Topography of the area, 2014

Kecamatan Subdistrict	Pesisir Tepi Pantai	Bukan Pesisir	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1 Binongko	9	-	9
2 Togo Binongko	5	-	5
3 Tomia	10	-	10
4 Tomia Timur	9	-	9
5 Kaledupa	15	1	16
6 Kaledupa Selatan	10	-	10
7 Wangi-Wangi	13	7	20
8 Wangi-Wangi Selatan	19	2	21
Wakatobi	90	10	100

Sumber: Podes 2014

Source : Village Potential Statistic 2014

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1
Table

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di
Kota Baubau *), 2017
*Average Temperature and Humidity by Month in Baubau
City*) 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	34,4	22,4	28,3	98	38	79
Februari/February	34,2	22,6	27,9	97	56	82
Maret/March	33,2	22,8	27,1	98	63	86
April/April	34,2	23,0	27,4	98	61	86
Mei/May	33,6	22,8	26,9	97	57	86
Juni/June	33,2	21,0	25,8	98	59	87
Juli/July	32,4	21,0	25,9	98	55	87
Agustus/August	33,0	20,0	26,2	96	32	77
September/September	34,4	21,4	27,1	97	41	76
Oktober/October	34,8	21,5	27,9	97	47	79
November/November	35,4	23,2	28,2	97	55	82
Desember/December	34,2	21,8	27,8	98	61	84

*) : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Baubau

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Source : BMKG, Meteorology Station of Betoambari Baubau

Tabel
Table

1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Baubau*), 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Baubau City), 2017*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,8	3,5	57,7
Februari/February	1 012,8	3,5	51,7
Maret/March	1 012,9	2,5	50,6
April/April	1 013,0	2,0	67,6
Mei/May	1 013,6	1,5	48,9
Junji/June	1 014,7	2,0	40,7
Juli/July	1 014,8	1,8	43,3
Agustus/August	1 014,9	2,6	72,5
September/September	1 015,0	2,0	73,4
Okttober/October	1 013,2	2,4	78,8
November/November	1 011,2	2,0	64,6
Desember/December	1 011,7	3,0	47,5

*) : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Baubau

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Source : BMKG, Meteorology Station of Betoambari Baubau

Tabel 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kota Baubau*), 2017
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Baubau City *), 2017*

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	464,5	22
Februari/February	161,3	20
Maret/March	385,7	22
April/April	231,5	13
Mei/May	225,2	20
Juni/June	481,4	19
Juli/July	133,1	16
Agustus/August	22,2	5
September/September	95,5	10
Oktober/October	49,9	10
November/November	218,7	22
Desember/December	453,6	23

*) : BMKG belum ada di Kabupaten Wakatobi, sehingga ditampilkan daerah yang terdekat yaitu Kota Baubau

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Source : BMKG, Meteorology Station of Betoambari Baubau

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

WILAYAH ADMINISTRATIF DI WAKATOBI 2017

Administrative Area of Wakatobi 2017

PEMERINTAHAN

Government



Pada tahun 2017, terdapat 28.959 hak milik tanah dengan realisasi sertifikat tanah sebanyak 7.239 (tahun 2016) di seluruh Kabupaten Wakatobi yang tercatat di Badan Pertanahan dan Agraria Kabupaten Wakatobi.

In 2017, there are 7.201 land ownership with 7.239 (in 2016) realizations of land certificate in Wakatobi recorded by Land and Agrarian Agency of Wakatobi Regency.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN WAKATOBI 2016-2021

Regent and Vice Regent
of Wakatobi Regency
2016-2021



H. Arhawi, S.E.



Ilmiati Daud,
S.E., M.Si.

JUMLAH PEJABAT PUBLIK DI KABUPATEN WAKATOBI, 2017

Number of public official in Wakatobi Regency,
2017

PIMPINAN DPRD
*Chairman of
Municipal Parliament*



3 ORANG
/People

PIMPINAN OPD
*Head of Local
Government Agency*

25 ORANG
/People

CAMAT
Head of Subdistrict

8 ORANG
/People

LURAH/KEPALA DESA
*Head of Urban Village/
Village*

20 ORANG
/People

25

ANGOTA DPRD
Parliament Member



3.041
*PEGAWAI NEGERI SIPIL
Civil Servants*

Sumber/Souce:
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa /
Women's Empowerment, Child Protection Community's Empowerment and Rural Development Service of Wakatobi Regency
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi/Regional Employment Board of Wakatobi Regency
Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi/Municipal Parliament Secretariat of Wakatobi Regency

<https://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, Kabupaten Wakatobi terbentuk sejak tahun 2003. Wakatobi dimekarkan dari Kabupaten Buton yang dibentuk berdasarkan UU No. 29 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bombana, Wakatobi, dan Kolaka Utara di Prov. Sulawesi Tenggara. Namun, Penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Wakatobi secara resmi dimulai pada tanggal 9 Januari 2004.
2. Pejabat Bupati dan Wakil Bupati Wakatobi berturut-turut Sarifudin Safaa, S.Sos (2004-2005), Mahufi Madra, SE (2005-2006), Ir. Hugua dan Ediarto Rusmin BAE (2006-2011), serta Ir. Hugua, Arhawi Ruda, SE (2011-2016) dan Arhawi Ruda, S.E dan Ilmiati Daud (2016-2021).
3. Visi Pemerintah Kabupaten Wakatobi sebagaimana tercantum dalam Perda No. 6 Tahun 2016 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wakatobi 2016 – 2021 yaitu “Menjadi Kabupaten Maritim yang Sejahtera dan Berdaya Saing”
4. Dalam upaya mewujudkan “Kabupaten Maritim yang Sejahtera dan Berdaya Saing”, dan memperhatikan perubahan paradigma dan isu-isu strategis serta kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka ditetapkan misi
1. *Wakatobi regency formed since 2003. Wakatobi split from Regency Buton pursuant to UU No. 29 at 2003 about forming of Bombana, Wakatobi, and Kolaka Utara Regency in Provinxi of Sulawesi Tenggara. But, management of governance of Wakatobi Regency is officially started at January 9th, 2004*
2. *Functionary of Regent and Vice of Regent Wakatobi successively Sarifudin Safaa, S.Sos (2004-2005), Mahufi Madra, SE (2005-2006), Ir. Hugua And Ediarto Rusmin BAE (2006-2011), Ir. Hugua and Arhawi Ruda, SE (2011-2016) and also Arhawi Ruda, S.E and Ilmiati Daud (2016-2021).*
3. *The Government Vision of Wakatobi Regency as written down in Regional Law No. 6th, 2016 about Middle Term of Regional Development Plan (RPJMD) of Wakatobi Regency 2016 - 2021 were "To Become a Welfare and Competitive Maritime District".*
4. *In order to implement the Wakatobi's Government Vision, considering the changing probability of paradigm and strategic issues that will be faced on the future, then the government had determined the*

pembangunan Wakatobi tahun 2016-2021, sebagai berikut:

- ✓ Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia;
- ✓ Membangun ekonomi yang berbasis kemanusiaan dan berkelanjutan;
- ✓ Mengembangkan sosial budaya, industri pariwisata, dan ekonomi kreatif;
- ✓ Pembangunan infrastruktur publik;
- ✓ Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi;
- ✓ Membangun pemerintahan yang inovatif dan partisipatif;
- ✓ Membangun kolaborasi internasional.

5. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica).
6. Kekuasaan legislatif di Wakatobi dipegang oleh Dewan Perwakilan rakyat Daerah Kab. Wakatobi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD kab. Wakatobi periode 2014-2019 sebanyak 25 orang.
7. Lembaga eksekutif di Wakatobi terdiri dari pada bupati, wakil bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

regional government mission program of 2016-2021, as follows :

- ✓ *Develop the quality of Human Resources ;*
- ✓ *Improve the maritime and sustainable economy;*
- ✓ *Improve the socio-culture life, creative economic, and tourism industries;*
- ✓ *Developing public infrastructure;*
- ✓ *Improve the information and communication technology;*
- ✓ *Develop the innovative and participatory government;*
- ✓ *Build the international collaboration.*

5. *The government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias politica).*
6. *Legislative power in Wakatobi held by Regional Parliament of Wakatobi. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year. Number of representative of Wakatobi Parliament at 2014-2019 periods much 25 people.*
7. *Executive power in Wakatobi consisted of at regent, regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five year.*

-
- | | |
|--|--|
| <p>8. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di jakarta.</p> <p>9. Susunan pemerintahan kabupaten Wakatobi adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan Kantor Kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.</p> <p>10. Dinas-dinas terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan Nasional, Pemuda Dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan umum, Pertambangan, Dan, Energi, Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika, Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, Dan Asset Daerah, Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja, Dan Transmigrasi, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Kelautan Dan Perikanan, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan & Peternakan, Dinas Tata Ruang, Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman dan Pemadam Kebakaran, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil.</p> | <p>8. <i>Yudikative power run by Supreme Court and Constitution Lawcourt. Institute the yudikatif only have office in jakarta.</i></p> <p>9. <i>Governance structure of Wakatobi Regency consists of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Subdistrict Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate also with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.</i></p> <p>10. <i>Regency Service consisted of the Regency Secretariat, Parliament Secretariat, Service of National Education, Young Fellow And Athletics, Service of Public Health, Service of public work, Mining, And, Energi, Service of Communications And Informatika, Service of Earnings, Monetary Management, And Regency Asset, Service of Social Prosperity, Labour, And Transmigration, Service of Industry, Commerce, Co-Operation, And Middle, Small Industry, Agency of Oceaninc And Fishery, Agency of Culture And Tourism, Agency of Agriculture, Forestry, Plantation & Ranch, Agency of Planology, Hygiene, Gardening, Funeral And Fire Company, and Agency of Residence</i></p> |
|--|--|

And Civil Note.

11. Badan-Badan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penanaman Modal, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan pelatihan, Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Badan Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan, dan Inspektorat
11. *Regency Board consisted of Board of Development Planning, Capital Cultivation, Research, And Regency Development, Board of Regency Civil Service and Education and training, Board of Nation Union, Political and Society Protection, Board of Family planning, Enableness of Society and Countryside Governance, Board of Environment, Board of Penanggulangan of Regency Disaster, Board of Resilience of Food And Agriculture Counselling, Livestock And Forestry, and Inspectorate.*
12. Kantor terdiri dari kantor Rumah Sakit Umum Daerah, kantor Satuan Polisi pamong Praja, Kantor Perpustakaan Daerah, Pengolahan Data Elektronika dan Arsip, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah,Kantor Penghubung, dan Kantor Dewan Korpri.
12. *Office Institution consisted of regency public Hospital Office, regency Public Service Police Office, Library, Data-Processing of Electronics And Archives Office, inwrought Permit Service Office, Secretariat of regency General Election Commission office, regency Link Office, and regency civil corps Council.*
13. Kantor Kementerian di daerah terdiri dari Kantor Kementerian Agama, Badan Konservasi Sumber daya Alam (Kementerian kehutanan), Kantor Penyelenggaraan Pelayanan Pelabuhan (Kementerian Perhubungan), Kantor Kesehatan Keselamatan Pelabuhan (Kemeterian Kesehatan)
13. *Departmental Ministry Office in Regency consisted of the Religious Affairs Ministry Office, Natural Resource Conservation Board (Forestry Ministry), Management of Port Service Board (Communication Ministry), Health And Safety Service Board (HealtyServiceice)*

14. Lembaga negara setingkat kementerian di daerah terdiri dari Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor, Perwira Penghubung Kodim 1413 Buton, Dankosal Angkatan Laut
15. Lembaga pemerintahan non kementerian di daerah antara lain Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional, Badan Urusan Logistik.
14. *Ministry Level Officials in regency consisted of the Public Attorney, Indonesian Police, Liaison Officer Kodim 1413 Buton, Dankosal Navy*
15. *Non Ministry Institution in regency consist of the BPS-Statistics Indonesia, National Land Agency, Logistics Concern Board.*

ULASAN

REVIEW

Terdapat 75 desa dan 25 kelurahan di Kabupaten Wakatobi. Total pegawai Kabupaten Wakatobi sebanyak 3.041 PNS. Total ini terdiri dari 1.481 laki-laki dan 1.560 perempuan.

Perwakilan rakyatnya terdiri dari 25 orang dari berbagai fraksi. PDI dan PAN berhasil menempatkan wakilnya paling banyak yaitu 8 dan 7 perwakilan. Banyaknya keputusan selama Tahun 2017 sebanyak 93 putusan. Secara pendidikan hanya 11 orang yang masih berijazah SMA selebihnya merupakan sarjana.

Terdapat 28.959 hak milik tanah di seluruh Kabupaten Wakatobi yang tercatat di Badan Pertanahan dan Agraria Kabupaten Wakatobi. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2016 yang berjumlah 7.201 hak milik tanah.

There were 75 villages and 25 urban villages in Wakatobi. Total of employee in Wakatobi regency were 3,041 civil servants. This total consisted of 1,481 men and 1,560 women.

Number of parliament were 25 people of the various factions. PDI and PAN managed to take seat at most that 8 and 7 members. The number of decisions during 2017 were 93 verdict. In term of education degree, there were only 11 people who completed senior high school and the other is undergraduated degree.

There are 28,959 land ownership throughout Wakatobi recorded in National Land Agency of Wakatobi regency. The number is slightly increased than 2016 which had 70,201 land ownership.

2.1**WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

Tabel 2.1.1
Table

Jumlah Desa/ Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017*Number of Villages by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Urban Villages	Dusun/ Sub Villages	Lingkungan/ Sub Urban Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Binongko	5	4	11	13
2 Togo Binongko	3	2	8	4
3 Tomia	8	2	17	8
4 Tomia Timur	5	4	13	14
5 Kaledupa	12	4	30	9
6 Kaledupa Selatan	10	0	28	0
7 Wangi-Wangi	14	6	36	21
8 Wangi-Wangi Selatan	18	3	55	13
Wakatobi	75	25	198	82

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source: Women's Empowerment, Child Protection, Community's Empowerment and Rural Development Service of Wakatobi Regency

Tabel 2.1.2 Banyaknya Pemilik Surat Keputusan Hak atas Tanah menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Land Right Paper by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemilik (bidang)				
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Pakai	Hak Waris	Hak Wakaf
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Binongko	2 208	0	9	0	-
2 Togo Binongko	1 232	0	3	0	-
3 Tomia	2 016	103	5	9	-
4 Tomia Timur	2 493	0	2	9	-
5 Kaledupa	1 806	0	8	0	-
6 Kaledupa Selatan	1 347	0	4	10	-
7 Wangi-Wangi	11 098	55	63	34	-
8 Wangi-Wangi Selatan	6 759	72	54	12	-
Wakatobi	28 959	230	148	74	0

Sumber : BPN Kabupaten Wakatobi

Source : National Land Agency of Wakatobi Regency

Tabel 2.1.3 Realisasi Sertifikat Tanah menurut Kecamatan, 2016
Table 2.1.3 Realization of Land Certificated by Subdistrict, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Pemilik/ Owner	Luas (m ²)/ Area
	(1)	(2)	(3)
1	Binongko	201	-
2	Togo Binongko	2	-
3	Tomia	834	-
4	Tomia Timur	783	-
5	Kaledupa	181	-
6	Kaledupa Selatan	434	-
7	Wangi-Wangi	2 658	-
8	Wangi-Wangi Selatan	2 146	-

Jumlah/ Total

2016	7 239	-
2015	20 422	-
2014	3 200	882 160
2013	15 102	4 913 885
2012	12 591	3 642 300

Sumber: BPN Kabupaten Wakatobi

Source: National Land Agency of Wakatobi Regency

Catatan : Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel
Table 2.1.4

Banyaknya Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan menurut Kecamatan, 2017
Number of Family Card, Birth Certificate, Card of Resident Sign Released by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kartu Keluarga/ Card of Family	Akte Kelahiran/ Birth Certificate	KTP/ Card of Resident Sign
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Binongko	2 789	7 731	5 859
2	Togo Binongko	1 578	3 591	3 290
3	Tomia	2 385	5 452	4 921
4	Tomia Timur	3 012	7 566	5 971
5	Kaledupa	3 593	8 094	7 393
6	Kaledupa Selatan	2 547	5 839	5 156
7	Wangi-Wangi	8 098	19 195	17 015
8	Wangi-Wangi Selatan	8 693	19 912	17 611

Jumlah/ Total

2017	32 695	77 380	67 216
2016	36 857	74 575	65 083
2015	36 549	70 102	60 724
2014	34 599	-	67 316
2013	33 963	36 942	57 455

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wakatobi
Source: Population and Civil Administration Service of Wakatobi Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pejabat Publik menurut Jenis Kelamin, 2017
Table 2.2.1 Number of Public Functionary by Sex and Type, 2017

Jabatan Publik/ Public Functionary	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bupati	1	-	1
2. Wakil Bupati	-	1	1
3. Pimpinan DPRD	3	-	3
4. Pimpinan SKPD	25	-	25
5. Camat	8	-	8
6. Lurah	19	1	20
Wakatobi	56	2	58

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Wakatobi
Source: *Regional Employment Board of Wakatobi Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi
menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017**
*Number of Civil Servant in Local Government of
Wakatobi by Echelon and Sex, 2017*

Eselon/ Echelon	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Eselon I	-	-	-
2. Eselon II	31	-	31
3. Eselon III	120	18	138
4. Eselon IV	242	142	384
Jumlah	393	160	553

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Wakatobi

Source: *Regional Employment Board of Wakatobi Regency*

Tabel 2.2.3
Table

Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi menurut

Golongan Ruang dan Jenis Kelamin, 2017

*Number of Civil Servant in Local Government of Wakatobi
by Hierarchy and Sex, 2017*

	Golongan Ruang/ Hierarchy	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Golongan IV	442	225	667
2	Golongan III	762	1003	1765
3	Golongan II	273	329	602
4	Golongan I	4	3	7
	Jumlah	1481	1560	3041

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Wakatobi

Source : Regional Employment Board of Wakatobi Regency

Tabel
Table

2.2.4

**Banyaknya PNS Lingkup Pemda Wakatobi menurut
Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017**
*Number of Civil Servant in Local Government of Wakatobi
by Educational Attainment and Sex, 2017*

Pendidikan Terakhir/ Educational Attainment	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
1 SD	2	1	3
2 SMP	5	3	8
3 SMA	323	262	585
4 Diploma I	14	17	31
5 Diploma II	134	192	326
6 Diploma III	97	271	368
7 DIV/ SI	812	789	1601
8 S2	92	25	117
9 S3	2	-	2
Jumlah	1481	1560	3041

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Wakatobi

Source : Regional Employment Board of Wakatobi Regency

2.3 POLITIK DAN PERWAKILAN RAKYAT

POLITICAL AND PARLIAMENT

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Wakatobi menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Table 2.3.1 Number of Parliament Member of Wakatobi by Fraction and Sex, 2017

	<i>Fraksi/ Fraction</i> (1)	<i>Laki-Laki/ Male</i> (2)	<i>Perempuan/ Female</i> (3)	<i>Jumlah/ Total</i> (4)
1	F-PDIP	7	1	8
2	F-PAN	5	2	7
3	PARTAI DEMOKRAT	2	-	2
4	PKB	1	-	1
5	HANURA	3	1	4
6	GERINDRA	-	1	1
7	PPP	1	-	1
8	PARTAI GOLKAR	-	1	1
Jumlah/Total		19	6	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi
Source: *Regional Regency Representatives of Wakatobi*

Tabel
Table

2.3.2 Banyaknya Anggota DPRD Wakatobi menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Periode 2014-2019
Parliament Member of Wakatobi by Educational Attainment and Sex, Period 2014-2019

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD, SMP/ <i>Primary School</i> , <i>Junior High School</i>	0	0	0
SLTA/ <i>Senior High School</i>	7	4	11
Diploma I-III/ <i>Diploma I-III</i>	0	0	0
DIV/ S1	9	1	10
S2/S3	4	0	4
Jumlah/Total	20	5	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi
Source: *Regional Regency Representatives of Wakatobi*

Tabel 2.3.3
Table

Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Wakatobi, 2015-2017
Number of Decision Made by Parliament Member, 2015-2017

Keputusan/ Decision	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah	12	7	7
Keputusan DPRD	51	65	60
Pernyataan/ Nota Kesepakatan	3	8	9
Keputusan Pimpinan	0	0	0
Keputusan Panitia Musyawarah	17	65	17
Jumlah/ Total	83	145	93

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi

Source: *Regional Regency Representatives of Wakatobi*

Tabel**2.3.4****Banyaknya Kegiatan DPRD Wakatobi menurut Jenis, 2015-2017***Number of Parliament Member Activities of Wakatobi Regency by Activities, 2015-2017*

	Jenis Kegiatan/ Activities (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1	Rapat Paripurna Dewan	53	75	57
2	Rapat Paripurna Istimewa	4	4	4
3	Rapat Paripurna Khusus	0	0	0
4	Rapat Kerja/ Rapat Gabungan Komisi	6	14	5
5	Rapat Fraksi-Fraksi	9	18	17
6	Rapat Pimpinan Dewan	2	0	2
7	Rapat Panitia Khusus	0	0	0
8	Rapat Panitia Anggaran	4	8	3
9	Rapat Panitia Musyawarah	17	25	17
10	Rapat Panitia Teknis	2	0	0
11	Kunjungan ke Luar Daerah	12	8	6
12	Kunker dalam Daerah Prop	12	10	12
13	Kunjungan kerja ke Luar Negeri	0	0	0
14	Kunjungan Kerja Komisi	6	10	12
15	Kunjungan Kerja Pimpinan Daerah bersama Bupati	0	0	0
16	Reses	3	3	3
17	Rapat Komisi:			
	Komisi A	10	15	15
	Komisi B	10	14	12
	Komisi C	10	14	14
18	Rapat Koordinasi Pimpinan Ketua Fraksi dengan Bupati	0	0	0
19	Rapat Pertimbangan Daerah	0	0	0
20	Hearing (Dengar Pendapat) Komisi A,B,C	11	6	6
21	Menerima Unjuk Rasa	15	14	16
Jumlah/Total		186	238	201

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi

Source: *Regional Regency Representatives of Wakatobi*

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pemilih dalam Pilkada Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2015
Table 2.3.5 Number of Voters in Wakatobi's Local Election by District, 2015

Kecamatan/ District	Daftar Pemilih Tetap (DPT)/ List of Fixed Voter	Pemilih/ Voter	Tidak Memilih/ Absen
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	7 095	4 752	2 343
Togo Binongko	3 816	2 732	1 084
Tomia	5 740	4 377	1 363
Tomia Timur	8 033	4 888	3 145
Kaledupa	8 522	6 395	2 127
Kaledupa Selatan	6 182	4 520	1 662
Wangi-Wangi	19 379	14 366	5 013
Wangi-Wangi Selatan	20 973	15 305	5 668
Jumlah/ Total	79 740	57 335	22 405

Sumber: KPUD Kabupaten Wakatobi
 Source: General Election Comission of Wakatobi Regency

Tabel 2.3.6
Table

Banyaknya Suara Sah dan Tidak Sah dalam Pilkada
Wakatobi menurut Kecamatan, Tahun 2015
Number of Legal and Non Legal Election in Wakatobi by
District, 2015

Kecamatan/ District	Suara Sah/ Legal Vote	Suara Tidak Sah/ Non Legal Vote	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	4 738	14	4 752
Togo Binongko	2 724	8	2 732
Tomia	4 351	26	4 377
Tomia Timur	4 871	17	4 888
Kaledupa	6 359	36	6 395
Kaledupa Selatan	4 504	16	4 520
Wangi-Wangi	14 276	90	14 366
Wangi-Wangi Selatan	15 146	159	15 305
Jumlah/Total		56 969	366
			57 335

Sumber: KPUD Kabupaten Wakatobi
Source: General Election Comission of Wakatobi Regency

Tabel 2.3.7*Table*

**Banyaknya Perolehan Suara Sah Pilkada Wakatobi
menurut Pasangan Calon Bupati dan Kecamatan, Tahun
2015**

*Number of Legal Vote in Local General Election by
Candidate and District, 2015*

Kecamatan/ Subdistrict	Halal (Haliana dan Syawal)	Hati (Arhwani dan Ilmiati Daud)
(1)	(2)	(3)
Binongko	2 549	2 189
Togo Binongko	1 334	1 390
Tomia	1 922	2 429
Tomia Timur	2 663	2 208
Kaledupa	2 955	3 404
Kaledupa Selatan	2 126	2 378
Wangi-Wangi	5 845	8 431
Wangi-Wangi Selatan	8 702	6 444
Jumlah/Total	28 096	28 873

Sumber: KPUD Kabupaten Wakatobi

Source: General Election Comission of Wakatobi Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://wakatobikab.bps.go.id>

KONDISI KEPENDUDUKAN KABUPATEN WAKATOBI

Population Condition in Wakatobi

2017

JUMLAH PENDUDUK
*Population***95.386** Jiwa
HeadKEPADATAN PENDUDUK
*Population Density***116** per km²
per sq.kmRASIO JENIS KELAMIN
*Sex Ratio***92**TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
*Unemployment Rate***2,43%**JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA
*Working Age Population***64.695** Jiwa
Head

KONDISI KETENAGAKERJAAN 2017

Employment Condition in 2017

65%merupakan penduduk *of the population belong to*
ANGKATAN KERJA *ECONOMICALLY ACTIVE***37,40%**dari penduduk yang bekerja
*of Working Population*Bekerja di Kategori Pertanian,
Kehutanan,dan Perikanan
*Worked in Agriculture, Forestry,
and Fisheries*

<https://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.
3. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, the demographic data report also uses population projection.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. Being different from the implementation of the previous censuses, the 2010 Population Census applied the complete enumeration method which also included the household members of the diplomatic corps of Republic of Indonesia living abroad.*
3. *The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected*

wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

4. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.
5. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per
4. *For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.*
5. *Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
6. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of ‘Census Day’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

tahun dalam jangka waktu tertentu.

7. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
7. *Population density is the number of people per square kilometer.*
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
9. Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
9. *The age structure of population is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.*
10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978.
10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978.*
11. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan.
11. *During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a*

Sakernas Triwulan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

12. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian.
13. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama rujukan survei (seminggu yang lalu) bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan atau penduduk yang termasuk dalam pengangguran. Angkatan kerja sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.
12. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added.
13. Working Age Population is population aged 15 years and over, which can be divided into two groups namely economically active and not economically active
14. Economically Active is people aged 15 years old and over who are active in economic activity. Economically Active is people aged 15 years old and over who are working or temporarily absent from work or looking for work (open unemployment). Economically Active highly depends on the population structure, demographic, and local socio-economic.

15. Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).
16. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
17. Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya.
18. Dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
15. *Not Economically Active, is people aged 15 years and over who are not working but not looking for work, such as attending school only, taking care of household only and so on.*
16. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
17. *Working population not only covers people who are working but also temporarily absent from work for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on.*
18. *To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
20. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit, yaitu:
- Sektor pertanian
 - Sektor penggalian
 - Sektor industri pengolahan
 - Sektor energi
 - Sektor konstruksi
 - Sektor perdagangan dan akomodasi
 - Sektor transpotrasi dan komunikasi
 - Sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan
 - Sektor jas-jasa
21. Status pekerjaan adalah Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status pekerjaan terdiri dari:
- berusaha sendiri,
 - berusaha dibantu buruh tidak tetap,
 - berusaha dibantu buruh tetap,
 - pekerja tetap,
 - pekerja bebas pertanian,
 - pekerja bebas non pertanian, dan
 - pekerja keluarga.
19. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
20. *Sector or business is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit, namely:*
- Agriculture sector*
 - Quarrying sector*
 - Manufacture sector*
 - Energy sector*
 - Construction sector*
 - Trade and Accomodation sector*
 - Transportation and Communication sector*
 - Monetary sector*
 - Service sector*
21. *Employment Status is status of somebody at his place of work or establishment where he was employed. Work status consisted of:*
- Self working,*
 - trying assisted by unpaid labour,*
 - trying assisted by a paid labour,*
 - worker/employees,*
 - free lancer agriculture,*
 - free lancer of non agriculture, and*
 - family worker.*

22. Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Jenis pekerjaan mengandung 2 dimensi yaitu tingkat keahlian dan spesialisasi keahlian. Tingkat keahlian ditentukan berdasarkan luas dan kompleksitas dari rangkaian tugas dan jenis pekerjaan. Sedangkan spesialisasi pekerjaan berhubungan dengan pengetahuan yang diperlukan, peralatan, perlengkapan dan bahan yang dipakai, serta barang yang diproduksi sehubungan dengan tugas-tugas jenis pekerjaan. Kategori jenis pekerjaan yaitu:
- a. Tenaga profesional,
 - b. Tenaga kepemimpinan, Pejabat pelaksana dan TU,
 - c. Tenaga Usaha penjualan,
 - d. Tenaga usaha jasa,
 - e. Tenaga usaha pertanian,
 - f. Tenaga produksi, dan
 - g. Tenaga lainnya.
22. *Work type is kinds of work done by a somebody or assigned to somebody. Work type contain 2 dimension namely the membership and work specialization. The membership determined by pursuant to wide and complexity from duty and work type. While work specialization relate to the needed knowledge, equipments, supply and substance which weared, and also goods produced refering to duties of work type. Categorize the work type that is:*
- a. *Professional Worker,*
 - b. *Leadership Worker,
Functionary of Executor
Worker,*
 - c. *Sales Worker,*
 - d. *Service Worker,*
 - e. *Agriculture Worker,*
 - f. *production Worker, and*
 - g. *Other Worker.*

ULASAN

REVIEW

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Wakatobi pada tahun 2017 sebesar 95.386 jiwa. Terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 0,19 persen dari tahun 2015. Dengan komposisi Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 45.775 jiwa dan perempuan sebanyak 49.611 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 92,3.

Jumlah tenaga kerja di tahun 2017 sebesar 40.954 orang, yang terdiri dari tenaga kerja laki-laki berjumlah 22.819 orang dan tenaga kerja perempuan sebesar 18.135 orang. Angka pengangguran di Kabupaten Wakatobi Tahun 2017 sekitar 2,43 persen. Angka ini menurun dibanding tahun 2015 yaitu sekitar 4,24 persen. Jika berdasarkan jenis kelamin, angka pengangguran laki-laki lebih besar dibanding angka pengangguran perempuan.

Lapangan pekerjaan terbesar penduduk wakatobi masih berasal dari sektor pertanian, yaitu sekitar 15.349 pekerja. Angka tersebut menurun sekitar 18 persen dibanding jumlah pekerja di sektor pertanian di tahun 2015. Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk kabupaten Wakatobi yang berusia 15 tahun ke atas dengan tingkat pendidikan SD ke bawah memiliki persentase terbesar yaitu sekitar 44,05 persen.

Based on population projections, the population of Wakatobi in 2017 amounted to 95,386 where there is a population increase of 0.19 percent from 2015. The number of males in 2016 as 45,775 people and women as 49,611 people, with its sex ratio 92.3.

The number of workers in 2017 amounted to 40,954 people, consisting of male labor force amounted to 22,819 people and female employment of 18,135 people. The unemployment rate in Wakatobi 2017 around 2.43 percent. This percentage decreased from the last year at around 4.24 percent. If by gender, women's unemployment is higher than male unemployment.

Wakatobi employment of the population mostly comes from the agricultural sector. This percentage is decreased by 18 percent than number of agriculture labor in 2015. By level of education, Wakatobi's population aged 15 years and over with educational attainment less than elementary school has the largest percentage of around 44.05 percent.

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

Tabel 3.1.1
Table **Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Wakatobi, 2000-2017**
Number of Resident in the Middle Year of Wakatobi Regency by Sex, 2000-2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/ Sex		Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Male + Female	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	43 678	46 294	89 972	94
2001	43 824	46 504	90 328	94
2002	43 971	46 714	90 685	94
2003	44 118	46 925	91 043	94
2004	44 265	47 138	91 403	94
2005	44 413	47 351	91 764	94
2006	44 442	47 605	92 047	93
2007	44 463	47 850	92 313	93
2008	44 533	48 030	92 563	93
2009	44 595	48 201	92 796	93
2010*	44 691	48 588	93 279	92
2011*	44 885	48 848	93 733	92
2012*	45 099	48 980	94 079	92
2013*	45 324	49 187	94 511	92
2014*	45 512	49 277	94 789	92
2015*	45 612	49 373	94 985	92
2016*	45 740	49 469	95 209	92
2017*	45 775	49 611	95 386	92

Sumber: Proyeksi Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS
 Source: Indonesian Population Census Result Projection 2010

Ket.: *Data direvisi

Tabel 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Wakatobi, 2017**
Population by Age Group and Sex in Wakatobi Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	4 961	4 865	9 826
5–9	5 205	5 205	10 410
10–14	5 400	5 110	10 510
15–19	4 566	4 592	9 158
20–24	3 054	3 490	6 544
25–29	2 989	3 691	6 680
30–34	2 936	3 472	6 408
35–39	2 809	3 165	5 974
40–44	2 881	3 126	6 007
45–49	2 641	2 804	5 445
50–54	2 243	2 437	4 680
55–59	1 649	1 891	3 540
60–64	1 508	1 671	3 179
65–69	1 042	1 369	2 411
70–74	859	1 191	2 050
75+	1 032	1 532	2 564
Jumlah/Total	45 775	49 611	95 386

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020, BPS
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020, Statistics Indonesia*

3.2**KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT****Tabel****3.2.1****Perkembangan Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama, Wakatobi, 2014-2017***Trend of Working Age Population by Main Activities Type, 2014-2017*

No.	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
I.	Angkatan Kerja	43 801	43 256	-	41 974
1.	1. Bekerja	42 228	41 421	-	40 954
	2. Mencari Pekerjaan	1 573	1 835	-	1 020
II.	Bukan Angkatan Kerja	18 793	20 607	-	22 721
III.	Penduduk Usia Kerja	63 484	63 863	-	64 695
IV.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	69,00	67,73	-	64,88
V.	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) %	96,41	95,76	-	97,57
VI.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	3,59	4,24	-	2,43

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS

Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Catatan : Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.2 Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, Kab. Wakatobi, 2017
Table 3.2.2 Working Age Population by Main Activities Type and Sex, 2017

No.	Jenis Kegiatan Activities	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Angkatan Kerja	23 682	18 292	41 974
1.	Bekerja	22 819	18 135	40 954
	2. Mencari Pekerjaan	863	157	1 020
II.	Bukan Angkatan Kerja	6 561	16 160	22 721
III.	Penduduk Usia Kerja	30 243	34 452	64 695
IV.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	78.31	53.09	64.88
V.	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) %	96.36	99.14	97.57
VI.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	3.64	0.86	2.43

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS
Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Tabel 3.2.3 Perkembangan Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2014-2017
Trend of Worker by Main Industry, 2014-2017

No.	Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19 376	18 743	-	15 349
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1 368	-	459
3	Industri	2 438	1 875	-	2 961
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	-	-	-	512
5	Konstruksi	-	3 021	-	2 332
6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	8 143	4 691	-	6 938
7	Transportasi dan Komunikasi	-	3 350	-	1 407
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	200	-	395
9	Jasa Kemasyarakatan dan Sosial	6 108	8 173	-	10 601
10	Lainnya	6 163	-	-	-
Total		42 228	41 421	-	40 954

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS

Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Catatan : Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.4

Jumlah Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2017
Number of Worker by Sex and Main Industry, 2017

No.	Lapangan Usaha Main Industry	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 110	6 239	15 349
2	Pertambangan dan Penggalian	277	182	459
3	Industri	866	2 095	2 961
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	512	0	512
5	Konstruksi	2 332	0	2 332
6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	2 509	4 429	6 938
7	Transportasi dan Komunikasi	1 407	0	1 407
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	343	52	395
9	Jasa Kemasyarakatan dan Sosial	5 463	5 138	10 601
10	Lainnya	-	-	-
Total		22 819	18 135	40 954

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS
Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Tabel 3.2.5
Table

**Perkembangan Pekerja menurut Status Pekerjaan Utama
(Orang), di Wakatobi, 2014-2017**
Trend of Worker by Main Employment Status, 2014-2017

No.	Status Pekerjaan Employment Status	2014	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Berusaha Sendiri	14 983	11 249	-	11 985
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap	8 835	7 694	-	8 333
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap	1 132	2 323	-	1 006
4	Buruh / Karyawan / Pegawai	8 443	8 997	-	11 811
5	Pekerja Bebas	1 152	2 639	-	2 149
6	Pekerja Keluarga	7 683	8 519	-	5 670
Total		42 228	41 421	-	40 954

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS

Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Catatan : Sakernas 2016 tidak membuat estimasi hingga level kabupaten sehingga data tahun 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.6
Table

**Perkiraan Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Status
Pekerjaan Utama (Orang), di Wakatobi, 2017**
Estimated Worker by Sex and Main Employment Status, 2017

No.	Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Berusaha Sendiri	6 270	5 715	11 985
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap	5 585	2 748	8 333
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap	832	174	1 006
4	Buruh / Karyawan / Pegawai	7 125	4 686	11 811
5	Pekerja Bebas	1 901	248	2 149
6	Pekerja Keluarga	1 106	4 564	5 670
Total		22 819	18 135	40 954

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS
Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Tabel 3.2.7 Persentase Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Wakatobi, 2017
Table 3.2.7 Percentage of Labor Force by Educational Attainment and Sex, 2017

No.	Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	< = SD Sederajat	41,16	47,81	44,05
2	SMP Sederajat	16,42	17,62	16,95
3	SMA Sederajat	27,95	16,14	22,81
4	Diploma 1/2/3	0,68	2,48	1,46
5	Diploma 4 / S1 / S2 / S3	13,79	15,95	14,73
Total		100	100	100

Sumber : Olahan Sakernas 2017, BPS
 Source: National Labour Force Survey 2017, BPS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

KONDISI SOSIAL KABUPATEN WAKATOBI

Social Condition in Wakatobi

2017

 **FASILITAS PENDIDIKAN**
Education Facility

321* Unit
Gedung Sekolah
Units of School Building

*2 diantaranya adalah Perguruan Tinggi

*2 of them are University

 **FASILITAS KESEHATAN**
Health Facility

169 Unit
units

TAHKUH ANDA?
Did You Know?


6 dari **10** penduduk usia 15 tahun ke atas di Kab. Wakatobi
people aged 15 years and over
in Wakatobi Regency
belum/tidak tamat SMP
not graduated from junior high school/
not in junior high school yet

 **KASUS KRIMINAL**
Criminal Case

175 Kasus
cases

Sumber/Source:
Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan /
Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture
Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi / Health Public Service of Wakatobi Regency
Polres Kabupaten Wakatobi / Departmental Police of Wakatobi Regency

KONDISI KEMISKINAN 2017

Poverty Condition in 2017

Penduduk Miskin / Poor People



GARIS KEMISKINAN 2017

— 2017 Poverty Line —

RP 239.819



Pada tahun 2017, penduduk Kabupaten Wakatobi dengan pengeluaran di bawah garis tersebut (Rp 239.819 per bulan atau Rp 7.994 per hari) digolongkan ke dalam kategori penduduk miskin

In 2017, people with spending below the poverty line (IDR 239,819 per month or IDR 7,994 per day) is classified into the category of the poor

Sumber/Source:
Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS / National Socio Economic Survey, BPS

<https://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
2. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.
3. Pendidikan Formal terdiri dari:
 - a. TK/sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA);
 - b. SD/ sederajat meliputi sekolah dasar, madrasah Ibtidaiyah;
 - c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah menengah pertama, Madrasah Tsanawiyah;
 - d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah;
 - e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas;

TECHNICAL NOTES

1. *Education service is group of education service carrying out education offormal band, nonformal, and informal in each ladder and education type.*
2. *Formal education is education band which structure and have ladder that are consisted of the elementary, middle and high education. Education. Nonformal is education band of outside formal education which can be done in structure and have ladder. Informal education is band of family education and environmental.*
3. *Formal Education consisted of:*
 - a. TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA);*
 - b. SD/ on an equal cover the elementary school, madrasah Ibtidaiyah;*
 - c. SMP/ on an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah;*
 - d. SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah;*
 - e. College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.*

4. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum kementerian pendidikan nasional atau kementerian agama.
5. APK mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini (bisa lebih besar dari 100) memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu.
6. APM menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Nilai APM yang mendekati 100 persen menunjukkan hampir semua penduduk bersekolah dan tepat waktu sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.
7. APS mengukur proporsi anak yang masih bersekolah pada suatu kelompok umur sekolah jenjang pendidikan tertentu. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak kelompok
4. *School is formal education institute started from elementary, middle and high education. Education noted is formal education based on curriculum of national education ministry or religious affair ministry.*
5. *Mixture School Participation measure the schoolchild proportion at one particular certain education ladder in group old age matching with the education ladder. This number (can bigger than 100) giving picture in general about to the number of child accepting education at certain ladder.*
6. *Pure School Participation show the schoolchild proportion at one particular certain age group which is go to school at level matching with its age group. Assess the APM coming near 100 percent show most of all resident go to school and on schedule as according to school age of it's education ladder.*
7. *School Participation measure the child proportion which still go to school at one particular group old age the certain education ladder school. This number give the picture in*

umur tertentu yang sedang bersekolah, tanpa memperhatikan jenjang pendidikan yang sedang diikuti.

general about to the number of certain age group child which is go to schooling, regardless of education ladder which [is] being followed.

8. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
8. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
9. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formalmaupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementrian Agama(Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
9. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education.*
10. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernahterdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
10. *Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).*

11. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
12. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
13. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
14. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
11. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*
12. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
13. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
14. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

15. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
16. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
15. *Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*
16. *Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*
17. *Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

18. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.
19. Tempat praktik Dokter adalah sarana kesehatan/ bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
20. Tempat praktik bidan adalah sarana kesehatan/ bangunan yang digunakan untuk tenpat praktik bidan.
21. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan
22. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
23. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu
18. *Subsidiary of Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area.*
19. *Place of Practice the Doctor is health service/ building used for the place of doctor serve patient which usually give the service medicinize.*
20. *Place of practice the midwife is health service/ building used for the place midwife serve the patient.*
21. *Clinical centre is place of health inspection under observation of health worker*
22. *Village Health Post (Poskesdes) is health service at village in order to make it closer or providing basic health service for communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres*
23. *Village Maternity Post (Polindes) is health service for help childbirth and shelter . Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB)*

- dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).
24. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini
25. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
26. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluhan kesehatan, dll.
27. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut)
24. *Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain; get the elementary health service and watch the growth balita in order to improving human resources quality early*
25. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*
26. *Health Worker is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly, including doctor, midwife, nurse, pharmacy, extension agent health, etc.*
27. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body*

dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

immune to that disease.

28. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
29. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
28. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
29. *Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

ULASAN**REVIEW**

Secara umum, Angka Partisipasi Sekolah (APS) masyarakat Wakatobi tahun 2017 mengalami peningkatan untuk usia pendidikan dasar dibanding tahun 2016. APS pada kelompok umur 7-12 sebesar 98,74 persen. Artinya hampir semua anak-anak pada kelompok umur 7-12 masih bersekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Lanjutan Pertama (SMP). APS paling rendah ada pada kelompok umur 5-6 yaitu hanya sekitar 28,66 persen yang bersekolah di usia 5-6 tahun.

Dari segi kesehatan, penyakit yang paling banyak terjadi di Wakatobi ialah Hipertensi dengan jumlah kasus sebesar 5.128 kasus. Selain itu, masyarakat Wakatobi sudah mulai paham tentang pentingnya kesehatan bayi dan balita. Hal ini ditandai dengan tingginya jumlah kelahiran bayi yang ditangani oleh tenaga kesehatan, yaitu sekitar 77 persen dari total kelahiran di Wakatobi tahun 2017. Terlebih lagi, lebih dari 75 persen balita di Wakatobi sudah diberi vaksin BCG, DPT, Campak, Polio, dan Hepatitis B.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Wakatobi tahun 2017 sebesar 15.490 jiwa, atau sekitar 16,19 persen dari total penduduk Kabupaten Wakatobi. Angka tersebut turun sekitar 0,24 persen dari tahun 2016. Sementara itu, garis kemiskinan di Kabupaten Wakatobi tahun 2017 mencapai Rp. 239.819,-

Generally, School Enrollment Ratio (SER) of Wakatobi in 2017 slightly decreased for primary school age from 2015. SER at the age group 7-12 was 98,74 percent. It means, most of the children at the age group 7-12 was still attending Elementary School (SD) or Junior High School (SMP). The lowest SER was at the age group 5-6 which is 28,66 percent who attending the school.

From health aspect, the most disease cases in Wakatobi was Hypertension which is 5,128 cases. In the other hand, infant's health becomes matter because over 77 percent of birth was attended by health professionals.. Moreover, more than 75 percent children under five years old in Wakatobi had given 5 type of immunization such as BCG, DPT, Campak, Polio and Hepatitis B.

The number of poor people in Wakatobi Regency 2017 was 15,490 or about 16,19 percent of people in Wakatobi. This percentage was decreased about 0,24 percent than 2016. Besides, the poverty line of Wakatobi Regency reached Rp. 239.819,- in 2017.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Wakatobi menurut Kelompok Umur, 2016 dan 2017**
Table 4.1.1 School Enrollment Ratio (SER) of Wakatobi Regency by Age Group, 2016 and 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Angka Partisipasi Sekolah/ School Enrollment Ratio	
	2016 (1)	2017 (2)
5 - 6	41.64	28.66
7 - 12	98.27	98.74
13 - 15	97.14	96.81
16 - 18	76.15	85.53

Sumber: BPS, Susenas 2016 dan 2017
Source: National Social Economic Survey 2016 and 2017, BPS

Tabel 4.1.2*Table***Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur,****Wakatobi 2016 dan 2017***School Enrollment Ratio (SER) by Sex and Age Group**in Wakatobi Regency, 2016 and 2017*

Jenis Kelamin/ Sex	Kelompok Umur/ Age Group	2016	2017
		(1)	(2)
Laki-Laki	5-6	33,01	20,24
	7-12	98,65	100,00
	13-15	96,82	97,89
	16-18	75,06	76,64
Perempuan	5-6	48,37	37,73
	7-12	97,86	97,46
	13-15	97,32	95,46
	16-18	77,45	93,06
APS	5-6	41,64	28,66
	7-12	98,27	98,74
	13-15	97,14	96,81
	16-18	76,15	85,53

Sumber: BPS, Susenas 2016 dan 2017

Source: *National Social Economic Survey 2016 and 2017, BPS*

Tabel 4.1.3
Table

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational
Level in Wakatobi Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate(NER)</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate(GER)</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,88	111,48
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,82	98,67
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,34	84,65
Perguruan Tinggi <i>University</i>	-	-

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source: National Social Economic Survey 2017, BPS

Tabel 4.1.4
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Wakatobi, 2016 dan 2017
Net Enrollment Ratio (NER) by Sex and Age Group in Wakatobi Regency, 2016 and 2017

Jenis Kelamin/ Sex	Tingkat Pendidikan/ Educational Level	2016		2017	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	SD		93,62	98,21	
	SMP		75,65	84,64	
	SMA		54,13	61,04	
	PT		8,13	-	
Perempuan	SD		97,12	95,54	
	SMP		82,58	73,77	
	SMA		51,81	63,43	
	PT		21,02	-	
APM	SD		95,29	96,88	
	SMP		79,99	79,82	
	SMA		53,08	62,34	
	PT		13,97	-	

Sumber: BPS, Susenas 2016 dan 2017
Source: National Social Economic Survey 2016 and 2017, BPS

Tabel 4.1.5 **Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Wakatobi, 2016 dan 2017**
Gross Enrollment Ratio by Sex and Educational Level in Wakatobi Regency, 2016 and 2017

Jenis Kelamin/ Sex	Tingkat Pendidikan/ Educational Level		
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	SD	104,72	108,11
	SMP	107,36	97,87
	SMA	74,55	87,80
	PT	24,92	-
Perempuan	SD	115,92	114,89
	SMP	94,12	99,67
	SMA	63,96	81,97
	PT	37,88	-
APK	SD	110,07	111,48
	SMP	99,06	98,67
	SMA	69,74	84,65
	PT	30,80	-

Sumber: BPS, Susenas 2016 dan 2017
Source: National Social Economic Survey 2016 and 2017, BPS

Tabel 4.1.6
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Wakatobi, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten in Wakatobi, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(5)	(8)	(9)
1	Binongko	10	433	35	12
2	Togo Binongko	5	174	19	9
3	Tomia	17	346	56	6
4	Tomia Timur	21	487	54	9
5	Kaledupa	16	522	74	7
6	Kaledupa Selatan	20	500	84	6
7	Wangi-Wangi	34	1 248	145	9
8	Wangi-Wangi Selatan	24	890	72	12
Wakatobi		147	4 600	539	9

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wakatobi

Source: National Education Service of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.7
Table 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru
Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Wakatobi, 2017/2018**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher
Ratio of Elementary School in Wakatobi, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	13	1 172	92	13
2	Togo Binongko	7	721	45	16
3	Tomia	10	978	74	13
4	Tomia Timur	13	1 037	111	9
5	Kaledupa	13	1 057	119	9
6	Kaledupa Selatan	10	900	99	9
7	Wangi-Wangi	22	3 058	221	14
8	Wangi-Wangi Selatan	22	3 216	222	14
Wakatobi		110	12 139	983	12

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: *Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.8
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di
Kabupaten Wakatobi, 2017/2018**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher
Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Wakatobi
Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	3	457	46	10
2	Togo Binongko	3	292	26	11
3	Tomia	4	401	46	9
4	Tomia Timur	5	490	55	9
5	Kaledupa	5	507	55	9
6	Kaledupa Selatan	6	526	69	8
7	Wangi-Wangi	8	1 320	131	10
8	Wangi-Wangi Selatan	9	1 294	101	13
Wakatobi		43	5 287	529	10

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Source: *Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan
di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in
Wakatobi Regency, 2017/2018**

Tabel 4.1.9
Table

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	3	659	51	13
2	Togo Binongko	1	140	9	16
3	Tomia	2	395	34	12
4	Tomia Timur	1	471	39	12
5	Kaledupa	2	496	38	13
6	Kaledupa Selatan	2	347	26	13
7	Wangi-Wangi	3	940	76	12
8	Wangi-Wangi Selatan	5	1 064	101	11
Wakatobi		19	4 512	374	12

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Source: *Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.10
Table

**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK)
 menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018**
*Number of School, Teacher, and Pupil of Kindergarten by Status and
 Subdistrict, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
		Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Binongko	-	-	-	10	35	433
2	Togo Binongko	-	-	-	5	19	174
3	Tomia	-	-	-	17	56	346
4	Tomia Timur	-	-	-	21	54	487
5	Kaledupa	-	-	-	16	74	522
6	Kaledupa Selatan	-	-	-	20	84	500
7	Wangi-Wangi	-	-	-	34	145	1 248
8	Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	24	72	890
Wakatobi		0	0	0	147	539	4 600

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wakatobi

Source: National Education Service of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.11

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) menurut

Status dan Kecamatan, 2017/2018

Number of School, Teacher, and Pupil of Elementary School by Status and Subdistricts, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Binongko	13	92	1 172	-	-	-
2 Togo Binongko	7	45	721	-	-	-
3 Tomia	10	74	978	-	-	-
4 Tomia Timur	13	111	1 037	-	-	-
5 Kaledupa	13	119	1 057	-	-	-
6 Kaledupa Selatan	10	99	900	-	-	-
7 Wangi-Wangi	22	221	3 058	-	-	-
8 Wangi-Wangi Selatan	21	215	3 112	1	7	104
Wakatobi	109	976	12 035	1	7	104

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.12

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018

Number of School, Teacher, and Pupil of Junior High School by Status and Subdistricts, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Binongko	3	46	457	-	-	-
2 Togo Binongko	3	26	292	-	-	-
3 Tomia	4	46	401	-	-	-
4 Tomia Timur	5	55	490	-	-	-
5 Kaledupa	5	55	507	-	-	-
6 Kaledupa Selatan	6	69	526	-	-	-
7 Wangi-Wangi	7	123	1 239	1	8	81
8 Wangi-Wangi Selatan	7	94	1 181	2	7	113
Wakatobi	40	514	5 093	3	15	194

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.13
Table

**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)
menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018**
*Number of School, Teacher, and Pupil of Senior High School by Status
and Subdistrict, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Binongko		3	51	659	-	-
2 Togo Binongko		1	9	140	-	-
3 Tomia		2	34	395	-	-
4 Tomia Timur		1	39	471	-	-
5 Kaledupa		1	37	439	1	1
6 Kaledupa Selatan		2	26	347	-	-
7 Wangi-Wangi		3	76	940	-	-
8 Wangi-Wangi Selatan		3	85	911	2	16
Wakatobi	16	357	4 302	3	17	153

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Source: Basic Data of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.14
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Anthal (RA) menurut
Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017/2018**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Kindergarten/ Raudhatul Anthal (RA) by Subdistrict
in Wakatobi Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	0	0	0	0
2	Togo Binongko	0	0	0	0
3	Tomia	0	0	0	0
4	Tomia Timur	1	20	3	7
5	Kaledupa	2	95	9	11
6	Kaledupa Selatan	0	0	0	0
7	Wangi-Wangi	6	198	28	7
8	Wangi-Wangi Selatan	4	106	16	7
Wakatobi		13	419	56	7

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten
Wakatobi, 2017/2018**

Tabel 4.1.15
Table

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio
of Primary Schools/Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in
Wakatobi Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	1	15	3	5
2	Togo Binongko	0	0	0	0
3	Tomia	0	0	0	0
4	Tomia Timur	0	0	0	0
5	Kaledupa	2	181	20	9
6	Kaledupa Selatan	0	0	0	0
7	Wangi-Wangi	3	245	24	10
8	Wangi-Wangi Selatan	2	419	34	12
Wakatobi		8	860	81	11

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.16
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di
Kabupaten Wakatobi, 2017/2018**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Junior High School/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)
by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
					(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Binongko	1	166	27	6
2	Togo Binongko	1	70	9	8
3	Tomia	1	90	17	5
4	Tomia Timur	1	24	10	2
5	Kaledupa	2	166	29	6
6	Kaledupa Selatan	0	0	0	0
7	Wangi-Wangi	2	542	49	11
8	Wangi-Wangi Selatan	2	197	36	5
Wakatobi		10	1 255	177	7

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi
 Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.17
Table

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
 Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di
 Kabupaten Wakatobi, TA 2017/2018**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
 Teacher Ratio of Senior High Schools/ Madrasah Aliyah
 (MA) by Subdistrict in Wakatobi Regency, TA 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers	Rasio Murid Guru/ Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Binongko	0	0	0	0
2 Togo Binongko	2	182	48	4
3 Tomia	1	63	23	3
4 Tomia Timur	0	0	0	0
5 Kaledupa	0	0	0	0
6 Kaledupa Selatan	1	130	15	9
7 Wangi-Wangi	1	77	18	4
8 Wangi-Wangi Selatan	1	403	45	9
Wakatobi	6	855	149	6

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi
 Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.18
Table

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Raudhatul Anfhaf (RA)

menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018

Number of School, Teacher, and Pupil of Raudhatul Anfhaf (RA) by Status and Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Binongko	0	0	0	0	0	0
2 Togo Binongko	0	0	0	0	0	0
3 Tomia	0	0	0	0	0	0
4 Tomia Timur	0	0	0	1	3	20
5 Kaledupa	0	0	0	2	9	95
6 Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0
7 Wangi-Wangi	0	0	0	6	28	198
8 Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	4	16	106
Wakatobi	0	0	0	13	56	419

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affair of Wakatobi Regency

**Tabel
Table 4.1.19**

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Status and Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri/ <i>Public</i>			Swasta/ <i>Private</i>		
	Sekolah/ <i>School</i>	Guru/ <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupil</i>	Sekolah/ <i>School</i>	Guru/ <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Binongko	0	0	0	1	3	15
2 Togo Binongko	0	0	0	0	0	0
3 Tomia	0	0	0	0	0	0
4 Tomia Timur	0	0	0	0	0	0
5 Kaledupa	0	0	0	2	20	181
6 Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0
7 Wangi-Wangi	0	0	0	3	24	245
8 Wangi-Wangi Selatan	1	20	253	1	14	166
Wakatobi	1	20	253	7	61	607

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.20

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018

Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Status and Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Binongko	1	27	156	-	-	-
2 Togo Binongko	0	0	0	1	9	70
3 Tomia	1	17	90	-	-	-
4 Tomia Timur	0	0	0	1	10	24
5 Kaledupa	1	19	115	1	10	41
6 Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0
7 Wangi-Wangi	1	38	497	1	11	55
8 Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	2	36	197
Wakatobi	4	101	858	6	76	387

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.1.21

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Status dan Kecamatan, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupil of Madrasah Aliyah (MA) by Status and Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri/ Public			Swasta/ Private		
	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Binongko	0	0	0	0	0	0
2 Togo Binongko	1	31	111	1	17	71
3 Tomia	0	0	0	1	23	63
4 Tomia Timur	0	0	0	0	0	0
5 Kaledupa	0	0	0	0	0	0
6 Kaledupa Selatan	0	0	0	1	15	130
7 Wangi-Wangi	0	0	0	1	18	77
8 Wangi-Wangi Selatan	1	45	403	0	0	0
Wakatobi	2	76	514	4	73	341

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel
Table

4.1.22

Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi menurut
Lembaga Pendidikan di Wakatobi, TA 2017/2018
Number of Alumny in University, 2017/2018

Lembaga Pendidikan	Semester Ganjil		
	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam	15	21	36
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	-	-	-

Sumber: Perguruan Tinggi Kabupaten Wakatobi

Source: Universities in Wakatobi

Tabel 4.1.23
Table

Jumlah Dosen Pengajar pada Perguruan Tinggi menurut
Lembaga Pendidikan di Kab. Wakatobi, TA 2017/2018
Number of Lecturer in Every University, 2017/2018

Lembaga Pendidikan/ <i>Educational Institution</i>	Dosen Tetap/ <i>Permanent Lecturer</i>	Dosen Tidak Tetap/ <i>Part-time Lecturer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam	41	12	53
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	12	1	13

Sumber: Perguruan Tinggi Kabupaten Wakatobi

Source: Universities in Wakatobi

Tabel
Table

4.1.24 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Lembaga Pendidikan, di Wakatobi, TA 2017/2018
Number of Student in Every University, 2017/2018

Lembaga Pendidikan	Semester Ganjil			Semester Genap		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam	140	244	384	140	244	384
Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi	35	15	50	33	15	48

Sumber: Perguruan Tinggi Kabupaten Wakatobi

Source: Universities in Wakatobi

Tabel
*Table***4.1.25**

**Persentase 5 Tahun Ke Atas menurut Status Sekolah
dan Jenis Kelamin di Wakatobi, 2017**
*Population Aged 5 Years and Over by School
Attendance and Sex, 2017*

Jenis Kelamin/ Sex	Status Sekolah/ School Attendance	2017	
		(1)	(2)
Laki-Laki	Belum pernah sekolah		6,80
	Masih SD sederajat		15,13
	Masih SMP sederajat		8,49
	Masih SMA sederajat ke atas		8,48
	Tidak bersekolah lagi		61,10
Perempuan	Belum pernah sekolah		8,88
	Masih SD sederajat		14,55
	Masih SMP sederajat		6,32
	Masih SMA sederajat ke atas		8,01
	Tidak bersekolah lagi		62,24
Total	Belum pernah sekolah		7,89
	Masih SD sederajat		18,83
	Masih SMP sederajat		7,36
	Masih SMA sederajat ke atas		8,23
	Tidak bersekolah lagi		61,70

Sumber: BPS, Susenas 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017, BPS

Tabel
*Table***4.1.26**

**Percentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun
menurut Status Pendidikan, 2017**
*Percentage of Population Aged 7-24 Years and
Over by School Attendance and Sex, 2017*

Jenis Kelamin/ Sex	Status Sekolah/ School Attendance	2017	
		(1)	(2)
Laki-Laki	Belum pernah sekolah		0,72
	Masih SD sederajat		37,02
	Masih SMP sederajat		22,61
	Masih SMA sederajat ke atas		20,77
	Tidak bersekolah lagi		18,89
Perempuan	Belum pernah sekolah		1,30
	Masih SD sederajat		36,91
	Masih SMP sederajat		18,48
	Masih SMA sederajat ke atas		20,80
	Tidak bersekolah lagi		22,52
Total	Belum pernah sekolah		1,01
	Masih SD sederajat		36,96
	Masih SMP sederajat		20,55
	Masih SMA sederajat ke atas		20,78
	Tidak bersekolah lagi		20,69

Sumber: BPS, Susenas 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017, BPS

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017

Tabel 4.2.1
Table

Number of Health Facilities by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Binongko	0	0	3	13	0	1
2. Togo Binongko	0	0	1	11	0	1
3. Tomia	0	0	4	11	0	1
4. Tomia Timur	0	0	2	16	0	0
5. Kaledupa	0	0	3	18	0	1
6. Kaledupa Selatan	0	0	2	12	0	1
7. Wangi-Wangi	0	0	2	27	2	1
8. Wangi-Wangi Selatan	1	0	3	29	0	3
Wakatobi	1	0	20	137	2	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Binongko	0	23	7	0	0	
2. Togo Binongko	0	4	3	0	0	
3. Tomia	0	13	5	1	0	
4. Tomia Timur	0	18	7	2	0	
5. Kaledupa	0	18	11	0	2	
6. Kaledupa Selatan	0	14	4	1	0	
7. Wangi-Wangi	3	27	18	2	0	
8. Wangi-Wangi Selatan	1	23	18	5	0	
Wakatobi	4	140	73	11	2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wakatobi,
2017**
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by
Type of Health Facility in Wakatobi Regency, 2017**

Tabel 4.2.3
Table 4.2.3

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum/Generalist <i>Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	4	0
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	9	0
Institusi Diknakes / Diklat	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain	0	0	0
Dinkes Kabupaten Wakatobi	0	1	0
Jumlah/<i>Total</i>	1	14	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Bayi Lahir Menurut Penolong Kelahiran dan Kecamatan di Wakatobi, 2017
Number of Birth by Birth Attendant and Subdistrict in Wakatobi, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kelahiran Birth	Penolong Kelahiran / Birth Attendant	
			Tenaga Kesehatan / Health Personnel	Tenaga Non- Kesehatan / Non- Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Binongko	218	127	91
2.	Togo Binongko	109	89	20
3.	Tomia	204	114	90
4.	Tomia Timur	194	145	49
5.	Kaledupa	244	177	67
6.	Kaledupa Selatan	118	75	43
7.	Wangi-Wangi	500	450	50
8.	Wangi-Wangi Selatan	643	547	96
Wakatobi		2 230	1 724	506

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.5
Table 4.2.5

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Kelahiran Anak yang Terakhir, 2016
Percentage of Ever Married Women Aged 15 - 49 by Last Birth Attendant, 2016

Penolong Kelahiran/ Birth Attendant		2016
	(1)	(2)
Dokter Kandungan		9,00
Dokter Umum		1,31
Bidan		67,98
Perawat		0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya		0,00
Dukun Beranak/ Paraji		20,80
Lainnya		0,91
Tidak Ada		0,00
Wakatobi		100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016
Source: National Socio Economic Survey, 2016
 Catatan: Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 4.2.6

**Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kabupaten
Wakatobi, 2017**
*Percentage of Children Under Five Years Who Had
Immunization by Sex and Type of Immunization in Wakatobi
Regency, 2017*

Jenis Imunisasi Type of Immunization	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
	(1)	(2)	(3)
1. BCG	93.04	86.22	89.42
2. DPT	83.84	79.76	81.67
3. POLIO	91.77	84.08	87.69
4. Campak/Morbili	77.63	74.89	76.18
5 Hepatitis B	86.75	82.07	84.27

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source: National Socio Economic Survey, 2017

Tabel
Table 4.2.7

**Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten
Wakatobi, 2017**
*Number of Children Under Five Years Who Had
Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in
Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Binongko	142	-	-	126	137
2. Togo Binongko	85	-	-	77	82
3. Tomia	130	-	-	108	132
4. Tomia Timur	162	-	-	139	122
5. Kaledupa	185	-	-	198	162
6. Kaledupa Selatan	103	-	-	91	114
7. Wangi-Wangi	500	-	-	421	415
8. Wangi-Wangi Selatan	505	-	-	429	388
Wakatobi	1 812	0	0	1 589	1 552

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Polio				Hepatitis B		
	Polio				Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Binongko	-	-	-	121	-	-	126
2. Togo Binongko	-	-	-	78	-	-	77
3. Tomia	-	-	-	96	-	-	108
4. Tomia Timur	-	-	-	122	-	-	139
5. Kaledupa	-	-	-	192	-	-	198
6. Kaledupa Selatan	-	-	-	129	-	-	91
7. Wangi-Wangi	-	-	-	416	-	-	421
8. Wangi-Wangi Selatan	-	-	-	401	-	-	429
Wakatobi	0	0	0	1 555	0	0	1 589

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
 Source: Health Public Service of Wakatobi Regency

Tabel 4.2.8

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wakatobi,

2017

*Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wakatobi Regency,
2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	ISPA	4 313
2.	Hipertensi	5 128
3.	Diare	847
4.	DM	1 107
5.	Asma	358
6.	Demam Dengue	155
7.	Influenza	420
8.	Tersangka TBC Paru	95
9.	TB Paru BTA+	92
10.	Batuk Rejan	331
Wakatobi		12 846

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi

Source: Health Public Service of Wakatobi Regency

Tabel 4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)
1. Binongko	-	-	0	106	4	5
2. Togo Binongko	-	-	0	100	7	1
3. Tomia	-	-	0	226	7	4
4. Tomia Timur	-	-	0	113	16	13
5. Kaledupa	1	-	0	130	7	7
6. Kaledupa Selatan	-	-	0	49	10	1
7. Wangi-Wangi	3	-	22	121	20	9
8. Wangi-Wangi Selatan	1	-	11	108	26	6
Wakatobi	5	0	33	953	97	46

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: Health Public Service of Wakatobi Regency

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wakatobi, 2017**
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Wakatobi Regency, 2017**

Tabel 4.2.10
Table 4.2.10

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Binongko	157	7	7	7
2.	Togo Binongko	89	2	2	0
3.	Tomia	130	3	3	0
4.	Tomia Timur	155	2	2	0
5.	Kaledupa	180	5	5	5
6.	Kaledupa Selatan	78	5	5	2
7.	Wangi-Wangi	466	11	11	1
8.	Wangi-Wangi Selatan	581	29	29	8
Wakatobi		1 836	64	64	23

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi
Source: Health Public Service of Wakatobi Regency

Tabel**4.2.11**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wakatobi, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wakatobi Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 190	1 776	1 628	-	1 673
2014	2 087	1 842	1 674	-	1 832
2015	2 091	1 941	1 744	-	1 741
2016	2 087	1 916	1 721	-	1 711
2017	2 336	2 014	1 782	-	1 825

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi

Source: *Health Public Service of Wakatobi Regency*

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun
yang Mendapat Penyuluhan
Keluarga Berencana (KB) menurut
Kecamatan di Wakatobi, 2017**
**Table 4.2.12 Number of Young People Aged 15-24
Who Had Counselling on Planning by
District in Wakatobi Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluhan KB/ <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)
1. Binongko	2 044
2. Togo Binongko	950
3. Tomia	1 371
4. Tomia Timur	1 660
5. Kaledupa	2 050
6. Kaledupa Selatan	1 516
7. Wangi-Wangi	4 845
8. Wangi-Wangi Selatan	5 306
Wakatobi	19 742

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi

Source: *Population Controlling and Family Planning Service of Wakatobi
Regency*

Tabel 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Binongko	2 034	0	0	0	133
2.	Togo Binongko	840	0	0	0	62
3.	Tomia	1 342	7	0	0	116
4.	Tomia Timur	1 500	4	0	0	126
5.	Kaledupa	1 165	8	0	0	134
6.	Kaledupa Selatan	1 413	0	0	0	90
7.	Wangi-Wangi	4 931	83	7	2	200
8.	Wangi-Wangi Selatan	4 221	99	48	18	244
Wakatobi		17 446	201	55	20	1 105

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Binongko	111	1 005	434	1 683
2. Togo Binongko	31	669	35	797
3. Tomia	101	518	533	1 275
4. Tomia Timur	113	918	427	1 588
5. Kaledupa	39	380	352	913
6. Kaledupa Selatan	96	618	373	1 177
7. Wangi-Wangi	396	1 798	1 000	3 486
8. Wangi-Wangi Selatan	290	2 201	545	3 445
Wakatobi	1 177	8 107	3 699	14 364

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi

Source: *Population Controlling and Family Planning Service of Wakatobi Regency*

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan
Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wakatobi, 2017**

Tabel 4.2.14

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Binongko	3	9
2. Togo Binongko	1	5
3. Tomia	4	10
4. Tomia Timur	2	9
5. Kaledupa	3	16
6. Kaledupa Selatan	2	10
7. Wangi-Wangi	3	20
8. Wangi-Wangi Selatan	4	21
Wakatobi	22	100

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi

Source: *Population Controlling and Family Planning Service of Wakatobi Regency*

Tabel 4.2.15
Table

**Jumlah Tenaga Kesehatan dan Paramedis menurut
Pendidikan pada RSUD di Wakatobi, 2017**
*Medical and Paramedical by Educational Attainment at
RSUD Wakatobi, 2017*

Jenis Tenaga	Laki-Laki/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
I. Tenaga Medis			
Dokter Spesialis	3	4	7
Dokter Umum	5	7	12
Dokter Gigi	0	0	0
II. Paramedis Keperawatan			
S-1 Keperawatan + Ners	10	13	23
S-1 Keperawatan	7	8	15
D-III Keperawatan	17	42	59
D-III Keperawatan Anastesi	1	0	1
SPK-Keperawatan	4	6	10
D-III Kebidanan	0	60	60
D-III Perawat Gigi	1	3	4
D-III Tehniker Gigi	0	0	0
D-III Kesehatan Mata	0	0	0
D-III Okupasi Terapi	0	1	1
D-I Kebidanan	0	1	1
III. Paramedis Nonkeperawatan			
S-2 Manajemen Kesehatan	2	1	3
Apoteker	1	5	6
S-1 Farmasi	0	3	3
S-II Kesmas	0	0	0
S-I Kesmas	8	18	26
S-1 Psikologi	0	1	1
S-1 Gizi	0	2	2
D-III Gizi	0	2	2
D-III Farmasi	1	11	12
D-III Kesehatan Lingkungan	0	3	3
D-III Analis Kesehatan	1	6	7
D-III Kesehatan Gigi	0	0	0
D-III Teknik Kimia	0	0	0
D-III Radiologi	2	1	3
D-III Teknik Elektromagnetik	0	0	0
D-I Gizi	1	0	1
IPA	22	6	28
Wakatobi	86	204	290

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wakatobi

Source: Public Hospital of Wakatobi Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1
Table

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wakatobi, 2017
Population Percentage by Subdistrict and Religion in Wakatobi Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Binongko	100	0	0	0	0	0	100
2	Togo Binongko	100	0	0	0	0	0	100
3	Tomia	100	0	0	0	0	0	100
4	Tomia Timur	100	0	0	0	0	0	100
5	Kaledupa	99,99	0,01	0	0	0	0	100
6	Kaledupa Selatan	100	0	0	0	0	0	100
7	Wangi-Wangi	99,99	0,01	0	0	0	0	100
8	Wangi-Wangi Selatan	99,95	0,03	0,02	0	0	0	100
Wakatobi		99.98	0.01	0.01	0	0	0	100

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affairs of Wakatobi Regency

Tabel 4.3.2
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Binongko	12	0	0	0	0	0
2	Togo Binongko	6	0	0	0	0	0
3	Tomia	9	1	0	0	0	0
4	Tomia Timur	10	12	0	0	0	0
5	Kaledupa	17	0	0	0	0	0
6	Kaledupa Selatan	13	0	0	0	0	0
7	Wangi-Wangi	44	2	0	0	0	0
8	Wangi-Wangi Selatan	35	5	0	0	0	0
Wakatobi		146	20	0	0	0	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: *Ministry of Religious Affairs Wakatobi Regency*

Tabel 4.3.3
Table

**Banyaknya Surat Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang
Dikeluarkan menurut Kecamatan, di Wakatobi, 2017**
**Number of Marriages, Separates, Divorces, and
Reconciliation by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Talak Separates	Cerai Divorces	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binongko	107	0	0	0
2	Togo Binongko	0	0	0	0
3	Tomia	45	0	0	0
4	Tomia Timur	72	0	0	0
5	Kaledupa	75	0	0	0
6	Kaledupa Selatan	34	0	0	0
7	Wangi-Wangi	190	0	0	0
8	Wangi-Wangi Selatan	237	0	0	0
Wakatobi		760	0	0	0

Sumber: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: *Ministry of Religious Affair of Wakatobi Regency*

Tabel 4.3.4

**Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan (Orang), di Wakatobi,
2014-2017**
**Number of Moslem Pilgrim by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2014-
2017**

Kecamatan Subdistrict	2014		2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Binongko	0	0	0	0	0	1	0	0
2 Togo Binongko	0	0	1	1	0	0	0	0
3 Tomia	1	1	1	2	1	0	5	5
4 Tomia Timur	4	4	4	4	1	2	13	15
5 Kaledupa	2	2	0	1	2	1	1	1
6 Kaledupa Selatan	0	0	0	0	1	1	1	3
7 Wangi-Wangi	3	3	10	7	3	8	12	21
8 Wangi-Wangi Selatan	4	4	6	5	6	5	15	21
Wakatobi	14	14	22	20	14	18	47	66

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wakatobi

Source: Ministry of Religious Affair of Wakatobi Regency

4.4**KRIMINALITAS/CRIME**

Tabel 4.4.1
Table

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Sectoral Police Office in Wakatobi Regency, 2015–2017

	Kepolisian Resort Sectoral Police Office	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1.	Binongko	7	1	3
2.	Togo Binongko	0	0	0
3.	Tomia	9	8	5
4.	Tomia Timur	12	6	20
5.	Kaledupa	13	10	18
6.	Kaledupa Selatan	12	12	-
7.	Wangi-Wangi	56	61	61
8.	Wangi-Wangi Selatan	56	68	68
Wakatobi		165	166	175

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi
Source: *Departmental Police of Wakatobi Regency*

Tabel 4.4.2

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian

Sektor di Kabupaten Wakatobi, 2015–2017

*Number of Crime Clearance Rate by Sectoral Police Office in
Wakatobi Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binongko	6	1	2
2. Togo Binongko	0	0	0
3. Tomia	4	7	5
4. Tomia Timur	4	4	4
5. Kaledupa	3	9	17
6. Kaledupa Selatan	11	11	12
7. Wangi-Wangi	41	30	35
8. Wangi-Wangi Selatan	13	38	45
Wakatobi	82	100	120

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi
 Source: Departmental Police of Wakatobi Regency

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Perkara yang di Terima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Reported Crime and Crime Clearance by Month, 2017

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	23	12	0	0	23	12
Februari	10	5	1	1	11	6
Maret	15	5	0	0	15	5
April	8	7	1	1	9	8
Mei	4	4	0	0	4	4
Juni	3	2	0	0	3	2
Juli	4	3	0	0	4	3
Agustus	5	4	0	0	5	4
September	8	6	0	0	8	6
Okttober	7	5	0	0	7	5
November	15	8	0	0	15	8
Desember	13	40	0	0	13	40
Jumlah / Total	115	101	2	2	117	103

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi
Source: Departmental Police of Wakatobi Regency

**Perkembangan Jumlah Kasus Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu
Lintas yang Dilaporkan ke Kepolisian menurut Jenis, di Wakatobi
Tahun 2013 - 2017**

Tabel 4.4.4
Table 4.4.4

*Number of Reported Offence and Traffic Accident by Type, 2013 –
2017*

Uraian / Type		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelanggaran	820	834	863	1 612	1 777
	a. Motor	798	800	846	1 509	1 727
	b. Mobil	22	34	17	103	50
2	Kecelakaan	31	25	40	43	26
3	Korban Kecelakaan	39	30	40	85	54
	a. Meninggal	3	9	9	12	7
	b. Luka Berat	1	4	4	6	2
	c. Luka Ringan	35	17	27	67	45

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi

Source: *Departmental Police of Wakatobi Regency*

**Perkembangan Jumlah Kasus Kriminalitas yang Dilaporkan ke
Kepolisian menurut Jenis di Wakatobi, Tahun 2015-2017**
Tabel 4.4.5 *Trend Number of Reported Crime by Type, 2015-2017*

Kriminalitas / Crime Type		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembunuhan	4	0	1
2	Penganiayaan	104	118	27
3	Pencurian	18	16	9
4	Perkosaan / Pencabulan	1	3	1
5	Perjudian	16	4	0
6	Perzinahan	5	2	0
7	Pengrusakan	24	4	8
8	Penipuan	18	11	4
9	Penggelapan	2	3	6
10	Pemalsuan Surat	5	4	1
11	Sengketa Lahan	4	0	2
12	Penghinaan	6	2	4
13	Pengeroyokan	15	6	2
14	Penyalahgunaan Senjata Tajam	20	14	10
15	Pengancaman	14	12	8
16	Perbuatan Tidak Menyenangkan	1	7	-
17	KDRT	21	12	13
18	Kehutanan	0	0	0
19	Percobaan Pemeriksaan	1	0	0
Jumlah / Total		279	218	96

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi
Source: Departmental Police of Wakatobi Regency

Tabel 4.4.6
Table

**Banyaknya Pelayanan Publik pada Kantor Kepolisian di
Wakatobi, Tahun 2015 - 2017**
Number of Public Service in Police Office, 2015 – 2017

Jenis Pelayanan Public Service			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Pembuatan SIM A	330	298	339
2. Pembuatan SIM B	1	1	0
3. Pembuatan SIM C	2 228	1 436	1 910
4. Pembuatan SKCK	806	796	1 499
5. Lainnya	0	0	0
Jumlah / Total	3 365	2 531	3 748

Sumber: Polres Kabupaten Wakatobi

Source: Departmental Police of Wakatobi Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1
Table 4.5.1

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wakatobi, 2017

Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Binongko	324	1 707	613	2 644
2. Togo Binongko	409	604	395	1 408
3. Tomia	457	1 314	348	2 119
4. Tomia Timur	689	1 333	315	2 337
5. Kaledupa	367	1 957	925	3 249
6. Kaledupa Selatan	546	1 314	351	2 211
7. Wangi-Wangi	1 260	4 744	1 895	7 899
8. Wangi-Wangi Selatan	1 736	4 532	2 465	8 733
Wakatobi	5 788	17 505	7 307	30 600

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Wakatobi

Source: Population Controlling and Family Planning Service of Wakatobi Regency

Tabel 4.5.2
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wakatobi, 2012–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Wakatobi Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu orang) Total	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	202 103	15,10	15,99
2013	206 570	16,50	17,40
2014	207 228	15,40	16,27
2015	218 939	16,10	16,88
2016	234 351	15,73	16,46
2017	239 819	15,49	16,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, BPS

INFORMASI PERTANIAN

KABUPATEN WAKATOBI

Agriculture Information of Wakatobi Regency

2017



PRODUKSI TANAMAN SAYURAN

Vegetables Production

3 PRODUKSI TERBESAR
BIGGEST PRODUCTION



Kangkung
Kale

216,8 TON



Petsai
Chinese Cabbage

129,8 TON



Kacang Panjang
Long Beans

50,9 TON



PRODUKSI PERKEBUNAN

Estate Crops Production



Kelapa
Coconut



Kakao
Cocoa

14,95 TON



Kopi
Coffee

10,09 TON



PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN

Fruits Production

3 PRODUKSI TERBESAR
BIGGEST PRODUCTION



Pisang
Banana

278,0 TON



Mangga
Mango

226,7 TON



Pepaya
Papaya

97,1 TON

POPULASI TERNAK (EKOR) 2017

Livestock Population in 2017



AYAM RAS PETELUR
Broiler Egg Layer



AYAM RAS PETELUR
Broiler Egg Layer



Sumber/Source:
Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi /
Agriculture Department of Wakatobi Regency

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan diari Dinas Pertanian Kab. Wakatobi. 2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahanan/ menyalurkan air dan biasanya ditanami sawah tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut. 3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan b. Tegal/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakainya tidak berpindah-pindah. c. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi d. Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak e. Rawa-rawa adalah lahan yang luas | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data of Land Use obtained from survey of annual land use SP-VA from Dinas Pertanian of Wakatobi.</i> 2. <i>Rice field is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water andusually cultivated by the rice field without reference to where from obtaineditslandand or the land status.</i> 3. <i>Dry Land is all farmbesides rice field. Dry farming consisted of the</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Lawn / farm for the building of yard isyardofabout house inclusive of weared for the house of / building</i> <i>b. Non irrigated dry field / garden is dry land cultivatedthe annual season crop and its situation apart with theyardabout house and also its wearer remain.</i> <i>c. HumaLandis land cultivated the season crop and its usage only seasonally or two seasonthen left by because is not fertile again</i> <i>d. Pasturing / grassland islandweared for the pasturing of livestock</i> <i>e. Marsh iswideland and suffused by</i> |
|--|---|

dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah

a water which is not used for the rice field

- f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
- g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pemberian ikan dan lain-lain, yang yang terletakdi tanah sawah ataupun tanah kering.
- h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
- i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam.
- j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan Dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi
- k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi.
- l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta
- f. *Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn, and other water animal*
- g. *Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land*
- h. *Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (morethan one year) is not used.*
- i. *People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted*
- j. *State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region*
- k. *Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate*
- l. *Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot*

- lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.
- be cultivated because its land condition*
4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Wakatobi.
4. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Wakatobi Regency in cooperation with the Agriculture Office.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Wakatobi. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.
5. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of foodcrops data covers wetland paddy, dryland paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form(called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by using sub district area approach in all over Wakatobi Regency. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.*

6. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.
7. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
8. Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsat (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.
9. Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang ditanam lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang ditanam sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang
6. *The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time of harvest.*
7. *The production of paddy covers the production of wet land paddy and dry land paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
8. *There are 21 types of fruit plants that can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (*nephelium*), langsat (*Lanzon*), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.*
9. *Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage,*

- putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.
10. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
11. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
12. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
13. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.
15. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen
- petsai/ mustard greens and red beans.
10. *Seasonal vegetable plants are plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
11. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
12. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
13. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
14. *Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
15. *Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/*

- sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
16. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
17. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan bleawah.
18. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
19. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhki dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.
- demolished and plant harvested several times/undemolished.*
16. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*
17. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and bleawah .*
18. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*
19. *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.*

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan.
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan
20. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, and Peternakan Office.
21. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus(TGK).
22. The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
23. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:
26. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas
24. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
25. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :
26. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.
27. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
28. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,

- (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. Hutan konservasi terdiri dari :
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).
30. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.
31. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Sulawesi Tenggara, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
32. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Wakatobi.
- limited production forest, and convertible production forest.*
29. *Conservation forest is divided into :*
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)*
30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*
31. *Livestock types are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses; the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consists of local hens, rustling hens and duck/manila-duck.*
32. *Data on domestic livestock population are obtained from Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, and Peternakan office*

of Wakatobi Regency .

33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
33. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN**REVIEW**

Lahan pertanian di Kabupaten Wakatobi seluas 51.323,8 Hektar berdasarkan hasil Survei Luas Panen BPS Tahun 2017. Angka ini merupakan 62,36 persen dari total lahan di Kabupaten Wakatobi. Lahan pertanian terluas berada di Kecamatan Wangi-Wangi yaitu sekitar 15.941,3 Hektar.

Pada Tahun 2016 tanaman pangan ubi kayu masih menjadi primadona tanaman di Wakatobi dengan luas panen seluas 956 Ha dan menghasilkan 17.148,6 ton. Wakatobi tidak memiliki lahan sawah sehingga bahan pangan beras merupakan impor dari daerah lain di Indonesia.

Menurut data Bulog pada tahun 2017 tercatat 1.181.578,50 ton beras yang masuk ke Gudang Bulog Wanci.

Untuk hortikultura pada tahun 2017, kangkung menempati posisi penting dengan luas panen 62 Ha dan produktivitas sekitar 2.168 kuintal.

Buah-buahan dengan produksi terbesar adalah buah pisang sebagai komoditas utama 278 ton.

Sedangkan untuk perkebunan, luas tanam terbesar adalah kelapa kurang lebih 1.201,6 Hektar dengan produktivitas 614,97 Ton.

Ternak yang paling dominan di Wakatobi adalah ternak ayam kampung sebanyak 36.702 ekor, ayam ras 35.704 ekor, dan kambing 9.753 ekor.

The agricultural land in Wakatobi regency is 51,323.8 Hectares, according to data from Agriculture Survey for Harvested Area 2017. This figure represents 62.36 percent of the total land in Wakatobi. The largest agricultural land in sub-district of Wangi-Wangi about 15,941.3 Hectares.

In 2016 cassava crops still to be excellent crop in Wakatobi with harvested area about 956 hectares and produces 17,148.6 tonnes. There is not rice field so that the rice is imported from other regions in Indonesia.

According to Bulog data in 2017 recorded 1,181,578.50 tonnes of rice to Bulog Warehouse in Wanci.

For horticulture in 2017, kale occupies an important position with 62 Ha of harvested area and 2,168 quintal of productivity.

Fruits with the greatest production is bananas as the main commodities amount of 278 tonnes.

As for the farming, the largest planting area is coconut approximately 1,201.6 hectare with 614.97 tons of productivity.

The most dominant of livestock in Wakatobi is the native chicken amount of 36,702, 35,704 broilers, and goat in amount of 9,753.

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Percentase Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan (Ha), di Wakatobi, 2017**
Table 5.1.1 **Percentage Land Utilization by Subdistricts (Ha), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Percentase/ Percentage			Jumlah/ Total	
	Lahan Pertanian Agriculture Farm	Lahan Bukan Pertanian Non Agriculture Farm	(3)		
(1)	(2)	(3)	(4)		
1 Binongko	13,53	7,64		11,31	
2 Togo Binongko	6,58	9,41		7,64	
3 Tomia	6,00	5,26		5,72	
4 Tomia Timur	10,05	5,26		8,25	
5 Kaledupa	8,32	0,90		5,53	
6 Kaledupa Selatan	7,94	5,73		7,11	
7 Wangi-Wangi	31,06	26,66		29,40	
8 Wangi-Wangi Selatan	16,52	39,13		25,03	
Jumlah	100,00	100,00	100,00		

Sumber: Survei Luas Panen 2017, BPS
Source: Agriculture Survey for Harvested Area 2017, BPS

Tabel
Table

5.1.2 Luas Lahan (Ha) Tegal / Kebun, Ladang / Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Area of Dry Field / Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Wakatobi Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal / Kebun Dry Field / Garden	Ladang / Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused		
				(1)	(2)
1 Binongko	43,4	0,0	4 678,6		
2 Togo Binongko	25,7	0,0	1 553,0		
3 Tomia	738,0	0,0	1 765,0		
4 Tomia Timur	699,0	0,0	2 366,4		
5 Kaledupa	1 360,0	2,0	51,0		
6 Kaledupa Selatan	302,3	123,4	1 240,0		
7 Wangi-Wangi	405,6	212,0	15 031,8		
8 Wangi-Wangi Selatan	489,0	0,0	6 290,0		
Jumlah	4 063,0	337,4	32 975,8		

Sumber: Survei Luas Panen 2017, BPS
Source: Agriculture Survey for Harvested Area 2017, BPS

**Luas Panen (Ha) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau,
Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Wakatobi, 2016**

Tabel 5.1.3
Table

*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava,
and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Binongko	11	-	0	-	153	11
2	Togo Binongko	11	-	0	-	221	11
3	Tomia	23	-	1	-	79	23
4	Tomia Timur	43	-	0	-	135	43
5	Kaledupa	132	-	0	-	84	132
6	Kaledupa Selatan	37	-	0	-	83	37
7	Wangi-Wangi	22	-	2	-	97	22
8	Wangi-Wangi Selatan	136	-	2	-	104	136
Jumlah		415	0	5	0	956	415

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi
Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

Produksi (Ton) Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi,

Tabel 5.1.4

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ton) by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Binongko	49,50	-	0,00	-	2524,50	0,00
2	Togo Binongko	49,50	-	0,00	-	3646,50	0,00
3	Tomia	103,50	-	0,85	-	1382,50	0,00
4	Tomia Timur	197,80	-	0,00	-	2443,50	0,00
5	Kaledupa	595,32	-	0,00	-	1638,84	0,00
6	Kaledupa Selatan	166,50	-	0,00	-	1618,50	7,10
7	Wangi-Wangi	92,84	-	1,78	-	1895,38	15,20
8	Wangi-Wangi Selatan	625,60	-	1,78	-	1998,88	14,40
Jumlah		1,880.56	0	4,41	0,00	17148,60	36,70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi

Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

Tabel 5.1.5
Table

Penggunaan Tanah Pertanian Menurut Kecamatan (Ha) di Wakatobi, 2017

Land Farming Utilization by Subdistrict (Ha) in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal / Kebun Garden	Ladang / Huma Field	Perkebunan Rakyat Estates	Hutan Rakyat Wooded Land	Rumput Meadows
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Binongko	43,4	0,0	2 176,0	42,1	2,5
2 Togo Binongko	25,7	0,0	1 764,0	23,8	8,3
3 Tomia	738,0	0,0	145,0	305,0	127,0
4 Tomia Timur	699,0	0,0	1 769,0	175,0	150,0
5 Kaledupa	1 360,0	2,0	1 530,0	1 257,0	70,0
6 Kaledupa Selatan	302,3	123,4	0,0	1 410,0	0,0
7 Wangi-Wangi	405,6	212,0	126,5	165,4	0,0
8 Wangi-Wangi Selatan	489,0	0,0	199,0	840,0	365,0
Jumlah	4 063,0	337,4	7 709,5	4 218,3	722,8

Sumber: Survei Luas Panen 2017, BPS

Source: Agriculture Survey for Harvested Area 2017, BPS

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Hutan Negara <i>National Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(7)	(8)	(9)
1	Binongko	0,0	4 678,6	0,0	6 942,6
2	Togo Binongko	0,0	1 553,0	0,0	3 374,8
3	Tomia	0,0	1 765,0	0,0	3 080,0
4	Tomia Timur	0,0	2 366,4	0,0	5 159,4
5	Kaledupa	0,0	51,0	0,0	4 270,0
6	Kaledupa Selatan	1 000,0	1 240,0	0,0	4 075,7
7	Wangi-Wangi	0,0	15 031,8	0,0	15 941,3
8	Wangi-Wangi Selatan	0,0	6 290,0	297,0	8 480,0
Jumlah		1 000,0	32 975,8	297,0	51 323,8

Sumber: Survei Luas Panen 2017, BPS

Source: Agriculture Survey for Harvested Area 2017, BPS

Tabel 5.1.6
Table 5.1.6

Beras yang Masuk melalui Gudang Bulog Mandati III menurut Bulan (Ton), 2017
Rice Supplied by Bulog Mandati III by Month, 2017

Bulan/ Month	Beras Lokal	Kabupaten Lain/ Others District	Provinsi Lain/ Others Province	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Januari	-	183 578,50	-	-	183 578,50
02 Februari	-	-	-	-	-
03 Maret	-	-	-	-	-
04 April	-	-	-	-	-
05 Mei	-	-	-	-	-
06 Juni	-	-	-	-	-
07 Juli	-	251 835,00	-	-	251 835,00
08 Agustus	-	246 165,00	-	-	246 165,00
09 September	-	-	250 000,00	-	250 000,00
10 Oktober	-	-	250 000,00	-	250 000,00
11 Nopember	-	-	-	-	-
12 Desember	-	-	-	-	-
Wakatobi	-	681 578,50	500 000,00	-	1 181 578,50

Sumber: Gudang Bulog Mandati III
Source: Bulog Mandati III Warehouse

Tabel
Table **5.1.7**

**Mutasi Beras Dolog pada Gudang Bulog Mandati III (kg),
2015-2017**
Rice Mutation in Bulog Mandati III, 2015-2017

	Mutasi/ Mutation <i>(1)</i>	2015 <i>(2)</i>	2016 <i>(3)</i>	2017 <i>(4)</i>
01	Stok Awal (1 Januari)	1 809 047,80	533 833,80	395 549,06
02	Masuk	300 000,00	1 216 071,50	1 181 578,50
03	Keluar	1 575 214,00	1 354 356,24	1 184 100,00
04	Stok akhir (31 Desember)	533 833,80	395 549,06	393 027,56

Sumber: Gudang Bulog Mandati III

Source: *Bulog Mandati III Warehouse*

5.2

HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel

Table 5.2.1

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Wakatobi, 2017

Harvested Area and Production of Vegetables in Wakatobi Regency, 2017

	Rincian/ Description	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kangkung Kale	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Luas Panen (ha)/ Harvested Area	40	13	62	31	29	116
2	Produksi Tanaman (kuintal) / Production	404	311	2 168	509	1 298	2 694

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura 2017
Source: Agriculture Survey for Horticulture 2017

Tabel 5.2.2
Table

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di
Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Harvested Area and Production of Fruits in Wakatobi Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Jeruk Orange	Nenas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Luas Panen (ha)/ <i>Harvested Area</i>	-	-	-	-	-	-
2	Produksi Tanaman (kuintal) / <i>Production</i>	2 267	2 780	971	133	129	2 482

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura 2017
Source: Agriculture Survey for Horticulture 2017

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis
Sayuran di Kabupaten Wakatobi (hektar), 2017**
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Wakatobi Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kangkung Kale	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Binongko	-	2	4	3	3	16
2	Togo Binongko	-	-	8	2	2	9
3	Tomia	15	2	7	6	5	19
4	Tomia Timur	2	-	5	2	2	4
5	Kaledupa	-	-	9	4	-	8
6	Kaledupa Selatan	9	-	10	1	1	7
7	Wangi-Wangi	2	2	7	4	4	12
8	Wangi-Wangi Selatan	12	7	12	9	12	41
Wakatobi		40	13	62	31	29	116

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura 2017
Source: Agriculture Survey for Horticulture 2017

**Tabel
Table 5.2.4**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis
Sayuran di Kabupaten Wakatobi (ton), 2017**
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Wakatobi Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Kangkung Kale	Kacang Panjang Long Beans	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Binongko	-	1,5	5,3	1,7	1,2	14,1
2	Togo Binongko	-	-	15,7	12,0	6,8	24,7
3	Tomia	9,8	1,6	32,1	5,1	13,9	54,4
4	Tomia Timur	5,0	-	5,2	2,4	3,0	3,5
5	Kaledupa	-	-	26,7	8,6	-	6,8
6	Kaledupa Selatan	9,6	-	51,5	0,4	0,7	13,6
7	Wangi-Wangi	2,3	1,6	10,6	4,3	8,1	24,6
8	Wangi-Wangi Selatan	13,7	26,4	69,7	16,4	96,1	127,7
	Wakatobi	40,4	31,1	216,8	50,9	129,8	269,4

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura 2017
Source: Agriculture Survey for Horticulture 2017

Tabel
Table 5.2.5

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Wakatobi (ton), 2017**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Wakatobi
Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Jeruk Orange	Nenas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Binongko	9,2	54,3	13,7	0,2	0,1	21,6
2	Togo Binongko	7,0	26,6	4,6	-	0,1	13,1
3	Tomia	64,5	38,1	24,4	6,0	-	49,6
4	Tomia Timur	37,5	25,3	13,7	0,9	-	37,6
5	Kaledupa	7,2	85,7	18,1	1,6	1,3	48,2
6	Kaledupa Selatan	6,5	14,4	5,5	1,6	0,6	15,3
7	Wangi-Wangi	70,5	11,0	4,6	-	4,9	23,3
8	Wangi-Wangi Selatan	24,3	22,6	12,5	3,0	5,9	39,5
Wakatobi		226,7	278,0	97,1	13,3	12,9	248,2

Sumber: Survei Pertanian Hortikultura 2017
Source: Agriculture Survey for Horticulture 2017

5.3 PERKEBUNAN/ *ESTATE CROPS*

Tabel
Table

5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wakatobi (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wakatobi Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Binongko	-	27	-	-	-	-	-
2	Togo Binongko	-	4	-	-	-	-	-
3	Tomia	-	97	-	10	-	-	-
4	TomiaTimur	-	35,6	-	11	-	2,6	-
5	Kaledupa	-	434	-	2	-	12	-
6	Kaledupa Selatan	-	256	-	-	-	2	-
7	Wangi-Wangi	-	231	-	13	-	10	-
8	Wangi-Wangi Selatan	-	117	-	4	-	3	-
Wakatobi		0	1201,6	0	40	0	29,6	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi

Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

**Tabel
Table 5.3.2**

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Wakatobi (ton), 2017**
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Wakatobi Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Binongko	-	10	-	-	-	-	-
2	Togo Binongko	-	2,4	-	-	-	-	-
3	Tomia	-	51,12	-	2,04	-	-	-
4	Tomia Timur	-	14	-	3,4	-	1,3	-
5	Kaledupa	-	193	-	0,6	-	4,95	-
6	Kaledupa Selatan	-	149,6	-	-	-	1,8	-
7	Wangi-Wangi	-	129,75	-	3	-	4,5	-
8	Wangi-Wangi Selatan	-	65,1	-	1,05	-	2,4	-
	Wakatobi	0	614,97	0	10,09	0	14,95	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi
Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Kind of Livestock in Wakatobi Regency, 2017

	Jenis Ternak Livestock Type	2017		
			(1)	(2)
1	Sapi / Cow	1 131		
2	Kerbau / Buffalo	-		
3	Kuda / Horse	-		
4	Kambing / Goat	9 753		
5	Domba / Sheep	-		
6	Babi / Pig	-		
7	Ayam Kampung / Native Chicken	36 702		
8	Ayam Ras / Boiler	35 704		
9	Bebek / Itik / Duck	6 142		
10	Ayam Ras Petelur / Broiler Egg Layer	5 422		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi

Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

Tabel 5.4.2
Table

**Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
di Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Population of Livestock and Poultry by Kind and Subdistrict in
Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Broiler	Ayam Ras Petelur <i>Broiler Egg Layer</i>	Bebek / Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Binongko	-	996	2 143	-	-	242
2 Togo Binongko	-	940	2 628	1 300	-	200
3 Tomia	103	1 302	2 308	-	-	252
4 Tomia Timur	114	1 048	4 028	-	-	224
5 Kaledupa	392	930	3 202	1 000	-	240
6 Kaledupa Selatan	87	950	3 114	1 100	-	321
7 Wangi-Wangi	268	2 164	10 024	14 804	500	3 323
8 Wangi-Wangi Selatan	167	1 423	9 255	17 500	4 922	1 340
Wakatobi	1 131	9 753	36 702	35 704	5 422	6 142

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi
Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

**Jumlah Ternak / Unggas yang Dipotong
Menurut Jenisnya (Ekor) di Kabupaten**

Tabel 5.4.3
Table

Wakatobi, 2017

*Number of Livestock / Poultry Slaughtered by
Kind in Wakatobi Regency, 2017*

	Jenis Ternak Livestock Type	2017		
			(1)	(2)
1	Sapi / Cow	163		
2	Kerbau / Buffalo	-		
3	Kuda / Horse	-		
4	Kambing / Goat	673		
5	Domba / Sheep	-		
6	Babi / Pig	-		
7	Ayam Kampung / Native Chicken	27 032		
8	Ayam Ras / Boiler	23 795		
9	Bebek / Itik / Duck	3 442		

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi

Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

**Tabel
Table 5.4.4**

Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Jenis dan Kecamatan (Ekor) di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Livestock and Poultry Slaughtered by Kind and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Ras Broiler	Ayam Ras Petelur Broiler Egg Layer	Bebek / Itik Duck
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Binongko	9	56	2 203	234	-	234
2	Togo Binongko	8	45	2 142	809	-	224
3	Tomia	21	32	2 572	736	-	242
4	Tomia Timur	12	40	2 728	641	-	264
5	Kaledupa	21	39	2 028	804	-	205
6	Kaledupa Selatan	20	34	2 029	705	-	200
7	Wangi-Wangi	34	219	6 814	9 968	80	1 052
8	Wangi-Wangi Selatan	38	208	6 516	9 898	123	1 021
Wakatobi		163	673	27 032	23 795	203	3 442

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi
Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

Tabel 5.4.5

**Produksi Daging Ternak Menurut Jenisnya (Kg)
di Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Meat Production of Livestock by Kind of
Livestock in Wakatobi Regency, 2017*

	Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	2017
	(1)	(2)
1	Sapi / Cow	30 870
2	Kerbau / Buffalo	-
3	Kuda / Horse	-
4	Kambing / Goat	8 709
5	Domba / Sheep	-
6	Babi / Pig	-
7	Ayam Kampung / Native Chicken	35 839
8	Ayam Ras / Boiler	34 556
9	Bebek / Itik / Duck	6 058

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi

Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

Tabel
Table 5.4.6

**Produksi Ikutan Ternak Menurut Jenisnya (Kg)
di Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Follow Up Production of Livestock by Kind of
Production in Wakatobi Regency, 2017*

	Jenis Ikutan Ternak	2017
	(1)	(2)
1	Kulit Sapi / Cow Skin	398
2	Kulit Kambing / Goat Skin	690
3	Telur Ayam Kampung / Native Chicken Egg	18 536
4	Telur Ayam Ras Petelur / Broiler Egg	15 000
5	Telur Itik / Broiler Egg	2 005

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Wakatobi
Source: Agriculture Department of Wakatobi Regency

PETA INDUSTRI KABUPATEN WAKATOBI

Industry Map of Wakatobi Regency

2017

3 USAHA INDUSTRI TERBANYAK

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

504

MAKANAN
Food and Beverages

JUMLAH:
Total **467**

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

394

TEKSTIL
Textiles

JUMLAH:
Total **338**

JUMLAH
TENAGA
KERJA
Workers Engaged

210

KERAJINAN
Textiles

JUMLAH:
Total **188**

JUMLAH USAHA INDUSTRI per Kecamatan

TOTAL
NILAI PRODUKSI : **39.765.020.000**
Total Production **RUPIAH**



3 USAHA INDUSTRI POTENSIAL

JUMLAH TENAGA KERJA
Workers Engaged

284

PANDAI BESI
Blacksmith

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR) **12.182.400.000**

JUMLAH TENAGA KERJA
Workers Engaged

504

MAKANAN
Food and Beverages

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR) **6.700.600.000**

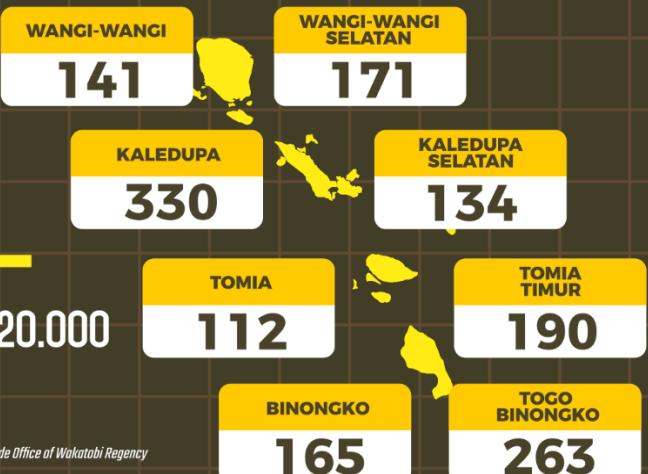
JUMLAH TENAGA KERJA
Workers Engaged

145

MEBEL & KAYU
Meubeul and Product of Wood

NILAI PRODUKSI (Rupiah):
Production (IDR) **6.242.000.000**

JUMLAH TENAGA KERJA
Workers Engaged



https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen.
2. Data industri besar dan sedang didapat dari instansi terkait.
1. *Industrial is an economic activity alter elementary goods mechanically, chemical, or by hand so that become the finished goods/ half and or from goods which its value less become the higher level goods its value, and more nearer to consumer.*
2. *Large and medium industrial data obtained from the relevant institution.*

ULASAN

REVIEW

Pada Tahun 2017 terdapat 1.506 unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Wakatobi yang menyerap 1.867 tenaga kerja dengan nilai produksi sebanyak Rp. 39.765.020,-. Unit UMKM tersebut terbanyak berada di Kecamatan Kaledupa sebanyak 330 unit usaha disusul kemudian oleh Togo Binongko dan Tomia Timur dengan masing-masing unit usaha sebanyak 263 dan 190.

Sementara itu sumber energi terbesar di Wakatobi berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Dari data Tahun 2017 total jumlah pekerja PLN sebanyak 116 orang terdiri dari 110 laki-laki dan 6 perempuan.

Jumlah pelanggan PLN terus bertambah selama kurun 2014-2017. Tahun 2017 jumlah pelanggan PLN mencapai 23.149 mengalami peningkatan sebanyak 9,6 persen dari tahun 2016. Jumlah langganan listrik masih didominasi oleh konsumen rumah tangga sebanyak 22.029 pelanggan disusul kemudian oleh konsumen untuk jenis penggunaan bisnis sebesar 521 pelanggan dan jenis penggunaan sosial sebesar 381 pelanggan.

Untuk air minum (PDAM) terdaftar 5.623 pelanggan dengan 450.228 m³ air yang disalurkan pada Tahun 2017. Pelanggan terbanyak berasal dari konsumen Rumah Tangga, lalu diikuti oleh konsumen Niaga.

There were 1,506 units of Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi regency in 2017 which was absorb 1,867 workers with total production value Rp 39.765.020,00. The most establishment units were located in Kaledupa which was 330 units followed by Togo Binongko and Tomia Timur, with each 263 and 190 establishment units.

The largest energy source in Wakatobi is derived from the PLN (State Electricity Company). Data from 2017 state that total number of PLN workers were 116 people, consist of 110 men and 6 women.

The number of PLN consumers constantly increased during 2014-2017 periods. In 2017 the number of consumers estimated at 23,149 which was increased by 9.6 percent from 2015. The number of electricity consumers was still dominated by households consumer which about 22,029 households, followed by 521 businesses consumer and then 381 social consumer.

There were 5,623 customers registered as drinking water consumers of PDAM with 450,228 m³ water distributed in 2017. The most drinking water consumer was dominated by Household consumers and then followed by Trading Consumers.

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Banyaknya Jenis Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Produksi (Rp.000) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wakatobi 2017**
Table 6.1.1 Number of Establishment, Worker, and Production (Rp.000) of Micro, Small, and Middle Establishment in Wakatobi, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Worker	Nilai Produksi (Rp.000) Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Binongko	165	189	10 750 200
2	Togo Binongko	263	347	4 719 000
3	Tomia	112	129	2 171 200
4	Tomia Timur	190	204	3 437 220
5	Kaledupa	330	374	6 577 200
6	Kaledupa Selatan	134	148	2 783 600
7	Wangi-Wangi	141	181	4 663 000
8	Wangi-Wangi Selatan	171	295	4 663 600
Wakatobi		1 506	1 867	39 765 020

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi
Source: Industry and Trade Office of Wakatobi Regency

Tabel 6.1.2**Industri Mikro, Kecil, dan Menengah Potensial di Wakatobi,****2017***Number of Potential Micro, Small, and Middle Industrial
Establishment in Wakatobi, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha / Establishment	Jumlah Tenaga Kerja / Worker	Nilai Produksi (Rp.000) / Production
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bahan Bangunan	31	72	2 130 400
2 Pangan	467	504	6 700 600
3 Jasa Reparasi dan Per Bengkelan	172	256	5 485 200
4 Industri Kerajinan	188	210	2 454 020
5 Tekstil dan Aneka	338	394	4 444 400
6 Mebel dan Kayu	137	145	6 242 000
7 Pandai Besi	171	284	12 182 400
8 Hasil Laut	2	2	126 000
Wakatobi	1 506	1 867	39 765 020

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi
Source: Industry and Trade Office of Wakatobi Regency

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 *Number of Electricity Establishment Labour by Work Unit, 2017*

Unit Kerja/ Work Unit	Pekerja Operasional (Pegawai)		Pekerja Lainnya (Outsourcing)		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Binongko	1	0	13	0	14	0
2. Waha	1	0	21	1	22	1
3. Usuku	0	0	2	0	2	0
4. Ambeua	1	0	12	0	13	0
5. Wangi-Wangi	13	0	44	5	57	5
6. Kapota	0	0	2	0	2	0
Jumlah/ Total						
2017	16	0	94	6	110	6
2016	11	0	80	5	91	5
2015	12	0	79	5	91	5
2014	76	4	1	0	77	4

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Wangi-Wangi
Source: PT. PLN (Persero) Sector Wangi-Wangi

Tabel 6.2.2
Table

Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual dan Nilai Penjualan menurut Unit Kerja PLN, di Wakatobi, 2017)*
*Number of Customers, Total and Value of Electricity Sold, 2017)**

	Unit Kerja/ Work Unit	Jumlah Pelanggan/ Number of Customers	Listrik Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan (Rp)
		(1)	(2)	(3)
1	Binongko	2 636	1 379 159	1 339 940 754
2	Waha	1 410	1 265 356	1 263 594 056
3	Usuku	2 227	1 657 353	1 610 453 501
4	Ambeua	3 410	2 466 764	2 096 711 440
5	Wangi-Wangi	12 573	17 624 618	19 109 047 433
6	Kapota	893	851 868	673 612 995
Jumlah/Total				
	2017	23 149	25 245 118	26 093 360 179
	2016	21 125	24 179 695	20 177 656 742
	2015	19 933	22 297 795	18 368 985 544
	2014	18 972	20 814 865	16 068 452 824

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Wangi-Wangi
Source: PT. PLN (Persero) Sector of Wangi-Wangi
*) : Nilai yang ditampilkan merupakan nilai perkiraan.

Tabel 6.2.3
Table

**Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Siap Salur, Susut
Produksi oleh PLN menurut Unit Kerja, di Wakatobi, 2017**
*Installed Capacity, Production, Conduction, and Production
Decrease of Electricity Established, 2017*

Unit Kerja/ Work Unit	Daya Terpasang Pelanggan (VA)	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Siap Salur (KWh)	Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Siap Salur, Susut Produksi oleh PLN menurut Unit Kerja, di Wakatobi, 2017			
				(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Binongko	2 319 250	1 606 936	1 606 936				
2 . Waha	1 376 450	3 275 039	3 275 039				
3 . Usuku	2 012 315)*)*				
4 . Ambeua	2 848 750	2 937 782	2 937 782				
5 . Wangi-Wangi	15 088 300	19 559 750	19 559 750				
6 . Kapota	778 500)**)**				
Jumlah/ Total	24 423 565	27 379 507	27 379 507				

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Wangi-Wangi

Source: PT. PLN (Persero) Sector Wangi-Wangi

)* : Waha dan Usuku interkoneksi

)**: Wangi-Wangi dan Kapota interkoneksi

Tabel 6.2.4
Table

Jumlah Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan oleh PLN menurut Jenis Penggunaan, di Wakatobi, 2017
Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers, 2017

Jenis Penggunaan/ Customers	Jumlah Langganan/ Number of Customer	Tenaga Listrik Terjual (KWh)	Nilai Penjualan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri	9	621 112	679 739 116
2. Bisnis	521	2 176 591	2 730 238 961
3. Pemerintah	221	1 314 620	1 806 525 282
4. Rumah Tangga	22 029	20 497 957	20 317 537 017
5. Sosial	416	587 114	426 843 243
6. Multiguna	3	47 724	78 476 560
Jumlah/ Total	23 199	25 245 118	26 039 360 179

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Wangi-Wangi
Source: PT. PLN (Persero) Sector Wangi-Wangi

Tabel 6.2.5
Table

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut
Pelanggan di Kabupaten Wakatobi, 2017**
*Number of Customer and Distributed Clean Water by
Type of Customers in Wakatobi Regency, 2017*

Jenis Konsumen/ Kind of Consumers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial/Social	38	5 212	13 591 100
2 Rumah Tangga/Household	5 326	375 351	1 758 337 500
3 Instansi Pemerintah Government Institution	52	21 007	86 205 500
4 Niaga/Trade	204	43 950	260 545 000
5 Industri/Industry	3	4 708	70 193 000
6 Khusus/Exclusive	0	0	0
Jumlah/Total	5 623	450 228	2 188 872 100

Sumber: PDAM Kabupaten Wakatobi

Source: Water Supply Establishment of Wakatobi Regency

Tabel 6.2.6

**Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen
di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017**
*Number of Customers by Kind Of Customers in
Wakatobi Regency, 2015-2017*

	Jenis Konsumen/ Kind of Consumers	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1	Sosial/Social	39	33	38
2	Rumah Tangga/Household	3 083	4 363	5 326
3	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	41	421	52
4	Niaga/Trade	668	182	204
5	Industri/Industry	1	3	3
6	Khusus/Exclusive	0	0	0
Jumlah/Total		3 832	5 002	5 623

Sumber: PDAM Kabupaten Wakatobi
Source: Water Supply Establishment of Wakatobi Regency

Tabel 6.2.7
Table 6.2.7

Banyaknya Air Minum yang Disalurkan (m³) menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Wakatobi, 2015-2017
Number of Distributed Water by Type of Consumers in Wakatobi Regency, 2015-2017

	Jenis Konsumen/ Kind of Consumers	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1	Sosial/Social	5 403	4 457	5 212
2	Rumah Tangga/Household	315 368	304 662	375 351
3	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 392	18 490	21 007
4	Niaga/Trade	39 532	43 886	43 950
5	Industri/Industry	981	3 490	4 708
6	Khusus/Exclusive	320	0	0
Jumlah/Total		362 996	374 985	450 228

Sumber: PDAM Kabupaten Wakatobi

Source: Water Supply Establishment of Wakatobi Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://wakatobikab.bps.go.id>

POTRET PERDAGANGAN KABUPATEN WAKATOBI

Trade Depiction of Wakatobi Regency

2017

PASAR UMUM
Public Market

1 UNIT

Pasar Umum satu-satunya di Kabupaten Wakatobi hanya terdapat di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, yaitu Pasar Sentral Wangi-Wangi Selatan.

The only Public Market in Wakatobi Regency is only located in Wangi-Wangi Selatan Subdistrict, that is Pasar Sentral Wangi-Wangi Selatan

PASAR RAKYAT
Local Market

8 UNIT



TOKO/PKL
Store

976 UNIT

JUMLAH PEDAGANG DI KABUPATEN WAKATOBI

Number of Merchants in Wakatobi Regency

2017

PEDAGANG BESAR
Wholesaler

1123

PEDAGANG MENENGAH
Medium Trader

544

PEDAGANG KECIL
Small Trader

976



Sumber/Souce:

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi/
Industry and Trade Office of Wakatobi Regency

<https://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu
 2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
 3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
 4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.
 6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shopping Complexis a group of shop consisting at least 10 store and clumped. In a shop group, number of its physical building can be more than one</i>
 2. <i>Market with the permanent building / flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not</i>
 3. <i>Market no permanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall</i>
 4. <i>Mini market is self-service system, selling various kinds of goods at retail, and every thing has a price label, with a building are less than 400 m².</i>
 5. <i>Shop And Grocery Store is a building that serve as a place of business to sell daily use items at retail, which does not have self service system, and is managed by one seller .</i>
 6. <i>Food And beverage Store is a business to sells prepared food and beverage in permanent building with the features that buyers are not taxed.</i> |
|--|---|

7. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengelahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
8. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
7. *Restaurant is a type of business that uses entire/all building permanently to provide the food service which its processing and presented directly in place in accordance with the wishes of service use, with the features buyer imposed to pay tax.*
8. *Food Stall is selling place who providing food service which its food processing can be done outside and buyer imposed to pay tax.*

ULASAN

Kehidupan bermasyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perdagangan. Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Wakatobi sendiri pada Tahun 2017 sebanyak 985 sarana perdagangan dengan rincian 1 Pasar Umum, 8 Pasar Rakyat, serta 976 Toko dan PKL.

Sementara itu di Tahun 2017 jumlah pedagang terdiri dari pedagang besar, menengah, dan kecil. Masing-masing sebanyak 112, 544, dan 976.

Total perusahaan menurut badan hukum yang berada di Kabupaten Wakatobi Tahun 2017 sebanyak 331. Angka ini berfluktuasi dari tahun 2013 sampai 2017.

REVIEW

Social life can not be separated from trading activities. Total trade facilities of Wakatobi regency in 2017 was about 985 consisted of 1 unit of Public Market, 8 unit of Traditional Market, and 976 unit of Store and Street Vendors.

Meanwhile the number of traders in 2017 was composed of wholesalers, medium, and small traders with respectively about 112, 544, and 976 number of traders.

The total number of establishments according to a legal entity located at Wakatobi in 2017 about 331. This number fluctuated from 2013 to 2017.

7.1 PERDAGANGAN

TRADE

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Wakatobi, 2013–2017

Tabel 7.1

Number of Establishments by Type of Business Entity in Wakatobi Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	2	14	18	7	32
CV/Firma	31	65	54	36	131
Koperasi	12	14	5	5	10
Perorangan	22	17	12	60	153
Lainnya	118	0	61	10	5
Jumlah/Total	185	110	150	118	331

Sumber: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Wakatobi

Source: Integrated Licensing Service Office of Wakatobi Regency

Tabel 7.2
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017

Number of Cooperatives by Type and Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi							Koperasi Aktif
	KUD	KSU	KOP TAN	KOPWAN	KOP NEL	KOP LAINNYA	Jml	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Binongko	1	8	0	2	0	1	12	6
2 Togo Binongko	1	7	0	1	0	0	9	4
3 Tomia	5	12	0	9	5	1	32	16
4 Tomia Timur	4	12	0	10	1	1	28	9
5 Kaledupa	3	7	0	6	1	3	20	10
6 Kaledupa Selatan	2	8	0	8	0	1	19	7
7 Wangi-Wangi	2	27	0	3	1	3	36	23
8 Wangi-Wangi Selatan	6	22	0	5	0	10	43	26
Wakatobi	24	103	0	44	8	20	199	101

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi

Source: Cooperative, Small & Medium Enterprise, and Labour Office of Wakatobi Regency

Tabel
Table

7.3

Jumlah Pasar dan Pedagang Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wakatobi, 2017
*Number of Market and Traders by District in Wakatobi
Regency, 2017*

	Kecamatan	Pasar Umum	Pasar Rakyat	Toko / Store / PKL
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Binongko	0	1	58
2	Togo Binongko	0	1	64
3	Tomia	0	1	91
4	Tomia Timur	0	1	93
5	Kaledupa	0	1	67
6	Kaledupa Selatan	0	1	62
7	Wangi-Wangi	0	2	287
8	Wangi-Wangi Selatan	1	0	254
Wakatobi		1	8	976

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi

Source: Industry and Trade Office of Wakatobi Regency

Tabel 7.4 Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table 7.4 Number of Merchants by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Binongko	2	23	58
2 Togo Binongko	2	23	64
3 Tomia	4	65	91
4 TomiaTimur	10	64	93
5 Kaledupa	5	46	67
6 Kaledupa Selatan	4	48	62
7 Wangi-Wangi	53	143	287
8 Wangi-Wangi Selatan	32	132	254
Wakatobi	112	544	976

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi

Source: Industry and Trade Office of Wakatobi Regency

Tabel 7.5
Table

Jumlah Usaha Penyedia Makanan dan Minuman menurut Jenis dan Kecamatan, di Wakatobi, 2017
Number of Food Service Activities by Type and District, Wakatobi, 2017

Kecamatan/ District	Penyedia Makanan dan Minuman/ Food Services		
	Rumah Makan/ Restaurant	Kedai/ Warung Makan	Rumah Minum/ Café
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	1	-
Togo Binongko	-	2	-
Tomia	1	1	-
Tomia Timur	1	3	-
Kaledupa	-	2	-
Kaledupa Selatan	-	1	-
Wangi-Wangi	10	9	3
Wangi-Wangi Selatan	13	9	3
Jumlah/ Total	25	28	6

Sumber: Dinas Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi

Source: Tourism and Creative Economy Office of Wakatobi Regency

SEBARAN HOTEL/WISMA/PENGINAPAN DI KABUPATEN WAKATOBI

2017

Hotel/Guesthouse/Lodging Distribution in Wakatobi Regency



WISATAWAN 2017

Tourists 2017

JUMLAH WISATAWAN YANG DATANG ke WAKATOBI

Number of Visitor Arrivals

DOMESTIK
Domestic

20.419
Orang/Persons

Meningkat
40,24%
dibandingkan 2016

Increased when compared to 2016

MANCANEGARA
International

7.020
Orang/Persons

Menurun
10,23%
dibandingkan 2016

Decreased when compared to 2016

TOTAL

27.439
Orang/Persons

Meningkat
20,61%
dibandingkan 2016

Increased when compared to 2016

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi <i>World Tourism Organization (WTO)</i> dan <i>International Union of Office Travel Organization (IUOTO)</i>.</p> <p>2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan. b. <i>Excursionist</i> ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). <i>Cruise Passengers</i> ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut. | <p>1. <i>The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).</i></p> <p>2. <i>A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :Pleasure, recreation and sports,Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.</i> b. <i>"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.</i> |
|---|---|

3. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
4. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel
5. Penginapan adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Contoh; hostel, motel, losmen, wisma.
6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.
4. Hotel is accommodation type utilizing some of or overall of building for the service of lodging, serve food and beverage and also other service (like restaurant, laundryman, etc) for public society managed commercially with the enterprise permit as hotel
5. Lodging is accommodation type utilizing some of or overall of building for the service of lodging for public, usually without service facility eat to drink managed commercially with the enterprise permit non hotel. Follow the example of the; hostel, motel, losmen, wisma.
6. A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
7. *Room Occupancy Rate is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

ULASAN

Seiring dengan semakin menggeliatnya pariwisata di Kabupaten Wakatobi jumlah wisatawan baik mancanegara dan domestik semakin meningkat tiap tahunnya. Jumlah wisatawan pada tahun 2017 sebanyak 27.439 wisatawan. Jumlah tersebut meningkat sekitar 23 persen dibanding jumlah wisatawan di tahun 2016.

Di tahun 2017, sekitar 25,6 persen kunjungan wisata berasal dari wisatawan mancanegara. Angka ini turun sekitar 10,2 persen dibanding tahun 2016. Akan tetapi, jumlah wisatawan domestik di tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu sekitar 40,2 persen dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah penginapan di Wakatobi Tahun 2017 sebanyak 47 unit, terdiri dari hotel, wisma, dan penginapan. Dengan jumlah kamar sebanyak 490 dan 660 tempat tidur.

Daerah di Wakatobi yang belum memiliki fasilitas hotel seperti di luar Pulau Wangi-Wangi tersedia homestay. Pada Tahun 2017 terdapat 311 homestay dengan 341 kamar.

REVIEW

Along with the evolved tourism in Wakatobi, number of visitors both coming from foreign and domestic is increasing every year. The number in 2017 were 27,439 visitors. That number was increased about 23 percent than 2016.

In 2017, about 25.6 percent of total visitors who visited Wakatobi was International Visitors. This number was decreased for 10.2 percent than 2016. In the other hand, the number of domestic visitors in 2017 had slightly increased for 40,2 percent than last year.

There are 47 unit hotels in Wakatobi 2016, consisting of hotels, guest houses and inns. With a total number of 490 rooms and 660 beds.

For the outside of Wangi-Wangi island, there were homestay available. In 2017 there were 311 homestay with 341 rooms.

8.1 HOTEL/HOTEL

Banyaknya Hotel/ Wisma/ Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table 8.1.1
Number of Hotel, Room, and Bed by Subdistrict in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan/ District	Hotel		
	Unit	Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed
	(1)	(2)	(3)
Binongko	0	0	0
Togo Binongko	0	0	0
Tomia	6	68	85
Tomia Timur	3	18	22
Kaledupa	7	45	67
Kaledupa Selatan	2	8	10
Wangi-Wangi	17	198	265
Wangi-Wangi Selatan	12	153	211
Jumlah/ Total	47	490	660

Sumber: Dinas Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi

Source: Tourism and Creative Economy Office of Wakatobi Regency

Tabel 8.1.2
Table

Banyaknya Homestay dan Kamar menurut
Kecamatan, di Kabupaten Wakatobi, 2017
*Number of Homestay and Room by Subdistrict
in Wakatobi Regency, 2017*

Kecamatan/ District	Homestay	
	Unit	Kamar/ Room
(1)	(2)	(3)
Binongko	26	36
Togo Binongko	-	-
Tomia	31	31
Tomia Timur	30	30
Kaledupa	131	131
Kaledupa Selatan	31	31
Wangi-Wangi	36	49
Wangi-Wangi Selatan	26	33
Jumlah/ Total	311	341

Sumber: Dinas Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi
Source: *Tourism and Creative Economy Office of Wakatobi Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wakatobi, 2012-2016**
Number of International and Domestic Visitors in Wakatobi Regency, 2013-2017

Tahun/ Year	Mancanegara/ International Visitors	Domestik/ Domestic	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	3 315	9 055	12 370
2014	4 520	9 750	14 270
2015	6 626	11 401	18 027
2016	7 820	14 560	22 380
2017	7 020	20 419	27 439

Sumber: Dinas Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi

Source: Tourism and Creative Economy Office of Wakatobi Regency

Tabel 8.2.2
Table 8.2.2

Jumlah Objek Wisata Kabupaten Wakatobi menurut Jenis Wisata, 2017
Number of Wakatobi Tourism Destiny by Type of Tourism, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis Objek Wisata		
			Wisata Budaya
	(1)	(2)	(3)
Binongko		19	68
Togo Binongko		9	38
Tomia		43	57
Tomia Timur		24	50
Kaledupa		18	33
Kaledupa Selatan		10	29
Wangi-Wangi		26	61
Wangi-Wangi Selatan		44	103
Jumlah/ Total		193	439

Sumber: Dinas Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi
Source: *Tourism and Creative Economy Office of Wakatobi Regency*

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI KABUPATEN WAKATOBI

Transportation Growth of Wakatobi Regency

2017

TRANSPORTASI DARAT *Land Transportation*

5.994 Unit
Units

Kendaraan Bermotor
Motor Vehicles

 Meningkat
69,63%
dibandingkan 2016
Increased when compared to 2016

Terdiri
dari
Consist of



Mobil Penumpang
Passenger Cars

372 Unit
Units



Truck & Pick Up
Truck & Pickup-Truck

118 Unit
Units



Sepeda Motor
Motorcycle

5.454 Unit
Units

Peningkatan jumlah kendaraan tertinggi terjadi pada Sepeda Motor, yaitu meningkat sebanyak **2.223** unit atau sekitar **68,80%** dibandingkan tahun 2016

*The highest increase in number of vehicle occurred on Motorcycles, which increased by **2.223** units or about **68,80%** compared to 2016*

Sumber/Source:
Samsat Kabupaten Wakatobi / Samsat Office of Wakatobi Regency

TRANSPORTASI LAUT *Ship Transportation*

59 Unit
Units

Angkutan Penyeberangan
Ship Transportation

 Menurun
29,27%
dibandingkan 2016
Decreased when compared to 2016

Terdiri
dari
Consist of



Kapal Penumpang
Passenger Ship

58 Unit
Units



Kapal Barang
Goods Ship

1 Unit
Units

dengan
with
24 Pelabuhan
Ports

TRANSPORTASI UDARA *Aircraft Transportation*

Jumlah Penumpang
Number of Passengers

 Meningkat
5,81%
dibandingkan 2016
Increased when compared to 2016

DATANG
Arrive

444
Kali/Times



Lalu Lintas Pesawat Udara
Aircraft Traffic

BERANGKAT
Depart

445
Kali/Times

DATANG
Arrive

23.707
Orang/Persons



Jumlah Penumpang
yang diangkut
Passengers Carried

BERANGKAT
Depart

23.381
Orang/Persons

Sumber/Source:
Laporan Bandara Matahara / Report of Matahara Airport, Wakatobi

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.</p> <p>2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.</p> <p>3. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.</p> <p>4. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobus dan sepeda motor.</p> <p>5. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya</p> | <p>1. <i>Road is the land transportation infrastructure that is very important in speeding up the economic relations activities, both between one city to another city, between villages and cities, and between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in carrying out the economic relations and conduct other social activities.</i></p> <p>2. <i>Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from District/City Public Work Offices, based on PJ-II/5.</i></p> <p>3. <i>Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger transportation. It also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and other results.</i></p> <p>4. <i>Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles including passenger cars, car load, autobuses and motorcycle.</i></p> <p>5. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting</i></p> |
|---|--|

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik

6. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
8. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
9. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/masyarakat/ pemakai.

peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps

6. *Passenger cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
7. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
8. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
9. *Motorcycle is every motor vehicle which have two wheel.*
10. *Ship visit is incoming ship in port to anchoring in territorial water and also lean in dock*
11. *Public Sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer*

12. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri
13. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
14. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
15. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.
16. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
17. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan)
12. *Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.*
13. *Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and and not periodic by using all ship type*
14. *Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and and not periodic by using all ship type*
15. *Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.*
16. *Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.*
17. *Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker)*

18. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan dibawah geledak utama dan pada bangunan atas kapal ($1 \text{ GRT} = 2,83 \text{ m}^3$).
19. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
20. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
18. *GRT (gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship ($1 \text{ GRT} = 2,83 \text{ m}^3$)*
19. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*
20. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*

ULASAN

Panjang jalan seluruh wakatobi menurut Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017 adalah sebesar 490.276 m. Terdiri dari jalan aspal, kerikil, dan tanah. Sebagian besar jalan merupakan jalan aspal di mana jalan dengan kondisi baik sepanjang 138.960 m, sedang 46.918 m, rusak 27.084 m, dan rusak berat 277.314 m.

Fasilitas jalan yang semakin memadai memacu meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Wakatobi. Pada Tahun 2017 jumlah kendaraan mencapai 5.944 unit dengan sepeda motor sebagai unit kendaraan terbanyak. Angka ini merupakan yang terdaftar di Samsat Kabupaten Wakatobi.

Infrastruktur angkutan laut paling banyak merupakan talud sebanyak 35. Disusul kemudian dermaga/pelabuhan sebanyak 29, selebihnya jembatan titian, benteng perahu, dan titian. Infrastruktur angkutan udara hanya terdapat satu bandar udara yaitu Bandara Matahora. Jumlah penumpang yang berangkat ke luar Wakatobi dengan menggunakan pesawat selama tahun 2017 berjumlah 22.381 orang, sedangkan penumpang yang datang ke Wakatobi di 2017 berjumlah 23.707 orang.

REVIEW

The length of roads throughout wakatobi according to the Public of Works and Spatial Planning Office in 2017 amounted to 490,276m that are paved, gravel, and soil. Most of the roads already are pavement which was 138,960m in good condition, 46,918m sufficient, 27,084m damaged, and 277,314m severely damaged.

Getting adequate road facilities spurred increasing numbers of vehicles in Wakatobi. In 2017 the number of motor vehicles reached 5,944 units with motorcycles as the most vehicles. This rate is listed in SAMSAT of Wakatobi regency.

For sea transport infrastructure at most are 35 of Talud. Then harbour amount to 29, the other are titian bridge, fortress boat, and titian. There's only one airport (Matahora Airport) as air transport infrastructure in Wakatobi. The number of passenger who departed from Wakatobi in 2017 were 22,381 passengers, in the other hand they whom arrived in Wakatobi were 23,707 passengers.

9.1**TRANSPORTASI/TRANSPORTATION**

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (meter), di wakatobi, 2013-2017
Table 9.1.1 Length of Road by Surface Type, Condition, and Road Class in Wakatobi, 2013-2017

Uraian/ Description		2013	2014	2015	2016	2017	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jenis Permukaan						
a.	Aspal	188 383	212 672	192 070	213 782	213 782	
b.	Kerikil	127 354	93 307	60 750	109 832	109 832	
c.	Tanah	53 065	25 367	22 790	166 662	166 662	
d.	Tidak Terinci	15 082	88 680	143 400	-	-	
Jumlah		383 884	420 026	419 010	490 276	490 276	
2	Kondisi Jalan						
a.	Baik	147 970	135 340	103 240	98 791	138 960	
b.	Sedang	56 684	21 712	62 840	38 781	46 918	
c.	Rusak	43 761	46 185	87 430	61 922	27 084	
d.	Rusak berat	120 386	9 435	22 100	290 782	277 314	
e.	Tidak Terinci	15 083	207 354	143 400	-	-	
Jumlah		383 884	420 026	419 010	490 276	490 276	
3	Kelas Jalan						
a.	Kelas I	-	-	-	-	-	
b.	Kelas II	-	-	-	-	-	
c.	Kelas III	-	-	-	-	-	
d.	Kelas III A	-	-	-	-	-	
e.	Kelas III B	-	-	-	-	-	
f.	Kelas III C	368 801	212 672	275 610	490 276	490 276	
g.	Tidak Terinci	15 083	207 354	143 400	-	-	
Jumlah		383 884	420 026	419 010	490 276	490 276	
Wakatobi		383 884	420 026	419 010	490 276	490 276	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wakatobi

Source: Public of Works and Spatial Planning Office of Wakatobi Regency

Tabel 9.1.2
Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan (meter), di Wakatobi, 2017
Length of Road by Surface Type and Subdistrict in Wakatobi, 2017

	<i>Kecamatan/ District</i>	<i>Aspal</i>	<i>Kerikil</i>	<i>Tanah</i>	<i>Tidak Terinci</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wangi-Wangi dan Wangi-Wangi Selatan	99 875	72 255	77 340	-
2	Kaledupa dan Kaledupa Selatan	36 607	4 207	39 462	-
3	Tomia dan Tomia Timur	39 451	14 660	46 380	-
4	Binongko dan Togo Binongko	37 849	18 710	3 480	-
Wakatobi		213 782	109 832	166 662	0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wakatobi

Source: Public of Works and Spatial Planning Office of Wakatobi Regency

Tabel 9.1.3

Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi (Unit), 2013-2017
Number of Vehicles by Type in Wakatobi, 2013-2017

Jenis Kendaraan/ of Vehicles	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	
Sedan	-	-	4	4	6	
Jeep	-	-	3	4	8	
Minibus)*	40	56	131	198	358	
Pick Up	-	-	36	53	84	
Truck	-	-	5	14	34	
Alat besar/ Berat	12	-	-	-	-	
Sepeda Motor	2 427	-	2 599	3 231	5 454	
Wakatobi	2 479	56	2 778	3 504	5 944	

Sumber: Samsat Kabupaten Wakatobi

Source: Samsat Office of Wakatobi Regency

)* : Termasuk Minibus Umum, Tidak Umum dan Dinas

Tabel 9.1.4
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wakatobi, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wakatobi Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan / Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	5	-	2	-
Togo Binongko	3	-	-	-
Tomia	32	-	2	-
Tomia Timur	41	-	2	-
Kaledupa	3	2	-	-
Kaledupa Selatan	17	-	-	-
Wangi-Wangi	200	32	20	-
Wangi-Wangi Selatan	145	11	18	-
Jumlah / Total	446	45	44	0

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi
Source: Transportation Office of Wakatobi Regency

Tabel 9.1.5

Jumlah Angkutan Darat Penumpang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2017
Number of Land Passenger Public Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi, 2017

Kecamatan Subdistrict	Angkutan Pedesaan <i>Rural Transportation</i>	Ojek Ojek	Taxi Taxi	Mobil Sewa Car Rent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binongko	-	-	-	-
Togo Binongko	-	-	-	-
Tomia	-	-	-	-
Tomia Timur	-	-	-	-
Kaledupa	2	-	-	-
Kaledupa Selatan	-	-	-	-
Wangi-Wangi	32	-	-	13
Wangi-Wangi Selatan	11	-	-	7
Jumlah / Total	45	-	-	20

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi
Source: Transportation Office of Wakatobi Regency

Tabel 9.1.6
Table

Jumlah Angkutan Darat Barang Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan (unit) di Wakatobi, 2017
Number of Land Goods Transport by Type and Subdistrict (unit) in Wakatobi, 2017

Kecamatan Subdistrict	Truk (2)	Pick-up (3)	Motor Beban (4)	Angkutan Tidak Bermotor (5)
(1)				
Binongko	2	-	-	-
Togo Binongko	-	6	-	-
Tomia	2	5	-	-
Tomia Timur	2	5	-	-
Kaledupa	-	14	-	-
Kaledupa Selatan	-	3	-	-
Wangi-Wangi	20	38	-	-
Wangi-Wangi Selatan	18	13	-	-
Jumlah / Total	44	84	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi
 Source: Transportation Office of Wakatobi Regency

Tabel 9.1.7

Jumlah Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017
Number of Goods Transportation by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi, 2017

Kecamatan Subdistrict	Angkutan Bertrayek	Angkutan Non- Trayek	ASDP Penyeberangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	-	2	-
Togo Binongko	-	6	-
Tomia	-	7	-
Tomia Timur	-	7	-
Kaledupa	-	14	-
Kaledupa Selatan	-	4	-
Wangi-Wangi	-	58	1
Wangi-Wangi Selatan	-	31	-
Jumlah / Total	0	129	1

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi
Source: *Transportation Office of Wakatobi Regency*

Tabel 9.1.8
Table 9.1.8

Jumlah Angkutan Penyeberangan Penumpang Menurut Jenis Kendaraan (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017
Number of Passenger Ship Transport by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi, 2017

Kecamatan Subdistrict	Angkutan Bertrayek	Angkutan Non- Trayek	Angkutan Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
Binongko	10	-	-
Togo Binongko	2	-	-
Tomia	14	-	-
Tomia Timur	8	-	-
Kaledupa	9	-	-
Kaledupa Selatan	4	-	-
Wangi-Wangi	8	-	-
Wangi-Wangi Selatan	3	-	-
Jumlah / Total	58	0	0

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi
Source: Transportation Office of Wakatobi Regency

**Tabel
Table 9.1.9**

Jumlah Infrastruktur Angkutan Laut Menurut Jenis (unit) dan Kecamatan di Wakatobi, 2017
Number of Water Transport Infrastructure by Type (unit) and Subdistrict in Wakatobi, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jembatan Titian	Talud	Benteng Perahu	Dermaga / Pelabuhan	Titian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binongko	2	5	3	3	-
Togo Binongko	-	-	2	2	-
Tomia	2	8	-	3	-
Tomia Timur	3	2	-	2	-
Kaledupa	4	5	-	6	-
Kaledupa Selatan	-	2	-	5	-
Wangi-Wangi	-	13	-	4	-
Wangi-Wangi Selatan	2	-	-	4	3
Jumlah / Total	13	35	5	29	3

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Wakatobi

Source: Transportation Office of Wakatobi Regency

Ket : Jembatan Titian adalah Jembatan yang menghubungkan ke Dermaga Kapal, sedangkan Titian adalah Jembatan yang menghubungkan antar jalan di atas permukaan laut

Tabel 9.1.10
Table

**Perkembangan Indikator Perhubungan Udara melalui
Bandara Matahora di Wakatobi, 2014-2017**
*Aircraft Traffic Indicators by Matahora Airport, 2014-
2017*

Uraian/ Description	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lalu Lintas Udara Pesawat				
Datang	344	353	427	444
Berangkat	344	353	428	445
2. Penumpang (orang)				
Datang	17274	18 143	21 405	23 707
Berangkat	18258	17 500	22 597	23 381
3. Barang (kg)				
Bongkar	0	0	0	0
Muat	0	0	0	0
4. Bagasi (kg)				
Bongkar	94582	101 590	121 587	121 144
Muat	87122	84 729	112 271	138 162
5. Pos Paket (kg)				
Bongkar	0	8 792	10 579	21 709
Muat	0	29 406	32 343	17 308

Sumber: Laporan Bandara Matahora

Source: Report of Matahora Airport, Wakatobi

Ket: Data Tahun 2015, tidak menghitung Bulan September karena data tidak tersedia

Tabel 9.1.11

**Lalu Lintas Pesawat Terbang melalui Bandara Matahora
menurut Bulan di Wakatobi, 2017**
Aircraft Traffic and Passenger by Matahora Airport Every Month, 2017

Bulan/ Month	Penumpang/ Passenger (Orang)		Bagasi/ Bagage (kg)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 768	1 732	10 148	9 413
Februari	1 661	1 546	6 926	8 198
Maret	1 970	1 991	11 980	9 769
April	1 873	2 039	10 463	11 286
Mei	1 992	1 939	11 821	9 102
Juni	1 852	1 525	14 431	7 078
Juli	2 043	2 190	12 461	13 965
Agustus	2 069	2 341	12 863	12 967
September	1 882	2 005	11 824	10 589
Oktober	2 011	2 001	12 481	9 620
Nopember	1 999	2 038	10 584	9 074
Desember	2 261	2 360	12 180	10 083

Sumber: Laporan Bandara Matahora
 Source: Report of Matahora Airport, Wakatobi

9.2**KOMUNIKASI/COMMUNICATION**

Tabel 9.2.1
Table

Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan di Wakatobi, 2017

Number of Physical Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict, in Wakatobi, 2017

	Kecamatan/ Subdistrict	Kode Pos	Kantor Pos Pembantu	Rumah Pos	Pos Keliling	Kotak Pos	Bus Surat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Binongko	93794	1	-	-	-	-
2	Togo Binongko	93794	-	-	-	-	-
3	Tomia	93793	-	1	-	-	-
4	Tomia Timur	93793	-	-	-	-	-
5	Kaledupa	93792	-	1	-	-	-
6	Kaledupa Selatan	93792	-	-	-	-	-
7	Wangi-Wangi	93791	1	-	-	-	-
8	Wangi-Wangi Selatan	93795	-	-	-	-	-
Jumlah			2	2	0	0	0

Sumber: PT Pos Indonesia Kantor Cabang Pembantu Wanci

Source: Pos Indonesia, Sector Office of Wanci

Tabel 9.2.2 Produksi Pos menurut Jenisnya di Kabupaten Wakatobi, 2017
Table Number of Postal Goods by Type in Wakatobi Regency, 2017

	Jenis Pos	Satuan	2017
	(1)	(2)	(5)
I	Surat Pos		
	- Tidak Tercatat (Perangko)	Pucuk	2 041
	- Kilat Khusus	Pucuk	2 702
	- Ekspres	Pucuk	1
	- Luar Negeri	Pucuk	2
II	Paket Pos		
	a. Paket Pos Biasa (PPB)	Paket	55
	b. . Paket Kilat Khusus	Paket	581
	c. Paket Jumbo Ekonomi	Paket	14
	d. Paket Ekspress	Paket	-
	e. Paket Luar Negeri	Paket	2
III	Wesel Pos		
	a. Di Kirim	Rupiah	16 271 558 110
	b. Di Bayar	Rupiah	13 459 590 726

Sumber: PT Pos Indonesia Kantor Cabang Baubau

Source: *Pos Indonesia, Branch Office of Baubau*

REALISASI APBD [Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah] KABUPATEN WAKATOBI

Realization of Government Revenue and Expenditures in Wakatobi Regency

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Original Local Government Revenue
(Rp .000)



Rp 46.675.040

Realisasi PAD 2017
Realization of Original Local
Government Revenue

**Meningkat
86,48%**
dibandingkan 2016
Increased when compared to 2016

60,99%

berasal dari/come from
**Lain-Lain PAD
yang Sah**
Other Original Local
Government Revenue

BELANJA

Expenditures
Rp 649.829.070



PEMBIAYAAN

Financing
Rp 40.921.540

PENDAPATAN TRANSFER

Transfer Revenue
Rp 683.178.800



STATISTIK KEUANGAN KOPERASI 2017

Finance Statistics of Cooperative



KOPERASI AKTIF
Active Cooperative

95 Unit
Units

KOPERASI TIDAK AKTIF
Inactive Cooperative

98 Unit
Units

ANGGOTA
Members

6.095 Orang
Persons

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Keuangan daerah dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah. 2. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah 3. PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah. 4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regency Budget divided to 3 shares that is regency Revenue, regency expenditure, and governmental defrayment.</i> 2. <i>Local govermental revenue is rights of local government confessed as adder net assess worth in pertinent year period. Local govermental revenue consisted of by the original revenue (PAD), counter balance fund, and others valid government revenue.</i> 3. <i>Original governmental revenue is earnings that is collected according to regulation then that is used for defraying activity of local government. PAD consisted of the lease, retribution, adavantage of government company and dissociated government properties management, and others valid earnings.</i> 4. <i>Fund of counter balance is fundsteming from APBN which allocation to local government for the fund of local geovernment requirement in order to execution decentralization. Fund of counter balance consisted of the sharing lease/ sharing non lease, sharing of natural resource management, common allocation fund, and special allocation fund .</i> |
|---|---|

5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.
6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung.
7. Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal
8. belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah
5. *Valid Revenue others is other income from government and or central institution, and also from others. valid Earnings others consisted of the earnings hibah, emergency fund, and sharing from other province or local government, fund of special autonomy and adjustment, and financial aid from other province or local government.*
6. *Local Government Expenditure is all obligation of local government confessed as reducer assess the net worth in pertinent budget year period. Local Government Expenditure consisted of by the direct expenditure and undirect expenditure.*
7. *Direct expense is expense shares budgeted direct related/relevant with the execution program. Direct expense consisted of officer expense, expense of goods and service, and capital expense.*
8. *Indirect expenditure is expense shares budgeted is not be direct related/relevant with the execution the program. the teared expense consisted of by officer expense in the form of salary and subsidy specified by a law, debt expense, expense subsidize, expense hibah, social aid expense, expense [of] sharing holder to province/ regency/ city and village government, expense of financial aid to province/ regency/ town and*

- desa, serta belanja tidak terduga.
9. Pembiayaan adalah bagian dari penerimaan pembiayaan daerah, pengeluaran pembiayaan daerah dan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berjalan.
10. Data harga diperoleh dari survei harga produsen BPS di pasar utama
- village government, and also not anticipated expense.*
9. *Financing is a part of local income, local financing expenses and financing surplus current year's budge.*
10. *The price is produced by price survey of Statistics in main market.*

ULASAN

REVIEW

Pendapatan asli daerah Kabupaten Wakatobi tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016.

Original local government revenues of Wakatobi regency in 2017 increased compared to 2016.

Sementara itu koperasi yang terdaftar di Kabupaten Wakatobi sebanyak 193 koperasi, di mana 95 diantaranya masih aktif sisanya sudah tidak aktif lagi dengan anggota sebanyak 6.095 orang.

Meanwhile cooperatives registered in Wakatobi are 193 units, where 95 of them are still active and the other is no longer active, with their members were about 6,095 member.

Harga eceran berbagai jenis barang di Kabupaten Wakatobi pada Tahun 2017 berdasarkan tabel 10.2.1 dapat dikatakan cukup stabil.

The retail price in various types of goods at Wakatobi regency on 2017 based on the 10.2.1 table can be considered quite stable.

10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

Tabel
Table **10.1.1**

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp000.000) di Wakatobi,
2014-2017**
*Target of Government Revenue and Expenditures Budget in Wakatobi,
2014-2017*

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014¹	2015²	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	24 665,76	23 400,52	25 123,84	44 819,45
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2 901,58	5 353,77	5 353,40	5 994,45
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	7 199,68	3 473,68	1 698,95	1 445,27
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	9 500,00	7 190,92	7 374,57	9 752,03
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5 064,50	7 382,15	10 696,91	27 627,69
2.	Pendapatan Transfer/ Transfer Revenue		654 173,62	720 253,18	694 911,37
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	555 248,87	661 240,55	612 275,44
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	88 593,75	52 639,64	68 164,84
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	8 573,76	6 372,98	14 471,08
2.4	Bantuan Keuangan	-	1 757,23	1 620,00	0,00
3	Belanja/ Expenditure		738 763,25	797 094,03	692 112,65
3.1	Belanja Operasi	-	448 900,79	454 226,06	473 568,85
3.2	Belanja Model	-	241 332,93	247 160,35	218 205,37
3.3	Belanja Tak Terduga	-	800,00	1 138,35	338,43
3.4	Transfer	-	47 729,53	94 569,27	107 829,41
	SURPLUS/ DEFISIT		- 61 189,12	- 51 717,01	- 41 057,24
4	Pembiayaan (Netto)		61 189,12	50 097,02	41 057,24
4.1	Penerimaan Pembiayaan	-	66 627,31	59 710,15	49 057,24
4.2	Pengeluaran Pembiayaan	-	5 438,19	9 613,13	8 000,00

Keterangan/*Note*:¹Data tidak lengkap²Data APBD

Sumber:

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wakatobi

Source:

Regional Finance and Asset Management Service of Wakatobi Regency

**Tabel
Table 10.1.2**

**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Rp000.000)
di Wakatobi, 2014-2017**
*Realization of Government Revenue and Expenditures in Wakatobi
Regency, 2014-2017*

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014¹	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	23 357,94	24 408,85	25 029,15	46 675,04
1,1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	4 115,74	5 684,71	5 880,36	7 083,29
1,2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	3 891,25	2 575,02	966,38	1 370,63
1,3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 962,21	7 190,92	7 374,57	9 752,03
1,4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	7 388,74	8 958,19	10 807,84	28 469,06
2.	Pendapatan Transfer/<i>Transfer Revenue</i>	648 884,73	720 305,62	683 178,80	
2,1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	- 550 344,30	655 542,81	605 126,62	
2,2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	- 88 593,75	52 074,00	66 723,95	
2,3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	- 8 204,45	11 041,54	11 235,99	
2,4	Bantuan Keuangan	- 1 742,23	1 647,27	92 232,00	
3	Belanja/<i>Expenditure</i>	676 839,83	746 959,57	649 829,07	
3,1	Belanja Operasi	- 414 518,70	425 835,10	441 647,31	
3,2	Belanja Modal	- 214 558,25	227 817,62	208 181,75	
3,3	Belanja Tak Terduga	- 290,31	8,45	0,00	
3,4	Transfer	- 47 472,57	93 298,40	106 809,59	
	SURPLUS/ DEFISIT	- 3 546,25	- 1 624,80	- 7 924,91	
4	Pembayaran (Netto)		-	50 097,02	40 921,54
4,1	Penerimaan Pembayaran	-	-	59 710,15	48 575,54
4,2	Pengeluaran Pembayaran	-	-	9 613,13	7 654,00

Keterangan/*Note:*¹ Data tidak lengkap

Sumber:

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wakatobi

Source:

Regional Finance and Asset Management Service of Wakatobi Regency

Tabel 10.1.3 Statistik Keuangan Koperasi di Wakatobi, 2017
Table Finance Statistic of Cooperative, 2017

Indikator	2017
(1)	(5)
1 Jumlah Koperasi	193
2 Koperasi aktif	95
3 Koperasi Tidak Aktif	98
4 Anggota (orang)	6 095
5 Modal Sendiri	-
6 Modal Luar	-
7 Vol. Usaha KUD (juta Rp)	-
8 SHU	-

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi
Source: *Cooperative, Small & Medium Enterprise, and Labour Office of Wakatobi Regency*

10.2

HARGA/ PRICES

Tabel
Table

10.2.1

Harga Eceran Berbagai Jenis Barang (Rp000) di Kabupaten Wakatobi, 2017
Retail Prices of Selected Commodities (Rp000) in Wakatobi Regency, 2017

Jenis Barang/ Commodities	Satu an/ Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras	kg	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	10,5	10,5	10,5	10,5	9	9	9
Daging Sapi	kg	120	120	120	120	120	120	120	115	115	115	115	115
Ayam Kampung	Ekor	200	200	200	200	200	200	190	190	190	190	190	190
Telur Ayam Ras	kg	19	19	19	21	21	25	25	25	22,5	22,5	22,5	22,5
Ikan	kg	25	25	25	25	25	30	30	3	3	25	25	25
Susu Kental	kaleng	15,8	15,8	15,8	15,8	15,8	17	17	17	17	15	15	15
Susu Bubuk Instan	dus	44,8	44,8	44,8	45,5	45,5	46	46	46	46	43	43	43
Gula Pasir (Gulaku)	kg	20	20	20	20	20	21	21	21	21	21	21	21
Minyak Goreng (curah)	liter	15	15	15	12,5	12,5	13	13	13	13	13	13	13
Deterjen Bubuk	kg	20,8	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Minyak Tanah	liter	6,75	8	8	8	6	6	6	6	6	6	6	6

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source: Financial Statistics of Provincial Government Survey

RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN WAKATOBI

2017

Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food in Wakatobi Regency



RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN PER KAPITA SELAMA SEMINGGU

Weekly Average Consumption per Capita

PADI-PADIAN Grains	IKAN Fish	SAYURAN Vegetables	MAKANAN & MINUMAN JADI Food & Drinks
Karbohidrat Carbohydrate	Karbohidrat Carbohydrate	Karbohidrat Carbohydrate	Karbohidrat Carbohydrate
Protein Protein	Protein Protein	Protein Protein	Protein Protein
Lemak Fat	Lemak Fat	Lemak Fat	Lemak Fat

1.390,58 gr	3,56 gr	35,93 gr	346,98 gr
152,28 gr	170,70 gr	15,91 gr	52,10 gr
26,47 gr	31,42 gr	3,30 gr	89,77 gr

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan di bagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan di hitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan nonmakanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
1. Average monthly per capita expenditure is *defined as all consumption cost for a month devided by all household members.*
2. Household consumption is *distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purpose only. Not including for busniness or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two, or three month previous. Furthermore, food an non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*

ULASAN

REVIEW

Angka pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan tahun 2017 mengalami kenaikan sekitar 13,5 persen dibanding tahun 2016. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan tahun 2017 sebesar Rp. 388.586,00 sedangkan di tahun 2016 mencapai Rp. 342.244,00.

Untuk pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan tahun 2017, mengalami penurunan sekitar 20 persen dibanding tahun 2016. Pada tahun 2017, pengeluaran per kapita sebulan untuk non makanan sebesar Rp. 339.016,00; sedangkan tahun 2016 sebesar Rp. 424.055,00.

Monthly average expenditure per Capita by group of food in 2017 was higher than 2016 and had increased about 13.5 percent. Monthly expenditure per Capita by food in 2017 was about Rp. 388.586,00 while in 2016 was about Rp. 342.244,00.

Monthly average expenditure per Capita by group of non food in 2017 was decreased from last year for 20 percent. In 2017, monthly average expenditure per Capita by group was about Rp. 339.016,00; while in 2016 was Rp. 424.055,00.

11**PENGELUARAN PENDUDUK***POPULATION EXPENDITURE***Tabel**
*Table***11.1****Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017**
Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food, 2013-2017

Kelompok Barang Makanan/ Group of Food	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian	51 943	59 661	66 987	71 744	60 519
Umbi-Umbian	8 782	11 558	10 645	10 626	9 820
Ikan	70 794	61 723	73 561	61 841	67 692
Daging	1 511	1 889	4 422	5 693	3 527
Telur dan Susu	9 970	10 516	23 787	17 375	20 973
Sayur-Sayuran	24 130	22 021	22 945	26 053	24 432
Kacang-Kacangan	1 445	1 498	1 839	1 390	1 849
Buah-Buahan	14 243	15 704	22 453	12 099	12 521
Minyak dan Lemak	8 415	8 939	13 814	13 427	9 849
Bahan Minuman	10 007	10 353	13 722	15 218	14 323
Bumbu-Bumbuan	9 162	8 720	8 134	9 463	10 706
Konsumsi Lainnya	6 389	7 060	11 319	9 518	12 019
Makanan dan Minuman Jadi	35 969	35 393	62 360	47 433	85 831
Tembakau dan Sirih	31 074	38 077	45 394	40 364	54 526
Jumlah	283 833	293 113	381 382	342 244	388 586

Sumber: BPS, Susenas

Source: National Socio Economic Survey, BPS

Tabel
Table

11.2

Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak per Kapita (Gram) Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2017

Weekly Average Consumption of Carbs, Protein, and Fat per Capita (Gram) by Group of Food, 2017

Kelompok Barang Makanan/ Group of Food	Konsumsi / Consumption (Gram)		
	Karbohidrat / Carb	Protein / Protein	Lemak / Fat
	(1)	(2)	(3)
Padi-Padian	1 390,58	152,28	26,47
Umbi-Umbian	181,91	4,83	1,38
Ikan	3,56	170,70	31,42
Daging	0,00	2,91	3,95
Telur dan Susu	24,96	14,73	14,10
Sayur-Sayuran	35,93	15,91	3,30
Kacang-Kacangan	5,29	5,47	4,79
Buah-Buahan	67,57	3,12	1,87
Minyak dan Lemak	7,09	2,18	105,30
Bahan Minuman	193,70	7,34	8,99
Bumbu-Bumbuan	10,41	1,18	1,23
Konsumsi Lainnya	66,66	10,86	18,72
Makanan dan Minuman Jadi	346,98	52,10	89,77
Tembakau dan Sirih	0,00	0,00	0,00
Total Bahan Makanan	2 334,64	443,62	311,31

Sumber: BPS, Susenas 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017, BPS

Tabel 11.3
Table

**Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok
 Barang Bukan Makanan di Kabupaten Wakatobi, 2013-2017**
*Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non
 Food in Wakatobi Regency, 2013-2017*

Kelompok Barang Bukan Makanan/ Nonfood Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	-	130 845	201 654	187 604	180 033
Aneka Barang dan Jasa	-	99 519	72 789	91 536	74 424
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	-	19 385	18 989	21 073	18 256
Barang yang Tahan Lama	-	11 265	56 376	65 173	31 696
Pajak dan Asuransi	-	5 347	11 345	16 348	20 158
Keperluan Pesta	-	11 538	31 893	42 322	14 450
Jumlah	-	277 899	393 045	424 055	339 016

Sumber: BPS, Susenas

Source: National Socio Economic Survey, BPS

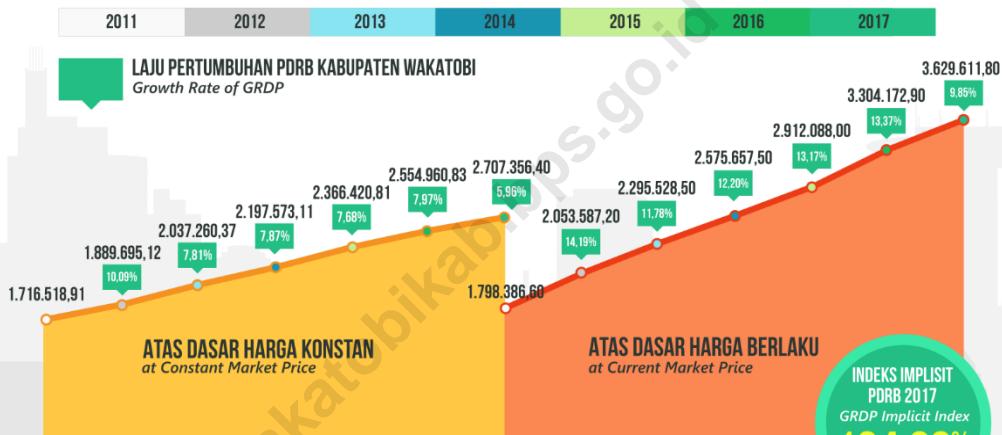
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PDRB

(PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO)
KABUPATEN WAKATOBI

GRDP (Gross Regional Domestic Product) of Wakatobi Regency

2017



Indeks implisit Kabupaten Wakatobi = 134,06% menunjukkan adanya kenaikan harga di tahun 2017 sebesar 34,06% dibandingkan tahun 2010.

Implicit Index of Wakatobi Regency = 134,06% showed that there is a price increases of 34,06% in 2017 compared to 2010.

**INDEKS IMPLISIT
PDRB 2017**
GRDP Implicit Index
134,06%

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB 2017

GRDP Percentage Distribution 2017

Laju Pertumbuhan PDRB / GRDP Growth Rate 2015-2016 2016-2017

MENURUT LAPANGAN USAHA / by Industrial Origin



https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB pada penyajian ini digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regency/municipal). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*

3. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
3. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.*
5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
5. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai
6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).*
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current*

harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
11. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input

market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

9. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
10. *Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*
11. *Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The*

- antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
12. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.
13. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
14. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran
- intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*
- 12. Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*
- 13. Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*
- 14. Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is*

(kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

15. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
16. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
17. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
18. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.
19. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah

why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.

15. *Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*
16. *Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*
17. *Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).*
18. *Household income after tax is household income minus tax.*
19. *Disposable income is household income minus liabilities that*

- dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
- must be paid by household.
20. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
20. *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*
21. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran actual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
21. *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*
22. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
22. *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*
23. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Nilai PDRB mencerminkan kemajuan ekonomi suatu Daerah.
23. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the total value-added of goods and services produced by all business units in a particular area within a year. GRDP reflects the economic progress of a region.*

24. Dalam struktur perekonomian Sulawesi Tenggara, sektor pertanian masih merupakan sektor yang mempunyai peran terbesar terhadap PDRB atas dasar harga berlaku.
25. Salah satu tolok ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari besarnya PDRB per kapita. Rata-rata peningkatan PDRB per kapita penduduk Sulawesi Tenggara memperlihatkan angka di atas sepuluh persen, ini menunjukkan tingkat kemakmuran yang semakin baik.
26. Secara umum PDRB dikelompokkan menjadi tiga kelompok penggunaan yaitu konsumsi, investasi dan kelompok penggunaan di luar wilayah neto. Ketiga kelompok ini merupakan komponen permintaan akhir dari seluruh Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Tenggara yang mempunyai efek multipliher. Bila salah satu komponen berubah maka akan berpengaruh kepada komponen yang lain, begitu pula apabila terjadi kenaikan PDRB maka masing-masing komponen akan berubah sesuai dengan polanya masing-masing.
24. In Sulawesi Tenggara economic structure, the agricultural sector still has the biggest contribution for GRDP at current market prices.
25. One of the benchmarks to determine the level of prosperity of a region is the amount of per capita GRDP. The average increase in per capita GRDP of Sulawesi Tenggara showed figure of above 10 percent. It shows an improving level of prosperity.
26. Generally, GRDP is classified into three expenditure classifications, namely consumption, investment, and non-net use. These three classifications are the component of the final demand of the entire Gross Regional Domestic Product in Sulawesi Tenggara which had a multiplier effect. If one component changes, it will affect other components, as well as in the event of an increase in the GRDP, then each component will change in accordance with their respective patterns.

ULASAN

Dari tabel PDRB dapat kita lihat struktur perekonomian suatu daerah. Kabupaten Wakatobi Tahun 2017 secara struktur perekonomian sektor pertanian masih sebagai sektor yang menyumbangkan paling tinggi dalam PDRB Wakatobi yaitu Rp. 1.001.705.900.000,-.

Porsi sektor pertanian sebesar 27,60 persen disusul sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu 15,66 persen, Konstruksi 15,58 persen, serta Perdagangan Besar dan Eceran 14,27 persen dari total PDRB Kabupaten Wakatobi berdasarkan harga berlaku tahun 2017.

Dari PDRB dapat diketahui bahwa tingkat kemakmuran Kabupaten Wakatobi terus meningkat setiap tahunnya. Dari Tabel 12.2 dapat dilihat bahwa PDRB Kabupaten Wakatobi dari Tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan ekonomi di Tahun 2017 sebesar 5,96 persen.

REVIEW

We can see the economic structure of a region from The GRDP's table. Wakatobi regency on 2017 in the economic structure of agriculture sector was the sector that contributed the most in the GRDP about Rp. 1.001.705.900.000.-.

The share of the Agricultural sector amounted to 27.60 percent then followed by Mining and Quarrying sector about 15.66 percent, 15.58 percent of Construction, and 14.27 percent of Wholesale and Retail Trade of total GRDP Wakatobi based on current market prices 2017.

From the GRDP can be seen that the level of prosperity in Wakatobi regency continued to increase every year. Table 12.2 shows that the GRDP of 2015-2017 period always increased with its Economic Growth in 2017 was about 5.96 percent.

12 PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME
Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah),
2015–2017
Table 12.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industrial Origin in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	759 523,2	881 119,7	1 001 705,9
Pertambangan dan Penggalian	483 840,8	533 040,9	568 490,6
Industri Pengolahan	133 760,7	151 700,0	172 506,9
Pengadaan Listrik dan Gas	308,6	369,8	428,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	7 763,0	8 350,7	8 821,0
Konstruksi	468 446,4	539 029,3	565 538,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	403 575,8	453 608,5	517 788,7
Transportasi dan Pergudangan	43 378,3	49 606,6	54 068,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16 551,0	19 936,5	21 950,6
Informasi dan Komunikasi	26 294,9	29 538,4	32 438,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	45 006,9	51 758,1	56 610,8
Real Estate	68 067,1	75 062,5	80 248,9
Jasa Perusahaan	1 548,1	1 719,2	1 894,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	188 631,4	205 244,1	218 405,4
Jasa Pendidikan	155 473,2	180 778,1	197 492,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49 177,2	55 680,7	59 545,1
Jasa Lainnya	60 741,3	67 629,8	71 677,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 912 088,0	3 304 172,9	3 629 611,8

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2013-2017

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2013-2017

Tabel 12.2
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Juta Rupiah),
2015–2017**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by
Industrial Origin in Wakatobi Regency (Million Rupiahs), 2015–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	589 517,0	650 383,8	711 253,5
Pertambangan dan Penggalian	384 138,6	404 959,8	420 217,0
Industri Pengolahan	116 459,9	124 810,1	134 534,9
Pengadaan Listrik dan Gas	347,9	377,4	394,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	6 613,3	6 984,8	7 202,1
Konstruksi	370 855,7	395 348,9	405 755,8
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	338 787,0	366 617,6	395 824,0
Transportasi dan Pergudangan	36 465,2	40 631,5	42 824,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 857,9	15 458,8	16 477,5
Informasi dan Komunikasi	27 546,1	30 212,7	32 331,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	36 152,7	40 561,5	42 838,9
Real Estate	58 827,5	60 251,8	62 617,4
Jasa Perusahaan	1 324,7	1 432,8	1 535,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	154 301,1	161 761,6	168 185,9
Jasa Pendidikan	135 226,3	150 088,6	157 136,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 596,8	45 712,3	47 528,9
Jasa Lainnya	54 403,0	59 366,8	60 698,5
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2 366 420,8	2 554 960,8	2 707 356,4

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2012-2016

Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wakatobi Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,09	26,67	27,60
Pertambangan dan Penggalian	16,60	16,13	15,66
Industri Pengolahan	4,59	4,59	4,76
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,27	0,25	0,24
Konstruksi	16,14	16,31	15,58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	13,85	13,73	14,27
Transportasi dan Pergudangan	1,49	1,50	1,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	0,60	0,61
Informasi dan Komunikasi	0,90	0,89	0,89
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,53	1,57	1,56
Real Estate	2,34	2,27	2,21
Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,47	6,23	6,02
Jasa Pendidikan	5,33	5,47	5,44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,69	1,68	1,64
Jasa Lainnya	2,08	2,05	1,97
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2012-2016

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (persen), 2015-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industry in Wakatobi Regency (percent), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,84	10,32	9,36
Pertambangan dan Penggalian	6,28	5,42	3,77
Industri Pengolahan	14,43	7,17	7,79
Pengadaan Listrik dan Gas	8,02	8,48	4,51
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	4,13	5,62	3,11
Konstruksi	11,16	6,60	2,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	9,55	8,21	7,97
Transportasi dan Pergudangan	7,89	11,43	5,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,72	11,55	6,59
Informasi dan Komunikasi	7,35	9,68	7,01
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,06	12,19	5,61
Real Estate	5,96	2,42	3,93
Jasa Perusahaan	12,86	8,16	7,17
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,94	4,84	3,97
Jasa Pendidikan	11,92	10,99	4,70
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15,08	9,89	3,97
Jasa Lainnya	37,41	9,12	2,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,68	7,97	5,96

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2012-2016

Tabel 12.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (2010 = 100), 2015-2017
Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency (2010 = 100), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	128,84	135,48	140,84
Pertambangan dan Penggalian	125,95	131,63	135,29
Industri Pengolahan	114,86	121,54	128,22
Pengadaan Listrik dan Gas	88,71	97,98	108,74
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	117,38	119,56	122,48
Konstruksi	126,32	136,34	139,38
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	119,12	123,73	130,81
Transportasi dan Pergudangan	118,96	122,09	126,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	119,43	128,97	133,22
Informasi dan Komunikasi	95,46	97,77	100,33
Jasa Keuangan dan Asuransi	124,49	127,60	132,15
Real Estate	115,71	124,58	128,16
Jasa Perusahaan	116,87	119,99	123,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,25	126,88	129,86
Jasa Pendidikan	114,97	120,45	125,68
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,22	121,81	125,28
Jasa Lainnya	111,65	113,92	118,09
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	123,06	129,32	134,06

* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2012-2016

Tabel 12.6
Table

Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wakatobi (Persen), 2015-2017

Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wakatobi Regency (Percent), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,02	5,15	3,96
Pertambangan dan Penggalian	9,07	4,50	2,78
Industri Pengolahan	1,04	5,82	5,50
Pengadaan Listrik dan Gas	0,67	10,44	10,98
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1,06	1,85	2,44
Konstruksi	5,42	7,94	2,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	4,86	3,87	5,73
Transportasi dan Pergudangan	4,24	2,63	3,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,53	7,98	3,30
Informasi dan Komunikasi	- 0,30	2,42	2,62
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,62	2,50	3,56
Real Estate	3,96	7,67	2,87
Jasa Perusahaan	4,14	2,68	2,81
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,04	3,79	2,35
Jasa Pendidikan	2,78	4,76	4,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,11	3,03	2,85
Jasa Lainnya	2,09	2,03	3,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,99	5,09	3,67

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Kab. Wakatobi Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Source: GRDP of Wakatobi Regency by Industry 2012-2016

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

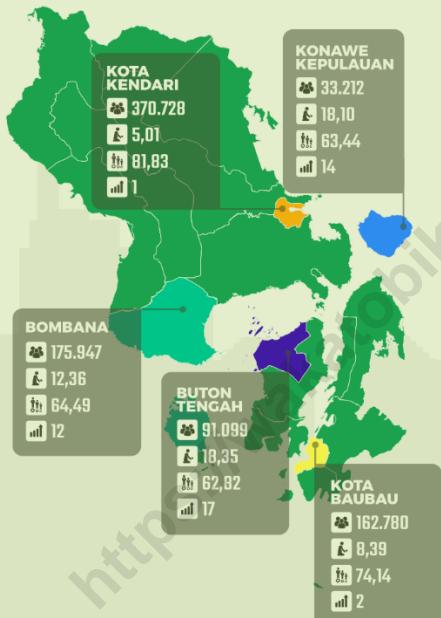
<https://wakatobi.bps.go.id>

PERBANDINGAN REGIONAL

Regional Comparison

POSISI WAKATOBI DI SULAWESI TENGGARA 2017

Position of Wakatobi Regency in Southeast Sulawesi



3,67% penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara tinggal di Kabupaten Wakatobi, dimana laju pertumbuhan pendudukan (2016-2017) merupakan yang paling lambat di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu **0,19%**. Sementara yang tercepat adalah Kabupaten Bombana, yaitu **3,22%**

3,67% population of Southeast Sulawesi Province live in Wakatobi Regency, where their population growth rate is the slowest in Southeast Sulawesi, i.e. 0.19%. Meanwhile, regency that is have the fastest population growth rate is Bombana Regency, i.e. 3.22%

WAKATOBI

Perkiraan Penduduk
Estimated Population (Jiwa/Heads)



95.386

Percentase Penduduk Miskin
Percentage of Poor People (Persen/Percent)



16,19

Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index



67,99

Peringkat Indeks Pembangunan Manusia
Human Development Index Rank



5

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Southeast Sulawesi Province

2.551.008

3,67% penduduk Sulawesi Tenggara berada di Kabupaten Wakatobi
3,67% Southeast Sulawesi population live in Wakatobi Regency

12,81

Kemiskinan di Kabupaten Wakatobi masih tergolong tinggi karena di atas angka provinsi
Poverty in Wakatobi Regency is still relatively high because it is still above provincial figures

69,88

Kemajuan IPM Kabupaten Wakatobi sudah cukup baik dengan menduduki peringkat 5 se-Provinsi Sulawesi Tenggara. IPM Kabupaten Wakatobi tergolong kelompok Sedang, sebagaimana rata-rata Sulawesi Tenggara
Wakatobi Regency HDI is good enough to occupy ranked 5th in Southeast Sulawesi. Wakatobi Regency HDI belongs to Moderate Group, as the average of Southeast Sulawesi

Sumber/Souce:

Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS/Indonesian Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Of Indonesia
Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS/National Socio Economic Survey 2017, BPS-Statistics Of Indonesia
Indeks Pembangunan Manusia 2017, BPS/Human Development Index 2017, BPS-Statistics Of Indonesia

https://wakatobikab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
 2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas, yang disebut garis kemiskinan.
 3. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan dan sebagainya) maupun kebutuhan hidup minimum bukan makanan (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan sebagainya).
 4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator : <ol style="list-style-type: none"> a. lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir; rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/districts/cities).</i>
 2. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i>
 3. <i>Food Poverty Line is the minimum expenditure required by an individual to fulfill his or her basic food which is equivalent to daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. Food consumption bundle consists of 52 commodities (cereals, tubers, fish, meat, egg and milk, vegetables, legumes, fruits, oil and fats, etc).</i>
 4. <i>Human development Index represent an composite index which is concerning trihedron of development of human being assumed very basic, that is the longevity, knowledge, and decent living.</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. longevity is estimate mean a number of year which can be gone through by somebody of during life.</i> |
|--|---|

- b. pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis huruf Latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih);
 - c. dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-*purchasing power parity/* paritas daya beli dalam rupiah).
5. Yang dikategorikan sebagai pengangguran terbuka terdiri dari:
- a. mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan,
 - b. mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha,
 - c. mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan
 - d. mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.
- b. *Mean Years School depict the year amount used by age resident 15 year to for in experiencing formal education. While literate number is percentage of age resident 15 year to for which can read and letter the Latin and or other letter.*
 - c. *Decent living standard measured with the real consumption mean indicator is which have been accommodated. As note, UNDP use the Adjusted real GDP per capita.*
5. *Categorized as open unemployed consists of:*
- a. *They are not working and looking for work.*
 - b. *Those who do not work and effort to prepare.*
 - c. *They are not working and not looking for work, because it was not possible to get a job.*
 - d. *They are not working, and not looking for work because they were hired, but have not started working.*

ULASAN**REVIEW**

Penduduk Wakatobi pada Tahun 2017 berdasarkan proyeksi penduduk sebesar 95.386 jiwa. Berada di urutan ke-11 dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah tersebut merupakan 3,67 persen dari total jumlah penduduk Sulawesi Tenggara. Di samping itu, Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Wakatobi merupakan yang paling kecil di antara semua kabupaten se-Sulawesi Tenggara, yaitu sekitar 0,19 persen.

Sekitar 4,67 persen dari total penduduk miskin di Sulawesi Tenggara Tahun 2017 merupakan penduduk miskin yang ada di Wakatobi yang berjumlah sekitar 15.490 jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding Tahun 2016 di mana penduduk miskin di Wakatobi saat itu mencapai sekitar 15.730 jiwa.

Jumlah penduduk miskin yang ada di Wakatobi memiliki persentase sebesar 16,19 persen dari total penduduk Wakatobi, dengan garis kemiskinan di Tahun 2017 sebesar Rp. 239.819,00. Garis kemiskinan Wakatobi merupakan Garis Kemiskinan terendah ke empat dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Tenggara.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wakatobi selama 6 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 IPM Kabupaten Wakatobi sebesar 67,99. Angka ini menjadikan IPM Kabupaten Wakatobi berada di peringkat ke 5 dari 17 Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara.

Population of Wakatobi regency in 2017 based on the projected population amounted to 95,386 inhabitants. Wakatobi's population got 11th ranks out of the 17 regencies in Southeast Sulawesi. The number represented 3.67 percent of the total population in Southeast Sulawesi. Besides, Population growth of Wakatobi was the lowest of all regencies in Southeast Sulawesi, which was 0.19 percent.

About 4.67 percent of total population in Southeast Sulawesi was poor people, which is amount to 15,490 inhabitants. This number was decreased from 2016, which is amount to 15,730 inhabitants at that time.

The number of poor people is 16.19 percent of total population in Wakatobi with its poverty line in 2017 amounted to Rp. 239.819,00. Wakatobi's Poverty Line was the 4th lowest Poverty Line out of 17 regencies in Southeast Sulawesi.

Human Development Index (HDI) of Wakatobi Regency always increased for these past 6 years. In 2017, HDI of Wakatobi was 67.99 which made Wakatobi on 5th highest rank HDI around of Southeast Sulawesi.

13**PERBANDINGAN REGIONAL / REGIONAL COMPARISON**

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Se Sulawesi Tenggara (orang), 2016-2017
Table 13.1 Number Of Middle Population and Population Growth by Regency in Sulawesi Tenggara, 2016-2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (orang) Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth
		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buton	99 352	100 440	1,10
2	Muna	215 442	218 680	1,50
3	Konawe	238 067	244 324	2,63
4	Kolaka	246 918	251 520	1,86
5	Konawe Selatan	299 928	304 214	1,43
6	Bombana	170 020	175 497	3,22
7	Wakatobi	95 209	95 386	0,19
8	Kolaka Utara	142 614	144 681	1,45
9	Buton Utara	61 124	62 088	1,58
10	Konawe Utara	59 673	60 884	2,03
11	Kolaka Timur	125 859	128 154	1,82
12	Konawe Kepulauan	32 307	33 212	2,80
13	Muna Barat	78 476	79 649	1,49
14	Buton Tengah	90 159	91 099	1,04
15	Buton Selatan	78 218	79 053	1,07
16	Kota Kendari	359 371	370 728	3,16
17	Kota Baubau	158 271	162 780	2,85
Sulawesi Tenggara		2 551 008	2 602 389	2,01

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
Source : Indonesian Population Project 2010 – 2035, BPS

Tabel 13.2
Table

Persebaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Population Distribution of Sulawesi Tenggara by Regency 2016-2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juni 2016		Juni 2017	
		Penduduk/ Population	Persebaran (%) Distribution	Penduduk/ Population	Persebaran (%) Distribution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	99 352	3,89	100 440	3,86
2	Muna	215 442	8,45	218 680	8,40
3	Konawe	238 067	9,33	244 324	9,39
4	Kolaka	190 765	7,48	251 520	9,66
5	Konawe Selatan	299 928	11,76	304 214	11,69
6	Bombana	170 020	6,66	175 497	6,74
7	Wakatobi	95 209	3,73	95 386	3,67
8	Kolaka Utara	142 614	5,59	144 681	5,56
9	Buton Utara	61 124	2,40	62 088	2,39
10	Konawe Utara	59 673	2,34	60 884	2,34
11	Kolaka Timur	182 012	7,13	128 154	4,92
12	Konawe Kepulauan	32 307	1,27	33 212	1,28
13	Muna Barat	78 476	3,08	79 649	3,06
14	Buton Tengah	90 159	3,53	91 099	3,50
15	Buton Selatan	78 218	3,07	79 053	3,04
16	Kota Kendari	359 371	14,09	370 728	14,25
17	Kota Baubau	158 271	6,20	162 780	6,26
Sulawesi Tenggara		2 551 008	100	2 602 389	100

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS

Source : Indonesian Population Project 2010 - 2035, BPS

Tabel
Table

13.3

**Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut
Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2017***Number of Poor People by Regency in Sulawesi Tenggara,
2014-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	37,56	36,60	13,03	13,41
2	Muna	41,32	44,43	32,65	32,35
3	Konawe	40,54	37,41	38,14	37,99
4	Kolaka	53,64	27,21	28,56	26,64
5	Konawe Selatan	33,78	34,05	33,94	33,73
6	Bombana	21,24	20,73	22,04	21,52
7	Wakatobi	15,43	16,10	15,73	15,49
8	Kolaka Utara	22,19	23,07	24,32	23,42
9	Buton Utara	9,67	9,48	9,60	9,64
10	Konawe Utara	5,83	5,80	5,79	8,44
11	Kolaka Timur	-	28,22	28,52	28,86
12	Konawe Kepulauan	-	5,27	5,70	5,97
13	Muna Barat	-	-	12,32	12,89
14	Buton Tengah	-	-	12,33	16,73
15	Buton Selatan	-	-	10,75	12,66
16	Kota Kendari	18,82	19,25	19,58	18,44
17	Kota Baubau	14,09	14,27	13,87	13,55
Sulawesi Tenggara		314,10	321,89	326,86	331,71

Sumber : Olahan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017, BPS

Source : National Socio Economic Survey 2014 - 2017, BPS

Tabel **13.4**
Table

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Sulawesi Tenggara, 2014-2017**
*Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi
Tenggara, 2014-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	14,31	13,75	13,22	13,46
2	Muna	14,46	15,45	15,22	14,85
3	Konawe	15,47	16,09	16,09	15,65
4	Kolaka	14,99	14,68	15,05	13,78
5	Konawe Selatan	11,60	11,58	11,36	11,14
6	Bombana	13,20	12,55	13,06	12,36
7	Wakatobi	16,27	16,88	16,46	16,19
8	Kolaka Utara	16,10	16,53	17,11	16,24
9	Buton Utara	16,35	15,86	15,78	15,58
10	Konawe Utara	10,15	9,97	9,75	13,93
11	Kolaka Timur	-	15,57	15,71	15,64
12	Konawe Kepulauan	-	16,73	17,72	18,10
13	Muna Barat	-	-	15,77	16,24
14	Buton Tengah	-	-	13,69	18,35
15	Buton Selatan	-	-	13,74	15,99
16	Kota Kendari	5,56	5,59	5,51	5,01
17	Kota Baubau	9,25	9,24	8,81	8,39
Sulawesi Tenggara		12,77	12,90	12,88	12,81

Sumber : Olahan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017, BPS

Source : National Socio Economic Survey 2014 - 2017, BPS

Tabel 13.5 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2017
Table Poverty Line by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014-2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	189 228	198 183	206 626	211 485
2	Muna	253 795	269 838	290 695	296 383
3	Konawe	230 759	241 617	260 264	267 331
4	Kolaka	277 220	292 370	320 897	327 329
5	Konawe Selatan	175 544	181 796	195 175	200 663
6	Bombana	236 688	246 908	266 717	270 627
7	Wakatobi	207 228	218 939	234 351	239 819
8	Kolaka Utara	336 384	356 680	388 041	406 334
9	Buton Utara	243 172	258 425	275 544	280 974
10	Konawe Utara	208 232	216 578	232 307	244 391
11	Kolaka Timur	-	291 862	314 387	323 956
12	Konawe Kepulauan	-	240 679	263 229	271 241
13	Muna Barat	-	-	287 403	297 787
14	Buton Tengah	-	-	215 822	220 897
15	Buton Selatan	-	-	205 287	213 869
16	Kota Kendari	256 535	270 861	291 069	301 894
17	Kota Baubau	258 075	274 066	291 873	297 991
Sulawesi Tenggara		243 036	257 553	277 288	285 609

Sumber : Olahan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017, BPS

Source : National Socio Economic Survey 2014 - 2017, BPS

Tabel 13.6
Table

**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara
menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017**
*Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by
Regency, 2012-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buton	61,38	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2	Muna	63,76	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3	Konawe	67,51	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4	Kolaka	68,86	69,55	70,2	70,47	71,12	71,46
5	Konawe Selatan	64,05	65,02	65,6	66,32	66,97	67,23
6	Bombana	61,82	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7	Wakatobi	65,24	66,5	66,95	67,22	67,5	67,99
8	Kolaka Utara	64,49	65,35	65,76	66,9	67,6	67,77
9	Buton Utara	62,69	64,2	64,65	65,23	65,95	66,4
10	Konawe Utara	64,87	65,54	66,03	66,44	67,2	67,71
11	Kolaka Timur	-	61,78	62,13	62,74	63,6	64,55
12	Konawe Kepulauan	-	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13	Muna Barat	-	-	61,92	62,29	65,57	63,43
14	Buton Tengah	-	-	61,69	62,13	62,56	62,82
15	Buton Selatan	-	-	61,51	62	62,55	63,2
16	Kota Kendari	79,97	80,91	81,3	81,43	81,66	81,83
17	Kota Baubau	71,65	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		66,52	67,07	67,55	68,75	69,31	69,86

Sumber : BPS RI

Source : BPS RI

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://wakatobi.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-Enlighten the Nation-



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI
BPS-Statistics of Wakatobi Regency
Jalan Utude Samad No. 25, Kel. Mandati III,
Kec. Wangi-Wangi Selatan, Kab. Wakatobi, 93795
Telp: (0404)2222003
Homepage: <http://wakatobikab.bps.go.id>
Email: bps7407@bps.go.id

